

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

***INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)***

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2024 DAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024 AND FOR
THE THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5 - 6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	7 – 110	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2024
PADA DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AS OF AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THE ENDED
PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Hariyono Tjahjarjadi	:	Name
Alamat Kantor	:	Mayapada Tower Ground - 2nd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan	:	Office Address
Alamat Domisili	:	APT Kedoya Elok S 1006, Jakarta Barat	:	Domicile Address
No. Telepon	:	(021) 5212288	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk;
 2. Laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk;*
 2. *The financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 3. a. *All information in the financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
 4. *We are responsible for the internal control system of PT Bank Mayapada Internasional Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Jakarta, 29 April 2024 / April 29, 2024



Hariyono Tjahjarjadi
Direktur Utama / President Director

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2024 and December 31, 2023 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
	tidak diaudit/ unaudited		diaudit/ audited	
ASET				ASSETS
Kas	461.191	3,5,44,45	322.334	Cash
Giro pada Bank Indonesia	9.277.228	3,6,44,45	9.107.816	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for
penurunan nilai sebesar Rp 115 pada				impairment losses of Rp 115
31 Maret 2024 dan Rp 149 pada				as of March 31, 2024 and Rp 149
tanggal 31 Desember 2023		3,7,44,45		as of December 31, 2023
Pihak berelasi	293	41	2.054	Related party
Pihak ketiga	714.279		427.111	Third parties
Sub-total	714.572		429.165	Sub-total
Penempatan pada Bank Indonesia				Placements with Bank Indonesia
dan bank lain				and other banks
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for
penurunan nilai sebesar Rp 66 pada				impairment losses of Rp 66
31 Maret 2024 dan Rp 70 pada				as of March 31, 2024 and Rp 70
tanggal 31 Desember 2023	6.221.892	3,8,44,45	7.931.862	as of December 31, 2023
Efek-efek	2.143.668		442.175	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji				Securities purchased under
dijual kembali	2.008.102	3,10,44,45	-	agreement to resell
Obligasi Pemerintah	5.845.501	3,11,44,45	7.568.291	Government bonds
Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi				Loans net of allowance
cadangan kerugian penurunan nilai				for impairment losses of
sebesar Rp 1.336.149 pada tanggal				Rp 1,336,149 as of
31 Maret 2024 dan Rp 1.318.089				March 31, 2024 and Rp 1,318,089
pada tanggal 31 Desember 2023		3,12,44,45		as of December 31, 2023
Pihak berelasi	1.171.057	41	1.169.948	Related parties
Pihak ketiga	102.224.342		101.042.241	Third parties
Pinjaman yang diberikan - neto	103.395.399		102.212.189	Loans - net
Tagihan derivatif	26	3,22,44,45	145	Derivative receivables
Tagihan akseptasi				Acceptance receivables
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for
penurunan nilai sebesar Rp 2.218 pada				impairment losses of Rp 2,218
31 Maret 2024 dan Rp 1.800 pada				as of March 31, 2024 and Rp 1,800
tanggal 31 Desember 2023	535.131	3,13,44,45	397.679	as of December 31, 2023
Biaya dibayar dimuka	3.910.606	3,14,41	3.418.368	Prepayments
Aset tetap				Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan				net of accumulated depreciation of
sebesar Rp 966.441 pada tanggal				Rp 966,441 as of March 31, 2024 and
31 Maret 2024 dan Rp 928.762				Rp 928,762 as of December 31, 2023
pada tanggal 31 Desember 2023	3.000.000	3,15	3.003.698	
Aset hak-guna				Right-of-use assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan				net of accumulated depreciation of
sebesar Rp 187.970 pada tanggal				Rp 187,970 as of March 31, 2024 and
31 Maret 2024 dan Rp 174.426				Rp 174,426 as of December 31, 2023
pada tanggal 31 Desember 2023	226.901	3,16,41	238.802	
Agunan yang diambil alih setelah dikurangi				Foreclosed assets
cadangan kerugian penurunan nilai				net of allowance for impairment losses of
sebesar Rp 11.402 pada tanggal				Rp 11,402 as of March 31, 2024
31 Maret 2024 dan Rp 17.125 pada				and Rp 17,125 as of December 31, 2023
tanggal 31 Desember 2023	338.262	3,17	302.088	
Aset lain-lain				Other assets
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for
penurunan nilai sebesar Rp 200 pada				impairment losses of Rp 200 as of
31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	7.163.299	3,18,41,44,45	5.993.153	March 31, 2024 and December 31, 2023
Aset pajak tangguhan - neto	120.863	3,23	121.231	Deferred tax assets - net
TOTAL ASET	145.362.641		141.488.996	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2024 and December 31, 2023 (audited)
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
	tidak diaudit/ unaudited		diaudit/ audited	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	554.138	3,19,44,45	510.888	Obligations due immediately
Simpanan nasabah		3,20,44,45		Deposits from customers
Pihak berelasi	2.971.705	41	2.988.258	Related parties
Pihak ketiga	<u>117.822.449</u>		<u>113.609.006</u>	Third parties
Sub-total	120.794.154		116.597.264	Sub-total
Simpanan dari bank lain		3,21,44,45		Deposits from other banks
Pihak berelasi	32.121	41	46.094	Related parties
Pihak ketiga	<u>3.128.323</u>		<u>3.499.179</u>	Third parties
Sub-total	3.160.444		3.545.273	Sub-total
Liabilitas derivatif	41	3,22,44,45	610	Derivative liabilities
Liabilitas akseptasi	537.349	3,13,44,45	399.479	Acceptance payables
Utang pajak	127.235	23	119.452	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	245.911	3,24,44,45	229.660	Accrued expenses
Pinjaman yang diterima	600.000	3,25,44,45	860.000	Borrowings
Liabilitas imbalan kerja	386.872	3,26	380.914	Employee benefits liability
Liabilitas lain-lain	1.138.364	3,27,41,44,45	1.179.599	Other liabilities
Obligasi subordinasi	<u>1.799.188</u>	3,28,44,45	<u>1.798.240</u>	Subordinated bonds
TOTAL LIABILITAS	129.343.696		125.621.379	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
saham seri A - Rp 500 (nilai penuh)				series A shares - Rp 500 (full amount)
saham seri B - Rp 100 (nilai penuh)				series B shares - Rp 100 (full amount)
per lembar saham				per share
Modal dasar -				Authorized capital -
saham seri A - 388.256.500 lembar				series A share - 388,256,500 shares
saham seri B - 51.058.717.500 lembar				series B share - 51,058,717,500 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and paid-up capital
saham seri A - 388.256.500 lembar pada				series A share - 388,256,500 shares as of
tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023				March 31, 2024 and December 31, 2023
saham seri B - 11.444.112.350 lembar pada				series B share - 11,444,112,350 shares
tanggal 31 Maret 2024 dan				as of March 31, 2024 and
31 Desember 2023	1.338.539	3,29	1.338.539	December 31, 2023
Tambahan modal disetor	8.364.829	3,29	8.364.829	Additional paid-in capital
Uang muka setoran modal	2.144.516	3,29	2.000.000	Advances for paid up capital
Penghasilan komprehensif lain	672.618	3	671.312	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	130.600	29	130.600	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	<u>3.367.843</u>		<u>3.362.337</u>	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	16.018.945		15.867.617	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	145.362.641		141.488.996	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2023	
	<i>tidak diaudit/ unaudited</i>		<i>tidak diaudit/ unaudited</i>	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSE
Pendapatan bunga	2.162.258	3,31,41	2.085.495	<i>Interest income</i>
Beban bunga	<u>(1.707.679)</u>	3,32,41	<u>(1.758.985)</u>	<i>Interest expense</i>
PENDAPATAN BUNGA - NETO	<u>454.579</u>		<u>326.510</u>	INTEREST INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		3		OTHER OPERATING INCOME
Pemulihan kerugian penurunan nilai:				<i>Reversal of impairment losses</i>
Aset keuangan - neto	-	34	121.854	<i>on financial assets - net</i>
Pendapatan provisi dan komisi	3.102	33	3.101	<i>Fees and commission income</i>
Laba selisih kurs - neto	622	33	1.331	<i>Foreign exchange gain - net</i>
Lain-lain	<u>16.697</u>	33	<u>17.292</u>	<i>Others</i>
Total pendapatan operasional lainnya	<u>20.421</u>		<u>143.578</u>	<i>Total other operating income</i>
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		3		OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(216.526)	35	(199.395)	<i>Salaries and benefits</i>
Umum dan administrasi	(233.393)	36	(225.640)	<i>General and administrative</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai:				<i>Provision for (reversal of) impairment losses:</i>
Aset non-keuangan	(430)	34	(4)	<i>Non - financial assets</i>
Aset keuangan	(17.143)	34	-	<i>Financial assets</i>
Lain-lain	<u>(1.079)</u>	37	<u>(1.922)</u>	<i>Others</i>
Total beban operasional lainnya	<u>(468.571)</u>		<u>(426.961)</u>	<i>Total other operating expenses</i>
LABA OPERASIONAL	<u>6.429</u>		<u>43.127</u>	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL		3,38		NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	811		465	<i>Non-operating income</i>
Beban non-operasional	<u>(744)</u>		<u>(33)</u>	<i>Non-operating expenses</i>
Pendapatan (beban) non-operasional - neto	<u>67</u>		<u>432</u>	<i>Non-operating income (expenses) - net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	<u>6.496</u>		<u>43.559</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		3,23		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(990)		(8.041)	<i>Current</i>
Beban pajak penghasilan - neto	<u>(990)</u>		<u>(8.041)</u>	<i>Income tax expense - net</i>
LABA NETO PERIODE BERJALAN	<u>5.506</u>		<u>35.518</u>	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		3		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that may be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.674	9,11	5.575	<i>Gains (losses) on changes of securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(368)</u>	23	<u>(1.227)</u>	<i>Related income tax</i>
Neto	<u>1.306</u>		<u>4.348</u>	<i>Net</i>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN - NETO	<u>1.306</u>		<u>4.348</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD - NET
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>6.812</u>		<u>39.866</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	<u>0,47</u>	3,39	<u>3,00</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang muka setoran modal/ Advances for paid-up capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
				Surplus revaluasi aset tetap - neto/ Revaluations surplus of fixed assets - net	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto/ Remeasurement of employee benefits liability - net	Perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive income	Telah ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaanya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2023	1.338.539	8.364.829	-	728.325	(25.918)	9.384	129.600	3.311.901	13.856.660	Balance as of January 1, 2023
Laba untuk periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	35.518	35.518	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Kerugian atas perubahan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	2,9	-	-	-	-	4.348	-	-	4.348	Loss on net changes of securities at fair value through other comprehensive income - net
Saldo 31 Maret 2023 (tidak diaudit)	1.338.539	8.364.829	-	728.325	(25.918)	13.732	129.600	3.347.419	13.896.526	Balance as of March 31, 2023 (unaudited)
Saldo 1 Januari 2024	1.338.539	8.364.829	2.000.000	698.992	(32.756)	5.076	130.600	3.362.337	15.867.617	Balance as of January 1, 2024
Laba untuk periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	5.506	5.506	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Keuntungan atas perubahan efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	2,9	-	-	-	-	1.306	-	-	1.306	Loss on net changes of securities at fair value through other comprehensive income - net
Uang muka setoran modal	-	-	144.516	-	-	-	-	-	144.516	Advances for paid-up capital
Saldo 31 Maret 2024 (tidak diaudit)	1.338.539	8.364.829	2.144.516	698.992	(32.756)	6.382	130.600	3.367.843	16.018.945	Balance as of March 31, 2024 (unaudited)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For The Three-Month Period Ended
 March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2023	
	tidak diaudit/ unaudited		tidak diaudit/ unaudited	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga dan komisi	1.916.473		1.645.750	Receipts from interest income and commissions
Pembayaran bunga	(2.101.874)		(1.784.194)	Payments of interest
Pendapatan operasional lainnya	19.463		19.680	Receipts from other operating income
Beban operasional lainnya	(327.781)		(253.869)	Payments of other operating expenses
Pendapatan non-operasional	550		392	Receipts from non-operating income
Beban non-operasional	(744)		(33)	Payments of non-operating expenses
Pembayaran beban pajak penghasilan	(990)		(8.041)	Payments of income tax expense
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	(494.903)		(380.315)	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(531.532)		-	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(2.008.579)		(3.813.127)	Securities purchased under agreement to resell
Pinjaman yang diberikan	(1.236.589)		(3.041.031)	Loans
Biaya dibayar dimuka	(97.095)		(121.944)	Prepayments
Aset lain-lain	(889.349)		(169.429)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Giro	(456.532)		(316.708)	Demand deposits
Tabungan	187.179		1.375.972	Saving deposits
Deposito berjangka	4.466.243		6.072.639	Time deposits
Simpanan dari bank lain	(384.829)		(482.481)	Deposits from other banks
Utang pajak	7.783		15.505	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	(40.945)		6.240	Other liabilities
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(1.479.148)		(854.679)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	263	15	80	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(37.020)	15	(14.342)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari efek-efek yang telah jatuh tempo yang nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	237.074		15.575	Proceeds from maturity of securities measured at fair value through other comprehensive income
Penerimaan dari efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah jatuh tempo	1.500.000		-	Proceeds from maturity of securities measured at amortized cost
Pembelian efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	(1.798.253)		(558.542)	Purchases of securities measured at amortized cost
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(97.936)		(557.229)	Net at cash used in investing activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For The Three-Month Period Ended
 March 31, 2024 and 2023 (unaudited)
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2024	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2023	
	tidak diaudit/ unaudited		tidak diaudit/ unaudited	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(4.631)	16, 46	-	<i>Payments of lease liabilities</i>
Penerimaan uang muka setoran modal	144.516	28	-	<i>Receipt from advances for paid up capital</i>
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima	(260.000)	26	150.000	<i>Receipt (payments) from borrowings</i>
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(120.115)		150.000	Net cash provided by financing activities
				<i>Net decrease in cash and cash equivalents</i>
Penurunan kas dan setara kas	(1.697.199)		(1.261.908)	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the period</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	17.840.731		19.159.368	
Kas dan setara kas pada akhir periode	16.143.532		17.897.460	Cash and cash equivalents at end of the period
				<i>Cash and cash equivalents consist of:</i>
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash</i>
Kas	461.191	5	367.759	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada Bank Indonesia	9.277.228	6	9.746.151	<i>Current accounts with other banks</i>
Giro pada bank lain	714.687	7	449.229	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - maturity period 3 months or less from the date of acquisition</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	5.690.426	8	7.334.321	
Total kas dan setara kas	16.143.532		17.897.460	Total cash and cash equivalents

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 7 September 1989 berdasarkan akta notaris Edison Jingga, S.H., pengganti dari Misahardi Wilamarta, S.H. Akta Pendirian ini disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2.25.HT.01.01.TH.90 tanggal 10 Januari 1990 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1994.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, Bank beroperasi sebagai bank komersial. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank komersial yang diberikan oleh Kementerian Keuangan No. 342/KMK.013/1990 pada tanggal 16 Maret 1990. Bank juga memperoleh izin kegiatan usaha sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR pada tanggal 3 Juni 1993. Bank melakukan usaha di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Anggaran dasar Bank telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir, berdasarkan akta notaris No. 111 tanggal 29 November 2022 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar Bank sebesar Rp 5.300.000 yang terbagi atas 388.256.500 saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham dan 51.058.717.500 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.02-0086790 Tahun 2022 tanggal 30 November 2022 dan telah didaftarkan pada daftar Perusahaan No. AHU-0240533.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 30 November 2022.

Kantor pusat Bank berlokasi di Mayapada Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank memiliki kantor cabang dan perwakilan sebagai berikut:

**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/
 March 31, 2024 and December 31, 2023**

Cabang	39	39	Branches
Cabang pembantu	94	94	Sub-branches
Kantor fungsional	66	66	Functional branches
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	149	143	Automated Teller Machine (ATM)
ATM Tarik Setor (CRM)	5	5	Cash Recycling Machine (CRM)

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah 2.859 dan 2.821 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. The Bank's Establishment and General Information

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (the "Bank") was established on September 7, 1989 based on notarial deed of Edison Jingga, S.H., a substitute for Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2.25.HT.01.01.TH.90 dated January 10, 1990 and was published in supplement No. 37 to the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 10, 1994.

The Bank started its commercial operations on March 16, 1990. In accordance with Article 3 of the Bank's Article of Association, the Bank operates as a commercial bank. The Bank obtained the license as a commercial bank under the Decision Letter of Ministry of Finance No. 342/KMK.013/1990 dated March 16, 1990. The Bank also obtained a license to engage in foreign exchange activities based on the Decision Letter of the Monetary Council of Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR dated June 3, 1993. The Bank is engaged in banking activities and other financial services in accordance with the regulations prevailing in Indonesia.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment based on notarial deed No. 111 dated November 29, 2022 from Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta, in connection with the increase in the Bank's authorized capital of Rp 5,300,000 divided into 388,256,500 series A shares with a nominal value of Rp 500 (full amount) per shares and 51,058,717,500 series B shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.02-0086790 Year 2022 dated November 30, 2022 and has been registered on the Company register No. AHU-0240533.AH.01.11 Year 2022 dated November 30, 2022.

The Bank's head office is located at Mayapada Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank has the following branches and representative offices:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank had 2,859 and 2,821 employees, respectively, (unaudited).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penawaran saham umum Bank dan aksi korporasi lainnya

Saham biasa

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-1793/PM/1997 pada 7 Agustus 1997, Bank melakukan Penawaran Saham Perdana sejumlah 325.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 800 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 7 Agustus 1997, saham Bank tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas (PUT) sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- i. Pada tanggal 2 November 1999, Bank menawarkan kepada masyarakat 65.000.000 saham melalui Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) I dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham setelah mendapat persetujuan dari Ketua Bapepam No. S-2152/PM/1999. Dari jumlah penawaran tersebut, 63.256.500 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 500 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- ii. Pada tanggal 12 Juni 2001, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD II Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 647.094.167 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-1530/PM/2001. Dari jumlah penawaran tersebut, 250.009.500 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- iii. Pada tanggal 25 Juni 2002, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka PMHMETD III Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 765.919.200 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-1382/PM/2002. Dari jumlah penawaran tersebut, 650.000.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- iv. Pada tanggal 12 Juni 2007, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD IV dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah

b. Public offering of the Bank's shares and other corporate actions

Ordinary shares

Based on the Decree of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) No. S-1793/PM/1997 on August 7, 1997, the Bank undertook an Initial Public Offering of 325,000,000 shares with a par value of Rp 500 (in full amount) per share and an offering price of Rp 800 (in full amount) per share. On August 7, 1997, the Bank's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

To increase the capital of the Bank, resulting in an increased number of shares, the Bank has undertaken various corporate action such as Limited Public Offering (PUT) as described below:

- i. On November 2, 1999, the Bank conducted a public offering of 65,000,000 million shares through a Rights Issue I with a par value of Rp 500 (in full amount) per share after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-2152/PM/1999. Out of the offered shares, 63,256,500 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 500 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.
- ii. On June 12, 2001, the Bank conducted a Limited Public Offering of 647,094,167 shares through the issuance of Rights Issue II of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-1530/PM/2001. Out of the offered shares, 250,009,500 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 100 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.
- iii. On June 25, 2002, the Bank conducted a Limited Public Offering of 765,919,200 shares through the issuance of Rights Issue III of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-1382/PM/2002. Out of the offered shares, 650,000,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 100 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.
- iv. On June 12, 2007, the Bank conducted a Limited Public Offering of Rights Issue IV of 1,288,266,000 shares through the issuance of Rights Issue IV of series B shares to

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- 1.288.266.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-2509/BL/2007. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 1.288.266.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 460 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- v. Pada tanggal 10 November 2010, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD V dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 515.306.400 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-9767/BL/2010. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 515.306.400 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 780 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- vi. Pada tanggal 16 Oktober 2013, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD VI dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 386.479.800 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-291/D.04/2013. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 386.479.800 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 780 (nilai penuh) per lembar saham.
- vii. Pada tanggal 13 Januari 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD VII dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 434.789.775 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-564/D.04/2014. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 434.789.775 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.150 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- viii. Pada tanggal 9 September 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD VIII dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 391.310.798 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-393/D.04/2015. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 391.310.798 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.665 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-2509/BL/2007. The entire offered shares of 1,288,266,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 460 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.
- v. On November 10, 2010, the Bank conducted a Limited Public Offering of 515,306,400 shares through the issuance of Rights Issue V of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-9767/BL/2010. The entire offered shares of 515,306,400 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 780 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.
- vi. On October 16, 2013, the Bank conducted a Limited Public Offering of 386,479,800 shares through the issuance of Rights Issue VI of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-291/D.04/2013. The entire offered shares of 386,479,800 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 780 (full amount) per share.
- vii. On January 13, 2015, the Bank conducted a Limited Public Offering of 434,789,775 shares through the issuance of Rights Issue VII of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-564/D.04/2014. The entire offered shares of 434,789,775 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,150 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.
- viii. On September 9, 2015, the Bank conducted a Limited Public Offering of 391,310,798 shares through the issuance of Rights Issue VIII of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-393/D.04/2015. The entire offered shares of 391,310,798 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,665 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- ix. Pada tanggal 8 November 2016, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD IX dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 614.916.967 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-651/D.04/2016. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 614.916.967 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.630 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- x. Pada tanggal 29 September 2017, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD X dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 546.592.860 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-423/D.04/2017. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 546.592.860 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.830 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- xi. Pada tanggal 26 September 2018, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD XI dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 910.988.100 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-126/D.04/2018. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 910.988.100 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 2.200 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- xii. Pada tanggal 21 November 2019, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD XII dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 455.494.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan No. S-178/D.04/2019. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 455.494.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 2.200 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.
- xiii. Pada tanggal 26 Februari 2021, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas PMHMETD XIII dalam rangka penerbitan Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 4.999.958.150 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif
- ix. On November 8, 2016, the Bank conducted a Limited Public Offering of Rights Issue IX of series B shares to shareholders of 614,916,967 shares with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-651/D.04/2016. The entire offered shares of 614,916,967 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,630 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.
- x. On September 29, 2017, the Bank conducted a Limited Public Offering of 546,592,860 shares through the issuance of Rights Issue X of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-423/D.04/2017. The entire offered shares of 546,592,860 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,830 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.
- xi. On September 26, 2018, the Bank conducted a Limited Public Offering of 910,988,100 shares through the issuance of Rights Issue XI of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-126/D.04/2018. The entire offered shares of 910,988,100 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 2,200 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.
- xii. On November 21, 2019, the Bank conducted a Limited Public Offering of 455,494,000 shares through the issuance of Rights Issue XII of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-178/D.04/2019. The entire offered shares of 455,494,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 2,200 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.
- xiii. On February 26, 2021, the Bank conducted a Limited Public Offering of 4,999,958,150 shares through the issuance of Rights Issue XIII of series B shares to shareholders with a par value of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-29/D.04/2021. The entire offered shares

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Otoritas Jasa Keuangan No.S-29/D.04/2021. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 4.999.958.150 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 400 (nilai penuh) per lembar saham. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia.

of 4,999,958,150 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 400 (full amount) per share. These shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

The chronological overview of the Bank's shares issued in the stock exchange in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	
Penawaran Umum Perdana saham di tahun 1997	325.000.000	Shares from Initial Public Offering in 1997
Penawaran Umum Terbatas saham:		Shares from Limited Public Offering:
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) I di tahun 1999	63.256.500	Pre-emptive Rights (Rights Issue) I in 1999
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) II di tahun 2001	250.009.500	Pre-emptive Rights (Rights Issue) II in 2001
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) III di tahun 2002	650.000.000	Pre-emptive Rights (Rights Issue) III in 2002
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) IV di tahun 2007	1.288.266.000	Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV in 2007
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) V di tahun 2010	515.306.400	Pre-emptive Rights (Rights Issue) V in 2010
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VI di tahun 2013	386.479.800	Pre-emptive Rights (Rights Issue) VI in 2013
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VII di tahun 2015	434.789.775	Pre-emptive Rights (Rights Issue) VII in 2015
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VIII di tahun 2015	391.310.798	Pre-emptive Rights (Rights Issue) VIII in 2015
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) IX di tahun 2016	614.916.967	Pre-emptive Rights (Rights Issue) IX in 2016
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) X di tahun 2017	546.592.860	Pre-emptive Rights (Rights Issue) X in 2017
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) XI di tahun 2018	910.988.100	Pre-emptive Rights (Rights Issue) XI in 2018
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) XII di tahun 2019	455.494.000	Pre-emptive Rights (Rights Issue) XII in 2019
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) XIII di tahun 2021	4.999.958.150	Pre-emptive Rights (Rights Issue) XIII in 2021
Total	11.832.368.850	Total

Hampir seluruh saham Bank telah dicatatkan di Bursa Efek. Namun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 ("Peraturan") tentang Pembelian Saham Bank Umum sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 10 tahun 1998 ("Undang-Undang") tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan ditetapkan bahwa "Sekurang-kurangnya 1% (satu persen) dari saham Bank yang sahamnya dibeli oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek yang dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham Bank yang dicatat pada Bursa Efek, tidak dicatatkan pada Bursa Efek dan harus tetap dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan/atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3)", sehingga Pemegang Saham lokal Bank, atas nama PT Mayapada Karunia, yang juga sebagai pemegang saham pengendali tidak akan mencatatkan sejumlah 1% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bank atau sejumlah 118.323.688 saham.

Almost all shares of the Bank have been listed in the Stock Exchange. However, in accordance with Government Regulation No. 29 year 1999 ("Regulations") in regards of the Purchase Shares of Commercial Banks as the implementation of Law No. 10 year 1998 ("Act") on the Amendment of Act No. 7 year 1992 concerning banking it is stipulated that "At least 1% (one percent) of shares of the Bank which shares are purchased by foreign citizens and/or foreign legal entities through the Stock Exchange to reach 100% (hundred percent) of the total shares of the Bank which are listed on Stock Exchange, are not listed on the Stock Exchange and shall remain owned by Indonesian citizens and/or Indonesian legal entity (Article 4 paragraph 3)", thus the local shareholder of the Bank, PT Mayapada Karunia, which also acts as controlling shareholder will not list 1% of total issued and fully paid shares of the Bank or amounting to 118,323,688 shares.

Obligasi

- i. Pada tanggal 17 Februari 2005, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-347/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada I tahun 2005 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada I Tahun 2005 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp 150.000 dan Rp 100.000. Pada tanggal 28 Februari 2005, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo.

Bonds

- i. On February 17, 2005, the Bank obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board through its letter No. S-347/PM/2005 to conduct public offering of Bank Mayapada Senior Bonds I Year 2005, and Bank Mayapada Subordinated Bonds I Year 2005 with principal amounts of Rp 150,000 and Rp 100,000, respectively. On February 28, 2005, these bonds were listed in the Surabaya Stock Exchange. These bonds were fully redeemed upon maturity.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- ii. Pada tanggal 16 Mei 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-2351/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada II Tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II Tahun 2007 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp 350.000 dan Rp 150.000. Pada tanggal 30 Mei 2007, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo.
- iii. Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-202/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 dengan jumlah pokok sebesar Rp 700.000. Pada tanggal 8 Juli 2013, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo.
- iv. Pada tanggal 11 Desember 2014, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-529/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp 255.800. Pada tanggal 18 Desember 2014, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia. Obligasi ini telah dilunasi seluruhnya pada saat jatuh tempo.
- v. Pada tanggal 28 September 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-418/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada I Tahap I tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.000.000. Pada tanggal 4 Oktober 2017, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.
- vi. Pada tanggal 18 September 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-121/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp 803.000. Pada tanggal 24 September 2018, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.
- c. **Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan**
- Personil manajemen kunci Bank adalah Dewan Komisaris, Direktur dan Kepala Divisi.
- ii. On May 16, 2007, the Bank obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board through its letter No. S-2351/BL/2007 to conduct public offering of Bank Mayapada Senior Bonds II Year 2007, and Bank Mayapada Subordinated Bonds II Year 2007 with principal amounts of Rp 350,000 and Rp 150,000, respectively. On May 30, 2007, these bonds were listed in the Surabaya Stock Exchange. These bonds have been fully redeemed upon maturity.
- iii. On June 28, 2013, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in his letter No. S-202/D.04/2013 to conduct public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds III Year 2013 with principal amounts of Rp 700,000. On July 8, 2013, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange. These bonds were fully redeemed upon maturity.
- iv. On December 11, 2014, the Bank obtained an effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in through its No. S-529/D.04/2014 to conduct public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds IV Year 2014 with principal amounts of Rp 255,800. On December 18, 2014, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange. These bonds were fully redeemed upon maturity.
- v. On September 28, 2017, the Bank obtained an effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in through its No. S-418/D.04/2017 to conduct public offering of Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I Year 2017 with principal amounts of Rp 1,000,000. On October 4, 2017, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.
- vi. On September 18, 2018, the Bank obtained an effective statement from the Chairman of Financial Services Authority in through its No. S-121/D.04/2018 to conduct public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds V Year 2018 with principal amounts of Rp 803,000. On September 24, 2018, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.
- c. **Board of Commissioners and Directors, and Employees**

The key management personnel of the Bank consist of the Board of Commissioners, Directors, and Division Heads.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 29 November 2022 yang dinyatakan dengan akta notaris No. 112 tanggal 29 November 2022 oleh notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., adalah sebagai berikut:

The composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors as at March 31, 2024 and December 31, 2023 established based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 29, 2022 as stated in notarial deed No. 112 by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., dated November 29, 2022, is as follows:

**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/
 March 31, 2024 and December 31, 2023**

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komisaris Utama	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	President Commissioner
Komisaris	Ir. Hendra	Commissioner
Komisaris Independen	Ir. Kumhal Djamil, SE	Independent Commissioner
Direksi		Board of Directors
Direksi Utama	Hariyono Tjahjarijadi, MBA*	President Director
Wakil Direksi Utama	Thomas Arifin	Vice President Director
Direksi	Andreas Wiryanto **	Director
Direksi	Rudy Mulyono	Director
Direksi	Ir. Harry Sasongko Tirtotjondro	Director
Direksi	Peter Suwardi	Director
Direksi	Arif Mualim***	Director
* Direktur Utama sekaligus yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan.		* President Director also in charge of accounting and finance.
** Telah meninggal dunia pada 12 September 2023		** Deceased on September 12, 2023
*** Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, masih dalam proses persetujuan OJK.		*** As of December 31, 2023, the approval from OJK is still in process.

Susunan anggota komite audit, komite remunerasi dan nominasi, dan komite pemantau risiko Bank adalah sebagai berikut:

The composition of Bank's audit committee, remuneration and nomination committee, and risk monitoring committee of the Bank is as follows:

**31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/
 March 31, 2024 and December 31, 2024**

Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Ir. Kumhal Djamil, SE	Chairman
Anggota	Benny K. Yudiaatmaja	Member
Anggota	Usman G. Saleh	Member
Komite Remunerasi dan Nominasi		Remuneration and Nomination Committee
Ketua	Ir. Kumhal Djamil, SE	Chairman
Anggota	Ir. Hendra	Member
Anggota	Alice Roshadi S.Th	Member
Komite Pemantau Risiko		Risk Monitoring Committee
Anggota	Ir. Kumhal Djamil, SE	Member
Anggota	Tjong Siaou Kwong	Member

Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 004/SK/DIR/II/2017 tanggal 24 Februari 2017, Sekretaris Perseroan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Jennifer Ann.

Based on the Decree of the Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 004/SK/DIR/II/2017 dated February 24, 2017, the Corporate Secretary as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is Jennifer Ann.

Satuan kerja audit intern (SKAI)

Internal audit unit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 tanggal 7 Juni 2004, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Indah Liliawaty Kurniawan.

Based on the Decree of the Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 dated June 7, 2004, the Head of Internal Audit as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is Indah Liliawaty Kurniawan.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Pemegang saham utama

Pemegang saham utama PT Bank Mayapada Internasional Tbk pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA melalui PT Mayapada Karunia.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 29 April 2024.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI

a. Standar ("SAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Periode Berjalan

Dalam periode berjalan, Bank telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

PSAK revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan Terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

b. PSAK dan ISAK yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas

d. Ultimate shareholder

The ultimate shareholder of PT Bank Mayapada Internasional Tbk as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA, through PT Mayapada Karunia.

e. Issuance of the Interim Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim financial statements, in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Bank's Directors on April 29, 2024

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")

a. Standards ("SAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued and Effective in the Current Period

In the current period, the Bank has adopted all of the new and revised financial accounting standards ("SAK") and interpretation to financial accounting standards ("ISAK") including amendments and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

The revised PSAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosures of Accounting Policies
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes regarding International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

b. PSAKs and ISAKs Issued and Effective on or after January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

c. PSAK dan ISAK yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi.
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Bank telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Informasi Kebijakan Akuntansi yang Material".

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Bank atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan interim kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Interim

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan interim disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 73: Leases Related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

c. PSAKs and ISAKs Issued and Effective on or after January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 74: Insurance Contract.
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Bank's operation have been adopted as disclosed in the "Information on Material Accounting Policies".

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Bank's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. INFORMATION ON MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of the interim financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2023, as follows:

a. Compliance Statement

The interim financial statements are prepared and presented in accordance with SAK in Indonesia which includes Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered of Accountants ("DSAK-IAI") and the Capital Market and Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity or Public Company, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Financial Services Authority ("OJK").

b. Basis for the Preparation of the Interim Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with the PSAK 1, "Presentation of Financial Statements". The interim financial statements have been prepared based on the going-concern assumption and historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan interim ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

The measurement in the preparation of the interim financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

Laporan arus kas interim disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

The interim statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the modified direct method. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted in use.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan interim adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Bank.

The reporting currency used in the preparation of the interim financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Bank.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

c. Transactions with Related Parties

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan interim.

All transactions and balances with significant related parties, whether or not conducted with the terms and conditions, as were done with the parties that have no relation to related parties, have been disclosed in the Note 42 to the interim financial statements.

d. Instrumen Keuangan

d. Financial Instruments

Aset Keuangan

Financial Assets

Bank menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The Bank determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the three categories as follows:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")*

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Bank mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

- (ii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Instrumen utang

Bank mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Bank dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Financial assets at amortized cost

The Bank measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

- (ii) Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

Debt Instruments

The Bank measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Bank can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Bank memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Bank benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

- (iii) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”)

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss (“FVTPL”)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan interim sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the interim statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari aset keuangan tersebut:

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial assets:

Aset keuangan	Klasifikasi/Classification	Financial Assets
Kas	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Placements with Bank Indonesia and other banks

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Aset keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial Assets</u>
Efek-efek	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial asset at fair value through other comprehensive income and amortized cost</i>	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi Pemerintah	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial asset at fair value through other comprehensive income and amortized cost</i>	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Loans
Tagihan derivatif	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Fair value through profit or loss</i>	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Acceptance receivables
Aset lain-lain	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Other assets

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Assesment of whether contractual cash flows are solely payment of principal and interest ("SPPI")

Tahap pertama dari proses klasifikasi, Bank menilai persyaratan kontraktual aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah memenuhi pengujian SPPI.

As a first step of its classification process, the Bank assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskonto).

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit adalah pertimbangan atas nilai waktu uang dan risiko kredit. Dalam membuat penilaian SPPI, Bank menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode saat suku bunga ditetapkan.

The most significant elements of interest within a lending arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Bank applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated and the period for which the interest rate is set.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti ini, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVTPL.

In contrast, contractual terms that introduce more exposure than *de minimis* to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial assets is required to be measured at FVTPL.

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Bank menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan pengelolaan kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Bank determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Model bisnis Bank dinilai pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola; dan
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih).

Pada model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Bank tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Bank menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan

The Bank’s business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity’s key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Bank’s original expectations, the Bank does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (“FVTPL”).*

The Bank determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) *Financial liabilities at amortized cost.*

Financial liabilities at amortized cost (e.g interestbearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

- (ii) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli Kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Bank yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial liabilities are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Bank that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held-for-trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Gains or losses on liabilities held-for-trading are recognized in the profit or loss.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari liabilitas keuangan tersebut:

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial liabilities:

Liabilitas Keuangan	Klasifikasi/Classification	Financial Liabilities
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposits from other banks</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Securities sold under repurchase agreements</i>
Liabilitas akseptasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Acceptance payables</i>
Liabilitas derivatif	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities measured at fair value through profit or loss</i>	<i>Derivative payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman yang diterima	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Borrowings</i>
Liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Other liabilities</i>
Obligasi subordinasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Subordinated bonds</i>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Instrumen Derivatif

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari item yang dilindung nilai.

Untuk derivatif yang dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas, pada awal transaksi, Bank mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Bank juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atas arus kas yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pokok yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "cadangan lindung nilai arus kas". Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Derivative Instruments

The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

For derivatives that are designated as a cash flow hedge, at the inception of the transaction, the Bank documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Bank also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognized in other comprehensive income within "cash flows hedging reserve". When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognized in the profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the profit or loss.

Income and Expense Recognition

Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest rate method.

The gross carrying amount of a financial assets is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not an impaired financial assets) or to the amortized cost of a liability.

Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets that classified as fair value through other comprehensive income are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instruments.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Persyaratan penurunan nilai PSAK 71 menggunakan lebih banyak informasi *forward-looking* untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian “cadangan kerugian kredit ekspektasian (“ECL”)”.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Bank has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassification of Financial Instruments

The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of Financial Instruments

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to the amortized cost is recorded at fair value at the date of reclassification. Unrealized gains or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassifications on financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

Impairment of Financial Assets

PSAK 71's impairment requirements use more forward-looking information to recognize expected credit losses - the “expected credit loss (“ECL”) model”.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pengakuan kerugian kredit tidak lagi bergantung pada Bank saat pertama kali mengidentifikasi peristiwa kerugian kredit. Sebaliknya, Bank mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang memengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

Faktor pengukuran risiko kredit mengacu pada ketentuan Basel II yaitu *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), dan *Exposure at Default* ("EAD"). Pengukuran risiko kredit ini merupakan estimasi berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan faktor makro ekonomi sebagai komponen *forward-looking*.

Dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian ("ECL") dengan pendekatan *forward-looking* ini, perbedaan dibuat antara:

- a. instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan kualitas kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah ("Tahap 1"), maka Bank membukukan cadangan ECL untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal dan untuk periode selanjutnya, Bank terus memonitor apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dari pengakuan awal;
- b. instrumen keuangan yang kualitas kreditnya menurun secara signifikan sejak pengakuan awal dan yang risiko kreditnya tidak rendah ("Tahap 2"), maka pencadangan dibukukan berdasarkan ECL sepanjang umur eksposur. Jika terdapat perbaikan yang signifikan pada kualitas kredit, eksposur akan pindah kembali ke Tahap 1;
- c. "Tahap 3" akan mencakup aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Contohnya adalah wanprestasi/gagal bayar yang teridentifikasi sejak pengakuan awal. Cadangan penurunan nilai pada Tahap 3 didasarkan pada ECL sepanjang umur eksposur. Eksposur yang dapat dipulihkan akan pindah ke Tahap 2 atau Tahap 1;
- d. aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- e. komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage 1*) atau ECL *lifetime* (*stage 2*) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan

Recognition of credit losses is no longer dependent on the Bank first identifying a credit loss event. Instead the Bank considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

Credit risk measurement factors refer to Basel II provisions, Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD"), and Exposure at Default ("EAD"). This credit risk measurement is an estimate based on historical experience by considering macroeconomic factors as a component of forward-looking.

In applying this calculation of expected credit loss ("ECL") reserves with this forward-looking approach, a distinction is made between:

- a. *financial instruments that have not deteriorated significantly in credit quality since initial recognition or that have low credit risk ("Stage 1"), therefore Bank records ECL reserves for 12 months from the day of initial recognition and for the next period, Bank continues to monitor whether there is a significant increase in credit risk from initial recognition;*
- b. *financial instruments that have deteriorated significantly in credit quality since initial recognition and whose credit risk is not low ("Stage 2"), therefore reserves are posted on the ECL basis throughout the lifetime of the exposure. If there is a significant improvement in credit quality, the exposure will move back to Stage 1;*
- c. *"Stage 3" would cover financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date. For example, nonperformance of contract/ default identified from initial recognition. Allowance for impairment on Stage 3 is based on ECL for the life time of exposure. Recoverable exposures will move to Stage 2 or stage 1;*
- d. *financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- e. *for undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Bank.*

The main factor in determining whether the financial assets need 12-month ECL (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is Significant Increase on

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

dalam risiko kredit (*Significant Increase on Credit Risk/"SICR"*). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

Aset Keuangan yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- a. Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Bank menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal renegotiasi syarat pinjaman dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Bank juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan dimana renegotiasi didorong oleh peminjam yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya. Selisih dari nilai tercatat juga diakui pada laporan laba rugi di pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai laba rugi dari penghentian pengakuan aset keuangan. Untuk Bank, bila kerugian berelasi dengan risiko kredit, Bank mengklasifikasikan kerugian kedalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.
- b. Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegotiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Bank menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasian di laporan laba rugi. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

Aset Keuangan yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

Credit Risk ("SICR") criteria. Determinations of SICR criteria needs review whether significant increase in credit risk occurred at each reporting date.

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- a. *If the terms are substantially different, the Bank derecognizes the original financial asset and recognizes a 'new' asset at fair value and recalculates a new effective interest rate for the asset. The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation purposes, including for the purpose of determining whether a significant increase in credit risk has occurred. However, the Bank also assesses whether the new financial asset recognized is deemed to be creditimpaired at initial recognition, especially in circumstances where the renegotiation was driven by the debtor being unable to make the originally agreed payments. Differences in the carrying amount are also recognised in the statement of profit or loss in allowance for impairment losses as a gain or loss on derecognition. For the Bank, to the extent that the loss does relate to credit risk, the Bank classifies that loss within allowance for impairment losses.*
- b. *If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and the Bank recalculates the gross carrying amount based on the revised cash flows of the financial asset and recognizes a modification gain or loss in statements of profit or loss. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.*

Credit-impaired Financial Assets

At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the debt instrument financial assets which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets become credit impaired (worsening) including observable data regarding the following events:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- c. pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- f. Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

- a. significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- b. breach of contract, such as a default or arrears;
- c. the lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- d. it is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or
- e. loss of an active market for financial assets due to financial difficulties;
- f. Purchase or issuance of financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk).

Credit loss is the difference between all contractual cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and all the cash flows that the entity expects to receive (ie all cash shortfalls), discounted at the original effective interest rate (or credit adjusted effective interest rate for purchased or originated credit-impaired financial assets).

Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

The Bank shall estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) through the expected life of that financial instrument. The cash flows that are considered shall include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, Bank menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

There is a presumption that the expected life of a financial instrument can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the expected life of a financial instrument, the Bank shall use the remaining contractual term of the financial instrument.

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

Expected credit losses ("ECL") are the weighted average of credit losses with the respective risks of a default occurring as the weights.

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

The 12-months expected credit losses ("ECL") are the portion of lifetime expected credit losses that represent the expected credit losses that result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") sepanjang umurnya adalah kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Lifetime expected credit losses ("ECL") are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian ("ECL") ditentukan oleh estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Measurement of the expected credit losses ("ECL") is determined by a probability-weighted estimate of credit losses over the expected life of the financial instrument.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Bank mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan interim secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

e. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Bank measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

For assets and liabilities that are recognized in the interim financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Bank menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

The Bank determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

f. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

f. Cash

Cash represents currency bills and coins, both in Rupiah and foreign currencies, which are valid as legal instruments of payment.

Tidak terdapat kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

There is no cash that used as collateral or restricted.

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar saldo Giro dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

g. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at outstanding balance less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai dan penghentian pengakuan Giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3d terkait aset keuangan.

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment and derecognition of Current accounts with Bank Indonesia and other banks refer to Note 3d regarding financial assets.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari fasilitas simpanan pada Bank Indonesia dan *call money*.

h. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consists of deposit facilities of Bank Indonesia (FASBI) and call money.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai dan penghentian pengakuan Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 3d terkait aset keuangan.

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment and derecognition Placements with Bank Indonesia and other banks refer to Note 3d regarding financial assets.

i. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sekuritas Rupiah Bank Indonesia, termasuk didalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara, yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder mengacu pada Catatan 3d terkait aset keuangan.

i. Securities

Securities consist of Bank Indonesia Rupiah Securities, included in securities are bonds issued by the Government that is not associated with the recapitalization of such Government Securities, which is obtained through the primary market and the secondary market refers to Note 3d regarding financial assets.

j. Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dan disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

j. Securities Purchased under Resale Agreements

Securities purchased under agreements to resale are classified as amortized cost and presented as assets in the statement of financial position, at the resale price net off unamortized interest income and allowance for impairment losses.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengacu pada Catatan 3d terkait aset keuangan.

k. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 3d terkait aset keuangan.

l. Pinjaman yang Diberikan

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit yang diberikan mengacu pada Catatan 3d terkait aset keuangan.

Restrukturisasi kredit

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya jika nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Untuk restrukturisasi pinjaman terkait dengan perubahan ketentuan bunga, pembayaran bunga dilakukan berdasarkan suku bunga tertentu di bawah suku bunga kontrak sampai dengan jangka waktu tertentu. Nilai sisa antara bunga yang dibayarkan dan suku bunga kontraktual dicatat sebagai piutang bunga pada akun aset lainnya.

The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using an effective interest rate method.

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment and derecognition of securities purchased under agreements to resell refers to Note 3d regarding financial assets.

k. Acceptance Receivables and Payables

Acceptance receivables are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Acceptance payables are measured at amortized cost by using the effective interest rate method.

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment and derecognition of acceptance receivables and payables refers to Note 3d regarding financial assets.

l. Loans

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtaining the financial asset. After initial recognition, loans are measured at amortized cost using the effective interest method, net off allowance for impairment losses. Loans are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment and derecognition of loans are referred to in Note 3d regarding financial assets.

Loan restructuring

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, deducted by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.

For loans restructuring related to modification of interest terms, interest payments are made based on certain rate below the contractual interest rate until a certain period of time. The residual value between the interest paid and contractual interest rate is recorded as interest receivables in other assets account.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pengakuan atas nilai sisa tunai penerimaan dikemudian hari yang diakibatkan oleh restrukturisasi diakui sebesar nilai sisa bunga kontraktual dan pokok yang tercatat dalam perjanjian. Kerugian atas tidak tertagihnya nilai sisa tunai tersebut diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi Bank.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Bank menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Bank membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala, setiap 3 (tiga) tahun, untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Recognition of the residual value of future cash receipts resulting from restructuring are recognized at the residual value of contractual interest and principal recorded in the agreement. The loss on uncollectible cash residual value is recognized as a loss in the Bank's profit or loss.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Bank assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use.

Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent appraisal with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity, every 3 (three) years, to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increase in the carrying amount arising from revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented in "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which is presented in "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings. Transfer from revaluation surplus to retained earnings is not made through profit and loss.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Fixed assets are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	4-20	<i>Buildings</i>
Renovasi bangunan	4-20	<i>Building renovation</i>
Instalasi, kendaraan bermotor, peralatan dan perlengkapan kantor	4	<i>Installation, vehicles, office equipment and office supplies</i>

Biaya pengurusan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are charged to profit or loss as incurred due to its insignificant value.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Valuation of fixed assets shall be performed on the decline and possible decline in the fair value of assets in the event of changes in circumstances that indicate the carrying amount may not be fully realized.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Bank, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Bank, and the cost of the asset can be measured reliably.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

o. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan terhadap ke dalam laba rugi.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian yang diperoleh atau berasal dari penjualan atau penghapusan agunan yang diambil alih diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

p. Beban Dibayar di Muka dan Aset Lain-Lain

Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai beban menggunakan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya.

Aset yang tidak digunakan adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank. Aset yang tidak digunakan diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain.

q. Liabilitas Segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (Catatan 3d).

r. Simpanan Nasabah dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan merupakan simpanan nasabah diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *interbank call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

o. Foreclosed Assets

Foreclosed assets are recognised at their net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated cost of liquidating the foreclosed assets. Any excess of the loan balance over the value of the foreclosed assets, which is not recoverable from the borrower, is charged to profit or loss.

Maintenance expenses of foreclosed assets are charged to profit or loss as incurred.

Gains or losses earned or incurred from the sale or disposal of foreclosed assets are recognized in profit or loss for the current year.

p. Prepaid Expenses and Other Assets

Prepaid expenses are recognized as expenses during the amortization using straight-line method over the expected period of benefit.

Unutilized assets represent properties owned by the Bank in which part of those properties not used for the Bank's business operational activity. Unutilized assets are stated at net realizable value presented as part of other assets.

q. Obligations Due Immediately

Obligations due immediately are the Bank's liabilities to another party that are required to be paid immediately in accordance with the order mandated by predetermined agreement. Liabilities due immediately is stated at the amortized cost (Note 3d).

r. Deposits from Customers and Deposits from Other Banks

Deposits from customers are funds placed by customers (exclude banks) based on fund deposits agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits and time deposits.

Saving deposits represent deposits of customers which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits and saving deposits, time deposits and interbank call money.

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

s. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya biaya transaksi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai dan penghentian pengakuan pinjaman yang diterima mengacu pada Catatan 3d terkait liabilitas keuangan.

t. Obligasi Subordinasi

Obligasi subordinasi diukur sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi subordinasi dikurangkan dari jumlah obligasi subordinasi yang diterima.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penurunan nilai dan penghentian pengakuan obligasi subordinasi mengacu pada Catatan 3d terkait liabilitas keuangan.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor.

Biaya emisi obligasi yang diterbitkan langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi yang diterbitkan. Selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal merupakan diskonto atau premium.

v. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan bunga atas aset keuangan baik yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (Tahap 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian dimasukkan dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan Tahap 3

s. Borrowings

Borrowings are funds received from other bank with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any transaction cost related to the initial recognition of borrowings as an integral part of the effective interest rate method.

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment and derecognition of borrowings refers to Note 3d regarding financial liabilities.

t. Subordinated bonds

Subordinated bonds are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of subordinated bonds are deducted from the amount of subordinated bonds.

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, impairment and derecognition of subordinated bonds refers to Note 3d regarding financial liabilities.

u. Shares Issuance Cost

Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital.

Issuance costs of bonds issued directly deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of the bonds issued. The difference between net proceeds and the nominal value represent the discount or premium.

v. Interest Income and Expenses

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortized cost and interest expense on all financial liabilities held at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortized cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognized using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognized on the amortized cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

w. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman di amortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laba rugi.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

Provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian (pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif. Provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan diakui langsung sebagai pendapatan bunga kredit.

x. Pendapatan dan Beban Operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laba rugi saat terjadinya transaksi.

y. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laba rugi karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Perusahaan

considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial asset gross.

w. Fees and Commission Income and Expense

Provision and commissions income directly related to lending activities is amortized over the term of contract using effective interest rate method and classified as part of interest income in profit or loss.

Other fees and commission expense related mainly to interbank transactions are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

Significant fees and commission income which directly related to lending activities is recognized as part (a deduction) of the cost of credit and will be recognized as interest income on the basis of amortized by the effective interest rate method. Fees and commission income that are not significant are immediately recognized as loan interest income.

x. Other Operating Income and Expenses

All other operating income and expenses are charged to profit or loss at the time the transaction occurs.

y. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The Bank's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Hal-Hal Perpajakan Lainnya

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

z. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

aa. Liabilitas Imbalan Kerja

Bank menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 yang merupakan peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020

substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Other Taxation Matters

Corrections to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the appeal has been decided.

z. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year by the weighted average number of ordinary outstanding shares during the year.

aa. Employee Benefits Liability

the Bank provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 as the implementing regulation of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

(Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Liabilitas neto Bank atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Bank mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

ab. Sewa

Bank sebagai penyewa

Pada insepri kontrak, Bank menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepri atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Bank mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang

enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law.

The Bank's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Bank recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

ab. Leases

Bank as a lessee

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank assesses whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined
 - i. The Bank has the right to operate the asset;
 - ii. The Bank has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Bank allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

dimana Bank bertindak sebagai penyewa, Bank memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Bank sebagai penyewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Bank mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Bank mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Bank dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Bank akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Bank cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

in which the Bank is a lessee, the Bank has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment.

Bank as a lessee (continued)

If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Bank at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Bank depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Bank uses its incremental borrowing rate.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Bank uses its incremental borrowing rate.

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as of the commencement date;
- amounts expected to be payable by the Bank under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Bank is reasonably certain to exercise; and
- penalties payment for early termination of a lease unless the Bank is reasonably certain not to terminate early.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah); atau
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Setelah tanggal permulaan, Bank mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Bank mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Bank mendepresiasi aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Bank memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Bank mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Bank mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
-
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);*
- *the amounts expected to be payable under residual value guarantees (using an unchanged discount rate); or*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

After lease commencement, the Bank measures the right-of-use asset using a cost model that relates to fixed assets under PSAK 16.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Bank at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Bank depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Bank has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Bank recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Leases modification

The Bank records lease modification as a separate lease if:

- *the modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
-
- *the consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ac. Informasi Segmen

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan bisnis utama (segmen usaha) berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari kelompok usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

ad. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Bank mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan dimana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

ae. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal laporan

ac. Segment Information

The Bank presents operating segments based on internal reports that are presented to the Directors as operational decision making.

The Bank has identified and disclosed financial information based on key business activities (business segment) based on geographical segment.

A geographical segment includes the provision of goods or services within a particular economic environment that has risks and returns that are different from other operating segments that are in other economic environments.

A segment is a distinguishable part of the business group involved in both the supply of certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from other segments.

Revenues, expenses, results, segment assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on the basis of corresponding to the segment.

ad. Provision and Contingencies

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Bank expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where inflow of economic benefits is probable.

ae. Events after the Reporting Period

Events that occur after the reporting period that provide additional information about the Bank's financial position on the date of the statement of

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

financial position (adjusting events), if any, have been reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

af. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

af. Transaction and Balances in Foreign Currencies

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Transaction involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchanges prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based in Bank Indonesia middle rate of exchange at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in profit or loss.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
1 Pound Sterling/Rp	20.004	19.627	1 Great Britain Poundsterling/Rp
1 Euro/Rp	17.125	17.038	1 Euro/Rp
1 Dolar Amerika Serikat/Rp	15.855	15.397	1 United States Dollar/Rp
1 Dolar Singapura/Rp	11.752	11.676	1 Singapore Dollar/Rp
1 Dolar Australia/Rp	10.315	10.521	1 Australian Dollar/Rp
1 Dolar Hongkong/Rp	2.027	1.971	1 Hongkong Dollar/Rp
1 Yen Jepang/Rp	105	109	1 Japanese Yen/Rp
1 Renminbi China/Rp	2.194	2.170	1 Chinese Renminbi/Rp

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Judgments, Estimates and Assumptions

Penyusunan laporan keuangan interim Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

The preparation of the Bank's interim financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

Bank mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The Bank bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the interim financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Bank. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Bank have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan pada Catatan 45 atas laporan keuangan.

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Bank beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Bank telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Bank sebagai Penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Bank mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Bank sebagai Penyewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman inkremental untuk liabilitas sewa

Karena Bank tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Bank sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Bank determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Bank's accounting policies as disclosed in the Note 45 to the financial statements.

Determining Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Bank operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Going Concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Evaluating Lease Agreements

The Bank as Lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Bank considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The Bank as Lessee - Estimating the incremental borrowing rate for lease liability

Since the Bank could not readily determine the implicit rate, management use the Bank's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Bank considers the following main factors: the Bank's

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pinjaman inkremental, Bank mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Bank, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Menentukan Nilai Wajar dan Menghitung Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Bank mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Bank menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Bank. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan.

Menentukan Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK 71, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain membutuhkan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan terkait *future economic conditions* dan *credit behaviour*.

Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 71, antara lain:

- Penentuan kriteria *Significant Increase in Credit Risk*;
- Menentukan model yang tepat dan asumsi untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Menentukan jumlah dan pembebanan relatif atas skenario *forward-looking* untuk masing-masing segmen/produk;
- Menentukan segmentasi aset keuangan yang sejenis untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
- Estimasi arus kas debitur dalam perhitungan *individual impairment*.

Menentukan Jumlah Terpulihkan dari Aset Nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir. Menentukan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Determining Fair Value and Calculating of Cost Amortization of Financial Instruments

The Bank records certain assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Bank uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Bank's profit or loss. More detailed information is disclosed in Note 44 to the financial statements.

Determining Impairment of Financial Assets

According to PSAK 71, the measurement of the allowance for expected credit loss for financial assets measured at amortized cost and at fair value through other comprehensive income is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behaviour.

Significant estimates are required in applying the PSAK 71 requirements for measuring allowance for impairment losses, such as:

- *Determination of Significant Increase in Credit Risk criteria*
- *Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of allowance for impairment losses;*
- *Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of segment/product;*
- *Establishing the segments of similar financial assets for the purposes of measuring allowance for impairment losses;*
- *Estimate debtor's cash flow in the calculation of individual impairment.*

Determining Recoverable Amount of Non-financial Assets

Impairment review for non-financial assets is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Estimated Pension Costs and Employee Benefits

The determination of liability for pension and employee benefits obligation and net employee benefits expense is subject to the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan .

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Bank mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Bank terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan .

Revaluasi Aset Tetap (Tanah dan Bangunan)

Bank mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasi dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Bank menggunakan spesialis penilai independen untuk menentukan nilai wajar dengan menggunakan pendekatan pasar dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat memengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15 atas laporan keuangan .

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

The assumptions include, among others, the discount rate, the rate of annual salary increases, annual employee resignation rate, degree of disability, retirement age and mortality.

While the Bank believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions defined by the Entity can materially affect the estimated liability for employee benefits and pensions and net employee benefits expense. More detailed information disclosed in the Note 26 to the financial statements.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Bank estimates the useful lives of fixed assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of fixed assets are provided based on the Bank's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of assets as well as technological developments.

However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above, and therefore the future depreciation charges may be revised.

The costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Bank does business. More detailed information disclosed in the Note 15 to the financial statements.

Revaluation of Fixed Assets (Land and Building)

The Bank measures its land and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Bank engaged independent valuation specialist to determine fair values using market and cost approach. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its revalued fixed assets. More detailed information disclosed in the Note 15 to the financial statements.

Determining Income Tax

Significant judgments made in determining the provision for income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business activities. The Bank recognizes a liability for corporate income tax based on estimates of whether there will be an additional income tax.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam situasi tertentu, Bank tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

In certain situations, the Bank cannot determine the exact amount of their current or future tax liability due to on going investigation, or the negotiations with tax authorities. Uncertainties arise concerning the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of the taxable income in the future.

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Bank juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan.

The Bank reviews the deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow for part or all of the deferred tax assets to be utilized. The Bank also reviews the expected timing and tax rates on the reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. More detailed information is disclosed in Note 23 to the financial statements.

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

The Bank provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

Restrukturisasi Pinjaman yang Diberikan (Kredit)

Loans Restructuring

Bank telah memberikan restrukturisasi kredit terhadap debitur yang dalam pertimbangan Bank memenuhi kriteria sebagai berikut:

The Bank has provided loans restructuring to debtors who, in the Bank's judgment, met the following criteria:

- i. Debitur mengalami kesulitan pembayaran pokok dan atau bunga kredit; dan
- ii. Debitur masih memiliki prospek usaha yang baik dan dinilai mampu memenuhi kewajiban setelah kredit di restrukturisasi.

- i. The debtor is experiencing difficulties in paying loan's principal and/ or interest; and
- ii. Debtors still have good business prospects and are considered capable of meeting their obligations after the loan is restructured.

Restrukturisasi ini berupa keringanan pembayaran bunga dibawah suku bunga kontraktual selama periode tertentu seperti yang dijelaskan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan interim.

These restructuring is in the form of granted interest payments below the contractual interest rate for a certain period as described in Note 11 to the interim financial statements.

5. KAS

5. CASH

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	457.966	319.556
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	2.012	1.707
Dolar Singapura	1.182	1.030
Dolar Australia	2	12
Euro	29	29
Total	461.191	322.334

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
Singapore Dollar
Australian Dollar
Euro

Total

Kas (cash in safe, cash in transit, cash in customer dan cash in ATM) telah diasuransikan pada PT Sompoo Insurance Indonesia.

Cash (cash in safe, cash in transit, cash in customer dan cash in ATM) were insured with PT Sompoo Insurance Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo dalam mata uang Rupiah pada ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp 7.792 dan Rp 8.566.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the balances in Rupiah currency in ATMs (Automatic Teller Machines) amounted to Rp 7,792 and Rp 8,566, respectively.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Rupiah	9.051.120	8.880.541
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	226.108	227.275
Total	<u>9.277.228</u>	<u>9.107.816</u>

Giro Wajib Minimum (GWM) Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia (BI). GWM Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank.

GWM Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dengan RIM target. Jika RIM Bank di bawah minimum target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM insentif Bank Indonesia (14%).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, GWM Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 24/4/PBI/2022 tanggal 1 Maret 2022 dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 September 2022 dimana GWM Rupiah sebesar 9% (secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata sebesar 7,5% - 9%) serta valuta asing sebesar 4% (secara harian sebesar 2% dan secara rata-rata sebesar 2%).

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia.

Persentase GWM Bank dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Rupiah			Rupiah
GWM primer	7,63%	7,58%	Primary GWM
(i) GWM harian	0,00%	0,00%	(i) GWM on daily basis
(ii) GWM rata-rata	7,63%	7,58%	(ii) GWM on average basis
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	6,80%	6,22%	Macroprudential Liquidity Buffer
Mata uang asing			Foreign currency
GWM primer	4,40%	4,50%	Primary GWM
(i) GWM harian	2,00%	2,00%	(i) GWM on daily basis
(ii) GWM rata-rata	2,40%	2,09%	(ii) GWM on average basis

6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Current Accounts with Bank Indonesia as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Rupiah	9.051.120	8.880.541	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	226.108	227.275	United States Dollar
Total	<u>9.277.228</u>	<u>9.107.816</u>	Total

Primary Statutory Reserve Requirement (GWM) is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in demand deposit with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) GWM ratio is the minimum reserve that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates of Deposits of Bank Indonesia (SDBI), Government Securities (SBN) which the amount is determined by Bank Indonesia at a certain percentage of the Bank's third party fund (DPK).

Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) GWM is the minimum reserve that should be maintained by the Bank in demand deposit with Bank Indonesia in the amount of certain percentage of DPK that is calculated based on the difference between the RIM owned by the Bank and the target RIM. If the RIM of the Bank is below the minimum target RIM of Bank Indonesia (84%) or above the maximum target RIM of Bank Indonesia (94%) and Capital Adequacy Ratio (CAR) of the Bank is below incentive CAR from Bank Indonesia (14%).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No. 24/4/PBI/2022 dated March 1, 2022 and Governor Member Regulation No. 24/8/PADG/2022 dated September 30, 2022, with GWM in Rupiah of 9% (fulfilled in daily basis of 0% and in average basis of 7.5% - 9%) and foreign currencies of 4% (fulfilled in daily basis of 2% and in average basis of 2%).

Current accounts with Bank Indonesia are provided to fulfill Bank Indonesia's requirements on Minimum Statutory Reserves ("GWM").

The percentage of the Bank's GWM in Rupiah and foreign currency, as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 1 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/4/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif yang mulai berlaku pada 1 April 2023. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank mendapatkan insentif dari Bank Indonesia masing-masing sebesar 1,60% dan 1,65% atas pemberian kredit atau pembiayaan kepada sektor prioritas.

Insentif yang diberikan berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Informasi mengenai waktu jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 45.

Based on Regulation of Members of the Board of Governors No. 1 Year 2023 concerning the second change of the Regulation of Members of the Board of Governors No. 24/4/PADG/2022 concerning regulation for implementation of incentive for bank that provide fund supply for certain and inclusive economic activities which was effective on April 1, 2023. As of March 31, 2024 and December 31, 2023, Bank has received incentive of 1.60% and 1.65%, respectively from Bank Indonesia on the lending or financing for priority sector.

The incentive provided are in the form of easing the obligation to fulfill GWM in rupiah which must be met on an average basis.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulations.

Information regarding maturity of current accounts with Bank Indonesia are disclosed in Note 45.

7. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan kolektabilitas

Bank melakukan penelaahan atas penurunan nilai giro pada bank lain secara individual berdasarkan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 digolongkan sebagai lancar.

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Based on collectability

The Bank assesses impairment in current accounts with other banks individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

All current accounts with other banks as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were classified as current.

b. Berdasarkan mata uang

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	59.038	35.346
Mata uang asing		
Dolar Singapura	568.313	282.897
Dolar Amerika Serikat	85.781	110.382
Dolar Australia	893	404
Renminbi China	586	182
Yen Jepang	76	103
Total	714.687	429.314
Cadangan kerugian penurunan nilai	(115)	(149)
Neto	714.572	429.165

b. Based on currency

	Rupiah
Foreign currencies	
Singapore Dollar	
United States Dollar	
Australian Dollar	
Chinese Renminbi	
Japanese Yen	
Total	429.165
Allowance for impairment losses	(149)
Net	429.165

c. Berdasarkan pihak

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	54.760	32.428
Standard Chartered Bank	3.505	2.662
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	501	1
PT Bank Negara Indonesia	172	171
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57	40
PT Bank Mega Tbk	17	17
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13	14
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10	10
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3	3
Total Rupiah	59.038	35.346

c. Based on parties

	Rupiah
Third parties	
PT Bank Central Asia Tbk	32.428
Standard Chartered Bank	2.662
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	1
PT Bank Negara Indonesia	171
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40
PT Bank Mega Tbk	17
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	14
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3
Total Rupiah	35.346

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi			Related party
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States dollar</u>
Cathay United Bank, Taiwan	293	2.055	Cathay United Bank, Taiwan
Pihak ketiga			<u>Third parties</u>
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore dollar</u>
United Overseas Bank Ltd, Singapura	568.313	268.763	United Overseas Bank Ltd, Singapore
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	14.134	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States dollar</u>
Bank of New York, Amerika Serikat	41.209	33.067	Bank of New York, United States of America
PT Bank Central Asia Tbk Standard Chartered Bank, Amerika Serikat	40.441	36.797	PT Bank Central Asia Tbk Standard Chartered Bank, United States of America
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.419	4.922	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kookmin Bank, Korea Selatan	1.080	33.212	Kookmin Bank, South of Korea
Bank of China, Cabang Jakarta	242	235	Bank of China, Jakarta Branch
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian dollar</u>
Australia and New Zealand Banking Group Limited, Australia	97	94	Australia and New Zealand Banking Group Limited, Australia
<u>Yen Jepang</u>			<u>Japan Yen</u>
PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk	893	404	PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk
<u>Renminbi China</u>			<u>Renminbi China</u>
PT Bank ICBC Indonesia	76	103	PT Bank ICBC Indonesia
Total - mata uang asing	586	182	Total - foreign currencies
Total	655.649	393.968	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(115)	(149)	Allowance for impairment losses
Neto	714.572	429.165	Net

d. Suku bunga efektif rata-rata

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Rupiah	0,4470%	0,4126%	Rupiah
Mata uang asing	0,0009%	0,0005%	Foreign currencies

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	149	69	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 35)	(36)	75	Provision (reversal of provision) for impairment losses during the year (Note 35)
Selisih penjabaran kurs	2	5	Foreign exchange differences
Saldo akhir	115	149	Ending balance

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

d. Weighted average effective interest rate

The weighted average effective interest rate for the three-month period ended March 31, 2024 and for the years ended December 31, 2023 were as follows:

e. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:

The Bank's management believes that allowance for impairment losses provided is adequate as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. Berdasarkan kolektabilitas

a. Based on collectibility

Bank melakukan penelahaan atas penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain secara individual berdasarkan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

The Bank assessed impairment on placements with Bank Indonesia and other banks individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan lancar.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, all of the placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current.

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

b. Based on type and currencies

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Rupiah			Rupiah
Penempatan pada Bank Indonesia	3.425.000	4.509.343	Placement with Bank Indonesia
Call money	125.000	125.000	Call money
Mata uang asing			Foreign currencies
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Penempatan pada Bank Indonesia	2.140.425	2.725.269	Placement with Bank Indonesia
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
Deposito berjangka	531.533	572.320	Time Deposits
Sub-total	2.671.958	3.297.589	Sub-total
Total	6.221.958	7.931.932	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66)	(70)	Allowance for impairment losses
Neto	6.221.892	7.931.862	Net

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. Based on maturity

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	3.550.000	4.634.343	≤ 1 month
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 bulan	2.140.425	2.725.269	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	-	572.320	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	421.465	-	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	110.068	-	> 6 months ≤ 12 months
Total	6.221.958	7.931.932	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66)	(70)	Allowance for impairment losses
Neto	6.221.892	7.931.862	Net

d. Berdasarkan pihak

d. Based on parties

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia	3.550.000	4.634.343	Bank Indonesia
Mata uang asing			Foreign currencies
Bank Indonesia	2.140.425	2.725.269	Bank Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	421.465	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	110.068	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	572.320	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub-total	2.671.958	3.297.589	Sub-total
Total	6.221.958	7.931.932	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66)	(70)	Allowance for impairment losses
Neto	6.221.892	7.931.862	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Suku bunga efektif rata-rata

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Penempatan pada Bank Indonesia Rupiah	5,34%	5,23%
Mata uang asing	5,29%	4,98%
Deposito Berjangka Mata uang asing	3,35%	3,06%

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Saldo awal	70	76
Pemulihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 35)	(4)	(6)
Saldo akhir	<u>66</u>	<u>70</u>

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

9. EFEK-EFEK

Pada tanggal 31 Maret 2024, efek-efek yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>		<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
	Nilai nominal	Nilai Wajar	Nilai nominal	Nilai Wajar
Rupiah				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	400.000	399.100	450.000	442.175
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi	1.798.253	1.744.568	-	-
Total	2.198.253	2.143.668	450.000	442.175
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-
Total - Neto	<u>2.198.253</u>	<u>2.143.668</u>	<u>450.000</u>	<u>442.175</u>

b. Berdasarkan aturan kolektibilitas Bank Indonesia

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh efek-efek pada tanggal 31 Maret 2024 digolongkan lancar.

e. Weighted average effective interest rate

The weighted average interest rate per annum for the three-month period ended March 31, 2024 and for the year ended December 31, 2023 were as follows:

f. Allowance for impairment losses

The Bank's management believes that allowance for impairment losses provided is adequate as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

9. SECURITIES

As of March 31, 2024, the Bank's securities were as follows.:

This account consists of:

a. on type and currency

b. Based on collectability regulation of Bank Indonesia

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all marketable securities as of March 31, 2024 were classified as current.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. Based on maturity

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Nilai nominal	Nilai Wajar	Nilai nominal	Nilai Wajar	
Rupiah					Rupiah
≤ 1 bulan	400.000	399.100	-	-	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	-	-	49.335	49.335	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	1.200.000	1.171.351	392.840	392.840	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	598.253	573.217	-	-	> 6 months ≤ 12 months
Total	2.198.253	2.143.668	442.175	442.175	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	-	Allowance for Impairment Losses
Total - Neto	2.198.253	2.143.668	442.175	442.175	Total - Net

d. Berdasarkan pihak

d. Based on parties

Pada tanggal 31 Maret 2024, seluruh efek-efek dimiliki oleh Bank dari pihak ketiga.

As of March 31, 2024, all of the securities are obtained from third parties.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	2.143.668	442.175	Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)
Total	2.143.668	442.175	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	2.143.668	442.175	Net

e. Suku bunga efektif rata-rata

e. Weighted average effective interest rate

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6,36%	3,66%	Bank Indonesia Rupiah Securities

f. Mutasi perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

f. Movements in fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive were as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal sebelum pajak tangguhan			Beginning balance before deferred tax
	143	-	
Perubahan bersih nilai wajar selama tahun berjalan	(30)	143	Net changes in fair value during the year
Saldo sebelum pajak tangguhan	113	143	Balance before deferred tax
Pajak tangguhan (Catatan 23c)	(25)	(32)	Deferred tax (Note 23c)
Saldo akhir tahun	88	111	Balance at end of year

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

10. SECURITIES PURCHASED UNDER REALE AGREEMENTS

31 Maret 2024/March 31, 2024

Pihak Lawan/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai tercatat/ Carrying amount
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0034 Government Bonds VR0034	300.000	22 Maret 2024/ March 22, 2024	1 April 2024/ April 1, 2024	287.468	-	287.468
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0047 Government Bonds VR0047	400.000	25 Maret 2024/ March 25, 2024	1 April 2024/ April 1, 2024	385.591	-	385.591
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0058 Government Bonds VR0058	500.000	26 Maret 2024/ March 26, 2024	2 April 2024/ April 2, 2024	477.985	(80)	477.905
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0034 Government Bonds VR0034	200.000	27 Maret 2024/ March 27, 2024	3 April 2024/ April 3, 2024	191.748	(64)	191.684
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah VR0042 Government Bonds VR0042	700.000	28 Maret 2024/ March 28, 2024	4 April 2024/ April 4, 2024	665.787	(333)	665.454
Total		2.100.000			2.008.579	(477)	2.008.102

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang perlu diakui pada tanggal 31 Maret 2024.

The Bank's management believes that no allowance for impairment losses are to be recognized for securities purchased under resale agreement as of March 31, 2024

Pada tanggal 31 Maret 2024, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijaminakan.

As of March 31, 2024, there are no securities purchased under resale agreements which are pledged as collateral.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah 6,00%.

The weighted average of interest rate per annum for the years ended March 31, 2024 was 6.00%.

11. OBLIGASI PEMERINTAH

11. GOVERNMENT BONDS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. Based on type and currency

Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain

Measured at fair value through other comprehensive income

31 Maret 2024/March 31, 2024

Nomor Seri	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai wajar/ Nilai tercatat/ Fair value/ Carrying amount	Serial Number
Rupiah				Rupiah
FR0084	15/02/2026	780.000	793.205	FR0084
FR0086	15/04/2026	570.000	561.314	FR0086
FR0085	15/04/2031	515.000	547.028	FR0085
FR0090	15/04/2027	500.000	482.317	FR0090
FR0081	15/06/2025	400.000	400.626	FR0081
FR0077	15/05/2024	324.266	325.189	FR0077
FR0087	15/02/2031	250.000	247.516	FR0087
SPN12240411	11/04/2024	200.000	199.562	SPN12240411
FR0064	15/05/2028	159.263	157.107	FR0064
FR0056	15/09/2026	155.000	162.024	FR0056
FR0059	15/05/2027	141.103	143.350	FR0059
FR0095	15/08/2028	90.000	89.514	FR0095
VR033	25/04/2025	10.000	9.995	VR033
Sub-total		4.094.632	4.118.747	Sub-total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Measured at amortized cost

31 Maret 2024/March 31, 2024				
Nomor Seri	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai wajar/ Nilai tercatat/ Fair value/ Carrying amount	Serial Number
SPN12240529	29/05/2024	600.000	595.258	SPN12240529
SPN12240411	11/04/2024	400.000	399.442	SPN12240411
FR0044	15/09/2024	271.000	276.426	FR0044
FR0077	15/05/2024	120.000	120.518	FR0077
FR0037	15/09/2026	111.000	125.613	FR0037
FR0040	15/09/2025	106.000	112.643	FR0040
FR0056	15/09/2026	60.000	62.564	FR0056
FR0090	15/04/2027	24.286	24.323	FR0090
FR0095	15/08/2028	10.000	9.967	FR0095
Sub-total		1.702.286	1.726.754	Sub-total
Total		1.702.286	1.726.754	Total

Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain

Measured at fair value through other comprehensive income

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Nomor Seri	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai wajar/ Nilai tercatat/ Fair value/ Carrying amount	Serial Number
Rupiah				Rupiah
FR0084	15/02/2026	780.000	792.910	FR0084
FR0086	15/04/2026	570.000	560.324	FR0085
FR0085	15/04/2031	515.000	547.054	FR0086
FR0090	15/04/2027	500.000	483.280	FR0090
FR0081	15/06/2025	400.000	400.635	FR0081
FR0077	15/05/2024	324.266	326.353	FR0077
FR0087	15/02/2031	250.000	249.554	FR0087
FR0070	15/03/2024	235.400	236.352	FR0070
SPN12240411	11/04/2024	200.000	196.472	SPN12240411
FR0064	15/05/2028	159.263	157.448	FR0064
FR0056	15/09/2026	155.000	162.643	FR0056
FR0059	15/05/2027	141.103	143.667	FR0059
FR0095	15/08/2028	90.000	89.837	FR0095
VR033	25/04/2025	10.000	9.996	VR033
Sub-total		4.330.032	4.356.525	Sub-total

Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Measured at amortized cost

Nomor Seri	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai wajar/ Nilai tercatat/ Fair value/ Carrying amount	Serial Number
Rupiah				Rupiah
SPN12240529	29/05/2024	600.000	587.817	SPN12240529
SPN12240328	28/03/2024	500.000	493.827	SPN12240328
SPN12240229	29/02/2024	400.000	396.757	SPN12240229
SPN12240411	11/04/2024	400.000	394.366	SPN12240411
SPN12240201	01/02/2024	300.000	298.676	SPN12240201
FR0044	15/09/2024	271.000	279.347	FR0044
FR0070	15/03/2024	200.000	201.644	FR0070
FR0077	15/05/2024	120.000	121.590	FR0077
FR0037	15/09/2026	111.000	126.975	FR0037
FR0040	15/09/2025	106.000	113.718	FR0040
SPN12240104	04/01/2024	100.000	99.957	SPN12240104
FR0056	15/09/2026	60.000	62.801	FR0056
FR0090	15/04/2027	24.286	24.326	FR0090
FR0095	15/08/2028	10.000	9.965	FR0095
Sub-total		3.202.286	3.211.766	Sub-total
Total		7.532.318	7.568.291	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. Based on maturity

31 Maret 2024/March 31, 2024							
	Hingga 1 tahun/ Up to 1 year	1 sampai 3 tahun/ Between 1 to 3 years	3 sampai 4 tahun/ Between 3 to 4 years	4 sampai 5 tahun/ Between 4 to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Financial assets measure at fair value through other comprehensive income
Rupiah	524.751	1.927.164	625.667	246.621	794.544	4.118.747	Rupiah
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							Amortized cost
Rupiah	1.391.644	300.820	24.323	9.967	-	1.726.754	Rupiah
Total	1.916.395	2.227.984	649.990	256.588	794.544	5.845.501	Total

31 Desember 2023/December 31, 2023							
	Hingga 1 tahun/ Up to 1 year	1 sampai 3 tahun/ Between 1 to 3 years	3 sampai 4 tahun/ Between 3 to 4 years	4 sampai 5 tahun/ Between 4 to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain							Financial assets measure at fair value through other comprehensive income
Rupiah	759.177	1.926.508	626.947	247.285	796.608	4.356.525	Rupiah
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi							Amortized cost
Rupiah	2.873.981	303.494	24.326	9.965	-	3.211.766	Rupiah
Total	3.633.158	2.230.002	651.273	257.250	796.608	7.568.291	Total

c. Suku bunga efektif rata-rata

c. Weighted average effective interest rate

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	6,53%	6,51%

d. Mutasi perubahan nilai wajar efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

d. Movements in fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive were as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal sebelum pajak tangguhan	6.365	12.030
Perubahan bersih nilai wajar selama tahun berjalan	1.704	(5.665)
Saldo sebelum pajak tangguhan	8.069	6.365
Pajak tangguhan (Catatan 24c)	(1.775)	(1.400)
Saldo akhir periode/tahun - neto	6.294	4.965

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Informasi signifikan lainnya

Jadwal pembayaran bunga untuk obligasi Pemerintah adalah 6 (enam) bulan sekali.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai pasar obligasi Pemerintah adalah berkisar sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah	96,46% - 112,68%	96,66% - 113,67%

e. Other significant information

Interest payment schedule for Government bonds is every 6 (six) months.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, market value of Government bonds are ranging as follows:

Rupiah

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah		
Modal kerja	77.154.420	76.115.891
Investasi	25.191.406	25.404.216
Konsumsi	631.080	634.673
Pinjaman karyawan	2.341	1.958
Sub-total	<u>102.979.247</u>	<u>102.156.738</u>
Mata uang asing		
Modal kerja	1.116.661	922.736
Investasi	635.640	450.804
Sub-total	<u>1.752.301</u>	<u>1.373.540</u>
Total	104.731.548	103.530.278
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.336.149)	(1.318.089)
Neto	<u><u>103.395.399</u></u>	<u><u>102.212.189</u></u>

12. LOANS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 45.

This account consists of:

a. Based on type and currency

Rupiah
Working capital
Investment
Consumer
Employee loan
Sub-total
Foreign currency
Working capital
Investment
Sub-total
Total
Allowance for impairment losses
Net

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 41)	1.181.896	1.173.751
Pihak ketiga	101.797.351	100.982.987
Sub-total	<u>102.979.247</u>	<u>102.156.738</u>
Mata uang asing		
Pihak ketiga	1.752.301	1.373.540
Sub-total	<u>1.752.301</u>	<u>1.373.540</u>
Total	104.731.548	103.530.278
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.336.149)	(1.318.089)
Neto	<u><u>103.395.399</u></u>	<u><u>102.212.189</u></u>

Rupiah
Related parties (Note 41)
Third parties
Sub-total
Foreign currency
Third parties
Sub-total
Total
Allowance for impairment losses
Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Jasa bisnis	39.919.904	39.892.993	Business services
Konstruksi	28.405.955	28.084.244	Construction
Perdagangan	17.865.084	17.780.562	Trading
Pertambangan	5.783.435	5.422.334	Mining
Industri	2.861.481	2.855.469	Industry
Pertanian dan perikanan	2.629.210	2.634.999	Agriculture and fishery
Transportasi	2.531.038	2.528.638	Transportation
Jasa pelayanan sosial	1.652.259	1.654.204	Social services
Restoran dan hotel	170.644	167.350	Restaurant and hotel
Lain-lain	1.160.237	1.135.945	Others
Sub-total	<u>102.979.247</u>	<u>102.156.738</u>	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Industri	538.924	212.151	Industry
Perdagangan	396.375	384.925	Trading
Jasa bisnis	349.357	322.328	Business services
Pertambangan	71.270	69.211	Mining
Lain-lain	396.375	384.925	Others
Sub-total	<u>1.752.301</u>	<u>1.373.540</u>	Sub-total
Total	104.731.548	103.530.278	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.336.149)	(1.318.089)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>103.395.399</u>	<u>102.212.189</u>	Net

c. Berdasarkan kolektabilitas

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Lancar	91.512.533	64.377.110	Current
Dalam perhatian khusus	9.356.253	35.258.476	Special mention
Kurang lancar	49.305	57.249	Substandard
Diragukan	10.327	11.702	Doubtful
Macet	3.803.130	3.825.741	Loss
Total	<u>104.731.548</u>	<u>103.530.278</u>	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.336.149)	(1.318.089)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>103.395.399</u>	<u>102.212.189</u>	Net

d. Pinjaman bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Konstruksi	1.054.799	1.054.906	Construction
Perdagangan	748.647	777.709	Trading
Jasa bisnis	759.765	759.873	Business services
Pertanian dan perikanan	432.356	432.475	Agriculture and fishery
Transportasi	365.916	371.366	Transportation
Industri	162.447	165.808	Industry
Pertambangan	131.449	131.447	Mining
Jasa pelayanan sosial	100.522	100.446	Social services
Restoran dan hotel	60.479	60.499	Restaurant and hotel
Lain-lain	13.164	7.905	Others
Sub-total	<u>3.829.544</u>	<u>3.862.434</u>	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Pertambangan	33.218	32.258	Mining
Sub-total	<u>33.218</u>	<u>32.258</u>	Sub-total
Total	3.862.762	3.894.692	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(854.442)	(860.984)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>3.008.320</u>	<u>3.033.708</u>	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Berdasarkan periode perjanjian pinjaman

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah		
≤ 1 tahun	74.469.494	72.634.184
> 1 tahun ≤ 2 tahun	262.922	301.420
> 2 tahun ≤ 3 tahun	787.481	706.318
> 3 tahun ≤ 4 tahun	665.444	639.524
> 4 tahun ≤ 5 tahun	2.366.452	2.573.290
> 5 tahun	24.427.454	25.302.002
Sub-total	<u>102.979.247</u>	<u>102.156.738</u>
Mata uang asing		
≤ 1 tahun	1.116.661	922.736
> 4 tahun ≤ 5 tahun	171.426	-
> 5 tahun	464.214	450.804
Sub-total	<u>1.752.301</u>	<u>1.373.540</u>
Total	<u>104.731.548</u>	<u>103.530.278</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.336.149)</u>	<u>(1.318.089)</u>
Neto	<u>103.395.399</u>	<u>102.212.189</u>

e. Based on period of loan agreement

	Rupiah
≤ 1 year	72.634.184
> 1 year ≤ 2 years	301.420
> 2 years ≤ 3 years	706.318
> 3 years ≤ 4 years	639.524
> 4 years ≤ 5 years	2.573.290
> 5 years	25.302.002
Sub-total	<u>102.156.738</u>
Foreign currency	
≤ 1 year	922.736
> 4 years ≤ 5 years	-
> 5 year	450.804
Sub-total	<u>1.373.540</u>
Total	<u>103.530.278</u>
Allowance for impairment losses	<u>(1.318.089)</u>
Net	<u>102.212.189</u>

f. Berdasarkan jatuh tempo

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah		
≤ 1 tahun	74.375.463	72.280.048
> 1 tahun ≤ 2 tahun	1.807.772	2.301.865
> 2 tahun ≤ 3 tahun	2.887.136	2.103.404
> 3 tahun ≤ 4 tahun	1.945.479	2.409.107
> 4 tahun ≤ 5 tahun	929.523	2.123.230
> 5 tahun	21.033.874	20.939.084
Sub-total	<u>102.979.247</u>	<u>102.156.738</u>
Mata uang asing		
≤ 1 tahun	1.116.661	922.736
> 3 tahun ≤ 4 tahun	17.440	-
> 4 tahun ≤ 5 tahun	301.100	142.864
> 5 tahun	317.100	307.940
Sub-total	<u>1.752.301</u>	<u>1.373.540</u>
Total	<u>104.731.548</u>	<u>103.530.278</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.336.149)</u>	<u>(1.318.089)</u>
Neto	<u>103.395.399</u>	<u>102.212.189</u>

f. Based on maturity

	Rupiah
≤ 1 year	72.280.048
> 1 year ≤ 2 years	2.301.865
> 2 years ≤ 3 years	2.103.404
> 3 years ≤ 4 years	2.409.107
> 4 years ≤ 5 years	2.123.230
> 5 years	20.939.084
Sub-total	<u>102.156.738</u>
Foreign currency	
≤ 1 year	922.736
> 3 years ≤ 4 years	-
> 4 years ≤ 5 years	142.864
> 4 years ≤ 5 years	307.940
Sub-total	<u>1.373.540</u>
Total	<u>103.530.278</u>
Allowance for impairment losses	<u>(1.318.089)</u>
Net	<u>102.212.189</u>

g. Berdasarkan stage

Berikut adalah perubahan jumlah pinjaman yang diberikan berdasarkan stage selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023:

g. Based on stage

Below is movement of loans based on stage during the three-month period ended March 31, 2024 and the years ended December 31, 2023:

	31 Maret 2024/March 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	50.012.782	49.332.808	4.184.688	103.530.278	<i>Beginning balance</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	43.607.120	(43.603.719)	(3.401)	-	<i>Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)</i>
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(1.137.916)	1.138.275	(359)	-	<i>Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)</i>
Transfer ke kerugian kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(4.112)	(7.274)	11.386	-	<i>Transferred to credit impaired (Stage 3)</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	2.645.682	69.976	(31.661)	2.683.997	<i>Net changes in exposure and remeasurement</i>
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(1.218.125)	(256.697)	(7.905)	(1.482.727)	<i>Asset derecognized or repaid</i>
Saldo akhir	93.905.431	6.673.369	4.152.748	104.731.548	<i>Ending balance</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(449.863)	(31.524)	(854.762)	(1.336.149)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	<u>93.455.568</u>	<u>6.641.845</u>	<u>3.297.986</u>	<u>103.395.399</u>	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	29.784.943	60.015.801	4.723.711	94.524.455	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	22.707.557	(22.706.170)	(1.387)	-	Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(8.586.396)	8.692.772	(106.376)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(54.264)	(119.200)	173.464	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	10.348.104	7.088.244	992	17.437.340	Net changes in exposure and remeasurement
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi	(4.187.162)	(3.638.639)	(605.716)	(8.431.517)	Asset derecognized or repaid
Saldo akhir	50.012.782	49.332.808	4.184.688	103.530.278	Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai	(116.077)	(340.708)	(861.304)	(1.318.089)	Allowance for impairment losses
Neto	49.896.705	48.992.100	3.323.384	102.212.189	Net

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

h. Allowance for impairment losses

The movement of allowance for impairment losses on loans during the three-month period ended March 31, 2024 and the years ended December 31, 2023 is as follows:

	31 Maret 2024/March 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	116.077	340.708	861.304	1.318.089	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	360.978	(360.972)	(6)	-	Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(10.802)	10.803	(1)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(2.189)	(3.282)	5.471	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	(14.357)	44.267	(12.855)	17.055	Net change in exposure and remeasurement
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	-	157	157	Recoveries of previously written-off loans
Penghapusan	-	-	(268)	(268)	Written-off
Selisih penjabaran kurs	156	-	960	1.116	Foreign exchange differences
Saldo akhir	449.863	31.524	854.762	1.336.149	Ending balance

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Saldo awal	88.813	400.171	1.261.498	1.750.482	Beginning balance
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (Stage 1)	58.149	(58.146)	(3)	-	Transferred to 12 month expected credit losses (Stage 1)
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (Stage 2)	(39.182)	39.309	(127)	-	Transferred to lifetime expected credit losses (Stage 2)
Transfer ke kerugian kredit yang mengalami penurunan nilai (Stage 3)	(34.015)	(29.730)	63.745	-	Transferred to credit impaired (Stage 3)
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	42.356	(10.896)	43.011	74.471	Net change in exposure and remeasurement
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	-	-	765	765	Recoveries of previously written-off loans
Penghapusan	-	-	(490.154)	(490.154)	Written-off
Selisih penjabaran kurs	(44)	-	(17.431)	(17.475)	Foreign exchange differences
Saldo akhir	116.077	340.708	861.304	1.318.089	Ending balance

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

i. Suku bunga efektif rata-rata

i. Weighted average effective interest rate

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Rupiah	9,03%	9,42%	Rupiah
Mata uang asing	6,03%	5,34%	Foreign currency

j. Agunan pinjaman

j. Collateral of loans

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

Loans are generally secured by collateral of land and building, bound by power of attorney with the rights to sell, time deposits or other collateral accepted by the Bank.

k. Pinjaman sindikasi

k. Syndicated loans

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain, dimana Bank bertindak sebagai anggota sindikasi. Total pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks, where Bank act as a member of syndicated loans. Total syndicated loans as of March 31, 2024, and December 31, 2023 are as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Total	2.641.432	2.353.686	Total
Persentase partisipasi	3,25% - 35%	3,25% - 35%	Participation percentage

l. Pinjaman karyawan

l. Employee loans

Pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit yang umumnya digunakan untuk kredit kendaraan bermotor dengan jangka waktu antara 1 - 5 tahun tanpa suku bunga dan kredit kepemilikan rumah dengan jangka waktu antara 3 - 5 tahun dengan suku bunga antara 10% - 12% untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Loans provided to the Bank's employees represents vehicle loan with a period of 1 - 5 years without interest and housing loan with a period of 3 - 5 years with interest rate between 10% - 12% for the three-month period ended March 31, 2024 and for the years ended December 31, 2023.

m. Pinjaman kepada pihak berelasi

m. Loans to related parties

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	465.000	465.000	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
PT Banua Multi Guna	316.000	316.000	PT Banua Multi Guna
PT Maha Properti Indonesia Tbk	249.801	249.801	PT Maha Properti Indonesia Tbk
PT Properti Damai Indonesia	99.173	98.692	PT Properti Damai Indonesia
PT Mentos Ekspres	44.557	37.832	PT Mentos Ekspres
Yayasan Mindchamp			Yayasan Mindchamp
School Indonesia	4.934	4.246	School Indonesia
Karyawan kunci	2.308	2.099	Key employees
Lain-lain	123	81	Others
Sub-total	1.181.896	1.173.751	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.839)	(3.803)	Allowance for impairment losses
Total (Catatan 41)	1.171.057	1.169.948	Total (Note 41)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

n. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi berdasarkan jenis pinjaman dan kolektabilitas

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Modal kerja			Working capital
Lancar	7.728.011	6.763.319	Current
Dalam perhatian khusus	228.405	1.195.290	Special mention
Kurang lancar	1.152	1.649	Substandard
Diragukan	1.076	262	Doubtful
Macet	1.227.677	1.237.162	Loss
Sub-total	<u>9.186.321</u>	<u>9.197.682</u>	Sub-total
Investasi			Investment
Lancar	5.692	6.949	Current
Dalam perhatian khusus	1.823	1.734	Special mention
Kurang lancar	90	930	Substandard
Diragukan	1.032	364	Doubtful
Macet	7.143	7.137	Loss
Sub-total	<u>15.780</u>	<u>17.114</u>	Sub-total
Konsumsi			Consumer
Lancar	1.144	668	Current
Dalam perhatian khusus	156	168	Special mention
Sub-total	<u>1.300</u>	<u>836</u>	Sub-total
Total	9.203.401	9.215.632	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(310.113)	(312.177)	Allowance for impairment losses
Neto	<u>8.893.288</u>	<u>8.903.455</u>	Net

Restrukturisasi dilakukan dengan menurunkan suku bunga pinjaman, mengubah fasilitas pinjaman dan memperpanjang jangka waktu pinjaman.

Restructuring is executed by decreasing interest rate of loan, changing loan facility and extending loan maturity.

o. Pinjaman yang diberikan yang dihapusbukukan

Pinjaman yang dihapusbukukan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing sejumlah Rp 268 dan Rp 490.154

o. Written-off loans

Total loans written-off for the three-month period ended March 31, 2024 and for the years ended December 31, 2023 amounted to Rp 268 and Rp 490,154, respectively.

p. Rasio pinjaman bermasalah terhadap total pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persentase pinjaman bermasalah - bruto dan neto terhadap total pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

p. Non-performing Loan ratio

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the percentage of non-performing loans - gross and net to total loans is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bruto	3,70%	3,77%	Gross
Neto	2,88%	2,94%	Net

q. Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK")

Bank telah melaporkan BMPK berdasarkan Laporan Pelanggaran BMPK atau Pelampauan BMPK oleh Bank melalui Aplikasi Pelaporan Online OJK ("APOLO") masing-masing pada bulan Maret 2024 dan Desember 2023.

q. Legal Lending Limit ("LLL")

The Bank has reported the LLL based on the LLL Violation Report or LLL Exceeding by the Bank via the OJK Online Reporting Application ("APOLO") in March 2024 and December 2023 respectively.

r. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing berupa Dolar Amerika Serikat.

r. Other significant information related to loans

Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

Kredit investasi termasuk pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga yang berasal dari pengalihan agunan yang diambil alih melalui perjanjian pokok pengalihan piutang dengan jangka waktu selama 7 tahun dan pada 31 Desember 2023 telah diperpanjang 5 tahun menjadi 12 tahun berdasarkan perubahan perjanjian. Atas perjanjian tersebut dikenakan bunga dibawah suku bunga bank yaitu sebesar 2% per tahun masing-masing sebesar Rp 20.060.015 dan Rp 20.053.655 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Penggolongan tagihan tersebut yang digolongkan dalam pinjaman yang diberikan bukan merupakan pemberian kredit secara normal melainkan merupakan upaya Bank untuk lebih memproduktifkan aset dalam menghasilkan arus kas bagi Bank (Catatan 17).

Tidak terdapat penjualan pinjaman yang diberikan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Rasio kredit usaha mikro kecil menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah 1,00% dan 1,04% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Working capital and investment loans to debtors were used to fulfill working capital requirements and capital goods.

Consumer loans consist of mortgages and vehicle loans.

Investment credit includes loans provided to third parties originating from the transfer of collateral taken over through a principal agreement on the cession of receivables with a term of 7 years and as of December 31, 2023 this agreement has been extended by 5 years to 12 years based on amendment to the agreement. The agreement bears interest below the bank interest rate, namely 2% per year, amounting to Rp 20,060,015 and Rp 20,053,655 respectively as of March 31, 2024 and December 31, 2023. The classification of these receivables as part of loans is not a normal grant of credit but is an effort by the Bank to be more productive in assets in generating cash flow for the Bank (Note 17).

There were no sales of loans for impairment losses on loans during the three-month period ended March 31, 2024 and the years ended December 31, 2023.

The ratio of loans to micro, small, and medium business (UMKM) to the total loans is 1.00% and 1.04% as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

13. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 45.

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan kolektabilitas

Seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 digolongkan sebagai lancar.

b. Berdasarkan pihak dan mata uang

13. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

Information in respect of maturities were disclosed in Note 45.

This account consists of:

a. Based on collectability

All acceptance receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were classified as current.

b. Based on parties and currency

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
Nasabah	537.349	537.349	399.479	399.479	Debtors
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.218)	-	(1.800)	-	Allowance for impairment losses
Neto	535.131	537.349	397.679	399.479	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian

c. Based on period on agreement

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables	
Rupiah					Rupiah
≤ 1 bulan	149.585	149.585	5.546	5.546	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	144.888	144.888	311.681	311.681	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan	242.876	242.876	81.420	81.420	> 3 months
Sub-total	537.349	537.349	398.647	398.647	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
> 1 bulan ≤ 3 bulan	-	-	832	832	> 1 month ≤ 3 months
Total	537.349	537.349	399.479	399.479	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.218)	-	(1.800)	-	Allowance for impairment losses
Neto	535.131	537.349	397.679	399.479	Net

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

d. Allowance for impairment losses

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on acceptance receivables are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	1.800	119	Beginning balance
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan (Catatan 35)	418	1.680	Provision for impairment losses during the year (Note 35)
Selisih penjabaran kurs	-	1	Foreign exchange differences
Saldo akhir	2.218	1.800	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate.

14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

14. PREPAYMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Biaya asuransi	2.520.672	2.464.598	Insurance fees
Biaya loyalitas pelanggan	1.092.906	701.842	Customer loyalty
Biaya gaji dan tunjangan	41.853	-	Salaries and allowances
Biaya jasa teknologi sistem informasi	13.791	11.130	Information system technology service fees
Biaya reklame dan pajak	8.244	6.438	Advertisement fees and taxes
Biaya pemeliharaan dan perbaikan komputer	6.399	7.778	Computer maintenance and repair costs
Biaya Layanan			Office rent
Pihak berelasi (Catatan 41)	24	24	Related parties (Note 41)
Pihak ketiga	70	101	Third parties
Lain-lain	226.647	226.457	Others
Total	3.910.606	3.418.368	Total

Biaya asuransi dan jasa penjaminan kredit

Insurance and guarantee service fees

Merupakan biaya asuransi gedung, kendaraan dan lainnya dan imbalan yang dibayarkan untuk menjamin risiko gagal bayar debitur tertentu.

This pertains the insurance fee for buildings, vehicles and others and the insurance premium paid to guarantee the risk of default by certain debtors.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya loyalitas pelanggan

Biaya loyalitas pelanggan merupakan biaya transaksi atas simpanan nasabah yang akan diamortisasi menjadi beban bunga.

Lain-lain

Lain-lain terdiri dari antara lain biaya jasa konsultan biaya pemeliharaan gedung, biaya penyedia layanan visa, dan biaya kendaraan operasional.

Customer loyalty fees

Customer loyalty fees represent transaction costs for customer which will be amortized into interest expense.

Others

Others consist of, among others, consultant service fees, building maintenance costs, visa service costs, and operational vehicle costs.

15. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

15. FIXED ASSETS

This account consists of:

	31 Maret 2024/March 31, 2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Nilai Revaluasi						Revaluation Value
Tanah	2.119.110	-	-	-	2.119.110	Land
Bangunan	602.687	368	-	-	603.055	Buildings
Harga Perolehan						Acquisition
Renovasi bangunan	208.550	247	-	1.853	210.650	Building renovation
Instalasi	65.804	309	(556)	62	65.619	Installation
Kendaraan bermotor	159.995	2.263	(1.864)	-	160.394	Vehicles
Peralatan kantor	586.740	24.737	(171)	-	611.306	Office equipment
Perlengkapan kantor	57.979	186	(448)	173	57.890	Office supplies
Total kepemilikan langsung	3.800.865	28.110	(3.039)	2.088	3.828.024	Total direct Ownership
Aset tetap dalam pembangunan	131.595	8.910	-	(2.088)	138.417	Assets under construction
Total Harga Perolehan	3.932.460	37.020	(3.039)	-	3.966.441	Total Acquisition Costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(110.270)	(14.641)	-	-	(124.911)	Buildings
Renovasi bangunan	(164.624)	(3.786)	-	-	(168.410)	Building renovation
Instalasi	(45.482)	(1.550)	554	-	(46.478)	Installation
Kendaraan bermotor	(144.332)	(2.077)	1.864	-	(144.545)	Vehicles
Peralatan kantor	(411.935)	(17.935)	171	-	(429.699)	Office equipment
Perlengkapan kantor	(52.119)	(727)	448	-	(52.398)	Office supplies
Total akumulasi penyusutan	(928.762)	(40.716)	3.037	-	(966.441)	Total accumulated depreciation
Nilai buku - neto	3.003.698				3.000.000	Net book value
	31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Nilai Revaluasi						Revaluation Value
Tanah	1.272.341	26.277	-	820.492	2.119.110	Land
Bangunan	590.539	4.875	-	7.273	602.687	Buildings
Harga Perolehan						Acquisition
Renovasi bangunan	193.431	490	-	14.629	208.550	Building renovation
Instalasi	49.020	17.741	(1.442)	485	65.804	Installation
Kendaraan bermotor	154.668	6.097	(770)	-	159.995	Vehicles
Peralatan kantor	446.767	141.257	(1.284)	-	586.740	Office equipment
Perlengkapan kantor	56.997	635	(1.103)	1.450	57.979	Office supplies
Total kepemilikan langsung	2.763.763	197.372	(4.599)	844.329	3.800.865	Total direct Ownership
Aset tetap dalam pembangunan	116.002	19.687	-	(4.094)	131.595	Assets under construction
Total Harga Perolehan	2.879.765	217.059	(4.599)	840.235	3.932.460	Total Acquisition Costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	(52.340)	(57.930)	-	-	(110.270)	Buildings
Renovasi bangunan	(149.162)	(15.462)	-	-	(164.624)	Building renovation
Instalasi	(44.638)	(2.225)	1.381	-	(45.482)	Installation
Kendaraan bermotor	(136.414)	(8.688)	770	-	(144.332)	Vehicles
Peralatan kantor	(354.711)	(58.485)	1.261	-	(411.935)	Office equipment
Perlengkapan kantor	(50.206)	(3.008)	1.095	-	(52.119)	Office supplies
Total akumulasi penyusutan	(787.471)	(145.798)	4.507	-	(928.762)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat - neto	2.092.294				3.003.698	Net carrying value

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Total penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp 40.716 dan Rp 145.798 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 (Catatan 36).

Total depreciation of fixed assets charged to profit or loss were Rp 40,716 and Rp 145,798 for the three-month period ended March 31, 2024 and for the three-month period ended March 31, 2023 (Note 36).

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Insurance Sampo Indonesia, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 1.637.459.

All fixed assets, except land, are insured for fire and theft risk with PT Insurance Sampo Indonesia, third parties, with a coverage of Rp 1,637,459 as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses or risks.

Rincian aset tetap dalam pembangunan beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

The details of assets under construction with the percentage of completion of the contract value are as follows:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
31 Maret 2024/March 31, 2024	98,47%	138.417	2024
31 Desember 2023/December 31, 2023	89,31%	131.595	2024

Rincian aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

The details of assets under construction are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bangunan	27.637	27.637	Buildings
Renovasi bangunan	110.780	103.958	Building renovation
Total	138.417	131.595	Total

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

Gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated and still in used are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Bangunan	113.301	109.854	Buildings
Instalasi	40.924	40.954	Installation
Kendaraan	128.887	127.083	Vehicles
Peralatan kantor	316.148	314.180	Office supplies
Perlengkapan kantor	39.435	46.347	Office equipment
Total	638.695	638.418	Total

Rincian keuntungan penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale and write-off of fixed assets are as follows:

	31 Maret 2024/March 31, 2024			
	Penjualan Aset Tetap/ Sale of Fixed Assets	Penghapusan Aset Tetap/ Write-off of Fixed Assets	Total/Total	
Hasil penjualan aset tetap	264	1.793	2.057	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai buku	(2)	-	(2)	Net book value
Keuntungan penjualan dan penghapusan - neto	262	1.793	2.055	Gain on sale and write-off - net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Maret 2023/March 31, 2023				
	Penghapusan Aset Tetap/ Write-off of Fixed Assets		Total/Total	
	Penjualan Aset Tetap/ Sale of Fixed Assets	Write-off of Fixed Assets		
Hasil penjualan aset tetap	80	887	967	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai buku	(7)	(2)	(9)	Net book value
Keuntungan penjualan dan penghapusan - neto	73	885	958	Gain on sale and write-off - net

Kerugian penghapusan aset tetap dicatat dalam akun "Beban Operasional Lainnya - lain-lain" pada laba rugi (Catatan 37).

Loss from disposal of fixed assets were recognized as part of "Other Operating Expenses - others" in profit and loss (Note 37).

Keuntungan yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (beban) non-operasional" pada laba rugi (Catatan 38).

Gains from sale of fixed assets were recognized as part of "Non-operating income (expenses)" in profit or loss (Note 38).

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap di atas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

The Bank's management believes that there is no impairment indication on the above fixed assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

Revaluasi Tahun 2021

Revaluation Year 2021

Pada tanggal 31 Desember 2021, Bank melakukan penilaian kembali tanah dan bangunan berdasarkan laporan penilaian independent No. 00044/2.015200/PI/07/0235/1/ XII/2021 pada tanggal 9 Desember 2021 oleh penilai Ir. Hendra Gunawan M. Sc MAPPI dari KJPP Hendra dan Rekan.

On December 31, 2021, the Bank has revalued its land and buildings based on independent appraisal report No. 00044/2.0152-00/PI/07/0235/1/XII/2021 dated December 9, 2021 by Ir. Hendra Gunawan M. Sc MAPPI from KJPP Hendra and Rekan.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, (SPI) Edisi VII Tahun 2018 dan Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI), yang ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim.

The assessment is carried out based on the Indonesian Valuation Standards, (SPI) Edition VII Year 2018 and the Indonesian Appraisal Code of Ethics (KEPI), which is determined based on the latest market transactions and carried out with the usual provisions.

Perhitungan estimasi nilai pasar yang digunakan adalah pendekatan pasar dan biaya. Pendekatan pasar menggunakan metode perbandingan data pasar yaitu mencari nilai pasar ruko dengan membandingkan ruko lain yang berada disekitar lokasi tersebut. Adapun pendekatan biaya yang digunakan yaitu dengan estimasi penilai berdasarkan pada biaya reproduksi atau pengganti dari aset yang dinilai, dikurangi total depresiasi

The calculation of the estimated market value used is the market and cost approach. The market approach uses the market data comparison method, which is to find the market value of the shophouse by comparing other shophouses around the location. The cost approach used is the appraiser's estimate based on the cost of reproduction or replacement of the asset being assessed, minus the total depreciation.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

Information on the revaluation of land and buildings as of December 31, 2021 performed by the Bank were as follows:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
Tanah	628.321	644.238	15.917	Land
Bangunan	408.061	433.907	25.846	Buildings
Total	1.036.382	1.078.145	41.763	Total

Perubahan surplus revaluasi aset tetap neto setelah pajak penghasilan terkait adalah sebagai berikut:

Changes in revaluations surplus of fixed assets net of related income tax net of are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	698.992	728.325	Beginning balance
Amortisasi surplus revaluasi	-	(29.333)	Amortization of revaluation surplus
Saldo akhir	698.992	698.992	Ending balance

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land and buildings are recorded on historical cost basis, the amount would be as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Tanah	1.573.150	1.573.150	Land
Bangunan			Buildings
Harga Perolehan	558.000	557.632	Cost
Akumulasi penyusutan	(251.687)	(245.347)	Accumulated depreciation
Nilai buku bangunan	306.313	312.285	Net book value of buildings
Total nilai buku neto	1.879.463	1.885.435	Total net book value

16. SEWA

Bank menyewa beberapa aset seperti bangunan dan mesin ATM. Rata-rata masa sewa adalah lebih dari 1 sampai dengan 5 tahun.

16. LEASES

The Bank leases several assets such as buildings and ATM machines. The average lease period is more than 1 up to 5 years.

Bank menerapkan pengecualian pengakuan sewa bernilai rendah untuk sewa dengan nilai pembayaran sewa dibawah Rp 100.

The Bank applies the recognition on low-value assets for leases with lease payments below Rp 100.

Nilai tercatat untuk aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The carrying amount of right-of-use assets is as follows:

	<u>31 Maret 2024/March 31, 2024</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Total</u>	
Biaya perolehan					Cost
Bangunan	407.651	1.643	-	409.294	Buildings
Mesin ATM	5.577	-	-	5.577	ATM machines
Sub-total	413.228	1.643	-	414.871	Sub-total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(170.728)	(13.267)	-	(183.995)	Buildings
Mesin ATM	(3.698)	(277)	-	(3.975)	ATM machines
Sub-total	(174.426)	(13.544)	-	(187.970)	Sub-total
Niai buku bersih	238.802			226.901	Net book value
	<u>31 Desember 2023/December 31, 2023</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Total</u>	
Biaya perolehan					Cost
Bangunan	406.359	16.714	(15.422)	407.651	Buildings
Mesin ATM	10.106	-	(4.529)	5.577	ATM machines
Sub-total	416.465	16.714	(19.951)	413.228	Sub-total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	(130.851)	(55.274)	15.397	(170.728)	Buildings
Mesin ATM	(6.645)	(1.582)	4.529	(3.698)	ATM machines
Sub-total	(137.496)	(56.856)	19.926	(174.426)	Sub-total
Niai buku bersih	278.969			238.802	Net book value

Dibawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

Below are the carrying amount of lease liabilities and the movements during the year:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Saldo awal	191.967	202.448	Beginning balance
Penambahan liabilitas sewa	1.643	16.714	Additions to lease liabilities
Beban bunga atas liabilitas sewa	6.049	24.763	Interest expense on lease liabilities
Liabilitas sewa yang telah dibayarkan:			Lease liabilities paid:
Pokok (Catatan 46)	(4.631)	(27.195)	Principal (Note 46)
Bunga	(6.049)	(24.763)	Interest
Saldo akhir (Catatan 24)	188.979	191.967	Ending balance (Note 24)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah yang diakui terkait dengan sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized related to lease are as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three month period ended March 31,		
	2024	2023	
Jumlah diakui di laba rugi			Amounts recognized in profit or loss
Beban penyusutan aset hak-guna	13.544	14.036	Depreciation of right-of-use assets
Bunga atas liabilitas sewa	6.049	6.407	Interest on lease liabilities
Beban terkait sewa aset dengan nilai rendah atau jangka pendek	8.717	8.929	Expenses related to short-term lease or lease of low value assets
Jumlah diakui dalam laporan arus kas			Amounts recognized in statement of cash flows
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	10.680	3.839	Total cash outflow for payment of lease liabilities

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank memiliki aset hak-guna dari pihak berelasi sebesar Rp 47.317 dan Rp 50.828 berupa sewa gedung (Catatan 41).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank has right-of-use assets from related parties amounting to Rp 47,317 and Rp 50,828 in the form of lease of buildings (Note 41).

17. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

17. FORECLOSED ASSETS

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, agunan yang diambil alih berdasarkan kualitas adalah sebagai berikut:

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, foreclosed assets based on quality were as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Lancar	42.437	22.246	Current
Kurang lancar	195.716	179.950	Sub-standard
Diragukan	15.056	15.193	Doubtful
Macet	96.455	101.824	Loss
Saldo akhir	349.664	319.213	Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.402)	(17.125)	Allowance for impairment losses
Neto	338.262	302.088	Net

Agunan yang diambil alih yang diselesaikan selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 7.919 dan Rp 13.514.

The total foreclosed assets settled during the three-month period ended March 31, 2024 and for the years ended December 31, 2023 amounted to Rp 7,919 and Rp 13,514, respectively.

Keuntungan atas penyelesaian agunan yang diambil alih selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 349 dan Rp 381.

Gains on the settlement of foreclosed assets during the three-month period ended March 31, 2024 and 2022 amounted to Rp 349 and Rp 381, respectively.

Laba (rugi) yang timbul dari hasil penjualan agunan yang diambil alih dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (beban) non operasional" pada laba rugi (Catatan 38).

Gains (losses) from sale of foreclosed assets were recognized as part of "Non-operating income (expenses)" in profit or loss (Note 38).

Manajemen berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai sudah memadai.

The management believes that the foreclosed collateral balance represents net realizable value and the allowance for impairment losses is adequate.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pihak berelasi (Catatan 41)		
Uang muka	1.200.000	1.200.000
Piutang bunga	7.497	4.848
Sub-total	<u>1.207.497</u>	<u>1.204.848</u>
Pihak ketiga		
Piutang bunga	3.099.468	2.821.040
Aset yang belum digunakan	32.745	33.025
Uang muka	1.428.025	1.016.095
Jasa profesional		5.807
Uang jaminan	37.239	38.386
Lain-lain	1.358.525	874.152
Sub-total	<u>5.956.002</u>	<u>4.788.505</u>
Total	<u>7.163.499</u>	<u>5.993.353</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset yang belum digunakan	<u>(200)</u>	<u>(200)</u>
Neto	<u>7.163.299</u>	<u>5.993.153</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang belum digunakan adalah cukup.

Dalam uang muka pihak berelasi juga terdapat uang muka atas pembelian aset berupa perkantoran di Surabaya dengan jumlah uang yang telah dibayarkan sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 1.200.000.

19. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Rupiah		
Bunga masih harus dibayar	529.520	488.420
Lain-lain	8.075	6.930
Sub-total - Rupiah	<u>537.595</u>	<u>495.350</u>
Mata uang asing		
Bunga masih harus dibayar	16.381	15.496
Lain-lain	162	42
Sub-total - Mata uang asing	<u>16.543</u>	<u>15.538</u>
Total	<u>554.138</u>	<u>510.888</u>

Liabilitas segera lain-lain terdiri dari titipan kliring, angsuran pinjaman dan titipan lainnya.

20. SIMPANAN NASABAH

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Giro		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 41)	403.164	450.139
Pihak ketiga	3.780.430	3.895.135
Sub-total - Rupiah	<u>4.183.594</u>	<u>4.345.274</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 41)	257.513	192.140
Pihak ketiga	439.121	799.346
Sub-total - mata uang asing	<u>696.634</u>	<u>991.486</u>
Total	<u>4.880.228</u>	<u>5.336.760</u>

18. OTHER ASSETS

This account consists of:

Related parties (Note 41)
Advances
Interest receivables
Sub-total
Third parties
Interest receivables
Unutilized assets
Advances
Professional fees
Security deposits
Others
Sub-total
Total
Allowance for impairment losses of unutilized asset
Net

Management believes that the allowance for impairment losses on unutilized assets is sufficient.

The advances account related parties represents advances for the purchase of asset in the form of office in Surabaya which the amount that has been paid up until March 31, 2024 and December 31, 2023 are Rp 1,200,000, respectively.

19. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

This account consists of:

Rupiah
Accrued interest expense
Others
Sub-total - Rupiah
Foreign currencies
Accrued interest expense
Others
Sub-total - Foreign Currencies
Total

Other obligations due immediately consist of clearing deposit, installment loans and other deposits period

20. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Based on parties and currency

Demand deposits
Rupiah
Related parties (Note 41)
Third parties
Sub-total - Rupiah
Foreign currencies
Related parties (Note 41)
Third parties
Sub-total - foreign currencies
Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah giro pihak berelasi terhadap jumlah giro pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The total amount of related parties demand deposits to total demand deposits as of March 31, 2024, and December 31, 2023 were as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Total giro - pihak berelasi	660.677	642.279	Total demand deposits - related parties
Persentase terhadap total giro	13,54%	12,03%	Percentage to total demand deposits

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Tabungan			Savings deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 41)	67.005	74.517	Related parties (Note 41)
Pihak ketiga	11.005.972	10.792.983	Third parties
Sub-total - Rupiah	11.072.977	10.867.500	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 41)	101.049	89.607	Related parties (Note 41)
Pihak ketiga	142.277	172.017	Third parties
Sub-total - mata uang asing	243.326	261.624	Sub-total - foreign currencies
Total	11.316.303	11.129.124	Total

Jumlah tabungan pihak berelasi terhadap jumlah tabungan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The total amount of related parties savings deposits to total saving deposits as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Total tabungan - pihak berelasi	168.054	164.124	Total saving deposits - related parties
Persentase terhadap total tabungan	1,49%	1,47%	Percentage to total saving deposits

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 41)	1.134.216	1.180.985	Related parties (Note 41)
Pihak ketiga	99.211.472	94.790.918	Third parties
Sub-total - Rupiah	100.345.688	95.971.903	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi (Catatan 41)	1.008.758	1.000.870	Related parties (Note 41)
Pihak ketiga	3.243.177	3.158.607	Third parties
Sub-total - mata uang asing	4.251.935	4.159.477	Sub-total - foreign currencies
Total	104.597.623	100.131.380	Total

Jumlah deposito berjangka pihak berelasi terhadap jumlah deposito berjangka pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The total amount of related parties time deposits to total time deposits as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Total deposito berjangka - pihak berelasi	2.142.974	2.181.855	Total time deposits - related parties
Persentase terhadap deposito berjangka	2,05%	2,18%	Percentage to total time deposits

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Rupiah		
Deposito berjangka	100.345.688	95.971.903
Tabungan		
<i>My saving</i>	11.056.367	10.849.798
<i>My family saving</i>	16.610	17.702
Sub-total tabungan	<u>11.072.977</u>	<u>10.867.500</u>
Giro	<u>4.183.594</u>	<u>4.345.274</u>
Sub-total - Rupiah	<u>115.602.259</u>	<u>111.184.677</u>
Mata uang asing		
Deposito berjangka	4.251.935	4.159.477
Tabungan		
<i>My dollar</i>	243.326	261.624
Giro	<u>696.634</u>	<u>991.486</u>
Sub-total - mata uang asing	<u>5.191.895</u>	<u>5.412.587</u>
Total	<u>120.794.154</u>	<u>116.597.264</u>

b. Based on type and currency

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Rupiah		
Time deposits		
Saving deposits		
<i>My saving</i>		
<i>My family saving</i>		
Sub-total saving deposits		
Demand deposits		
Sub-total - Rupiah		
Foreign currencies		
Time deposits		
Saving deposits		
<i>My dollar</i>		
Demand deposits		
Sub-total - foreign currencies		
Total		

c. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Giro		
≤ 1 bulan	4.880.228	5.336.760
Tabungan		
≤ 1 bulan	11.301.308	11.112.956
> 1 bulan ≤ 3 bulan	1.306	2.597
> 3 bulan ≤ 6 bulan	3.262	2.215
> 6 bulan ≤ 12 bulan	4.684	3.768
> 12 bulan	5.743	7.588
Sub-total	<u>11.316.303</u>	<u>11.129.124</u>
Deposito berjangka		
≤ 1 bulan	68.262.846	66.272.067
> 1 bulan ≤ 3 bulan	25.302.219	24.812.858
> 3 bulan ≤ 6 bulan	8.664.821	7.091.535
> 6 bulan ≤ 12 bulan	2.307.804	1.901.518
> 12 bulan	59.933	53.402
Sub-total	<u>104.597.623</u>	<u>100.131.380</u>
Total	<u>120.794.154</u>	<u>116.597.264</u>

c. Based on maturity

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Demand deposits		
≤ 1 month		
Saving deposits		
≤ 1 month		
> 1 month ≤ 3 months		
> 3 months ≤ 6 months		
> 6 months ≤ 12 months		
> 12 months		
Sub-total		
Time deposits		
≤ 1 month		
> 1 month ≤ 3 months		
> 3 months ≤ 6 months		
> 6 months ≤ 12 months		
> 12 months		
Sub-total		
Total		

d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan

Rincian simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Giro	30.369	30.369
Deposito berjangka	<u>2.153.410</u>	<u>2.376.083</u>
Total	<u>2.183.779</u>	<u>2.406.452</u>

d. Deposits locked and pledged as collateral for loans

The details of deposits locked and pledged as collateral for loans were as follows:

Jumlah persentase simpanan yang diblokir terhadap jumlah masing-masing simpanan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>
Giro	0,62%	0,57%
Deposito	2,06%	2,37%

The percentage of earmarked deposits to each type of deposits as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follow:

Demand deposits
Time deposits

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

e. Suku bunga efektif rata-rata

Suku bunga rata-rata tertimbang untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Rupiah			Rupiah
Giro	4,09%	2,92%	Demand deposits
Tabungan	4,94%	4,56%	Saving deposits
Deposito berjangka	6,89%	6,17%	Time deposits
Mata uang asing			Foreign currencies
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Giro	3,42%	1,27%	Demand deposits
Tabungan	2,84%	1,25%	Saving deposits
Deposito berjangka	4,78%	4,08%	Time deposits

f. Fasilitas istimewa kepada pemilik rekening giro

Bank melaksanakan program giro dengan perlakuan istimewa, yakni suku bunga yang lebih tinggi dan bebas biaya (RTGS), dengan syarat-syarat tertentu, seperti pemblokiran saldo dalam jumlah tertentu dan pembayaran biaya administrasi dimuka.

e. Weighted average effective interest rate

Weighted average interest rate for the three-month period ended March 31, 2024 and for the years ended December 31, 2023 were as follows:

f. Special facilities to the owners of demand deposits

The Bank implements demand deposits programs with preferential treatment, i.e. higher interest rates and free of Real Time Gross Settlement (RTGS) charge, with certain conditions, such as blocking the balance in certain amount and advance payment of the administrative fees.

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	3.128.323	3.499.179	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 41)	32.121	46.094	Related party (Note 41)
Total	3.160.444	3.545.273	Total

21. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Based on party and currency

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	1.514.978	1.996.103	Time deposits
Call Money	554.275	483.952	Call Money
Giro	525.685	525.000	Demand deposits
On Call	544.915	511.205	On Call
Tabungan	20.591	29.013	Saving deposits
Total	3.160.444	3.545.273	Total

b. Based on type and currency

c. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Rupiah			Rupiah
Giro			Demand deposits
≤ 1 bulan	525.685	483.952	≤ 1 month
Call Money			Call Money
≤ 1 bulan	404.275	525.000	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	50.000	-	> 1 month ≤ 3 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	100.000	-	> 6 months ≤ 12 months
Sub total	554.275	525.000	Sub total
Tabungan			Saving deposits
≤ 1 bulan	20.591	29.013	≤ 1 month
Deposito berjangka			Time deposits
≤ 1 bulan	1.566.143	1.954.558	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	278.800	439.250	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	204.200	110.500	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	10.750	3.000	> 6 months ≤ 12 months
Sub total	2.059.893	2.507.308	Sub total
Total	3.160.444	3.545.273	Total

c. Based on maturity

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Suku bunga efektif rata-rata

d. Weighted average effective interest rate

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka	4,55%	5,10%	Time deposits
Call Money	6,29%	6,07%	Call Money
Giro	5,47%	4,55%	Demand deposits
Tabungan	5,82%	4,64%	Saving deposits

22. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

22. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

Bank melakukan transaksi derivatif berupa kontrak berjangka mata uang asing dengan pihak lain yang memungkinkan Bank atau pihak lain mengurangi risiko atas pengaruh fluktuasi kurs mata uang asing.

The Bank entered into derivative transaction of forward contracts with other parties which enables the Bank or other parties to reduce the fluctuation risk of foreign currency.

Kontrak berjangka mata uang asing merupakan komitmen untuk menjual sejumlah mata uang tertentu kepada pembeli atau untuk membeli sejumlah mata uang tertentu dari penjual pada suatu tanggal di masa yang akan datang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu. Berdasarkan pihak dan mata uang:

Foreign currency forward contract is a commitment to sell a number of foreign currency to a buyer or to buy a number of foreign currency from seller at a certain date in the future at a predetermined price.

Based on parties and currency:

	31 Maret 2024/March 31, 2024			
	Nilai nosional (kontrak)/ Notional amount (contract)	Tagihan derivatif/ Derivative Receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Pihak ketiga				Third party
Mata uang asing				Foreign currency
Spot - jual				Spot - sell
Dolar Amerika Serikat	31.710	26	-	United States Dollar
Spot - beli				Spot - buy
Dolar Amerika Serikat	22.197	-	41	United States Dollar
Total		<u>26</u>	<u>41</u>	Total
	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Nilai nosional (kontrak)/ Notional amount (contract)	Tagihan derivatif/ Derivative Receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
Pihak ketiga				Third party
Mata uang asing				Foreign currency
Spot - jual				Spot - sell
Dolar Amerika Serikat	99.851	145	-	United States Dollar
Spot - beli				Spot - buy
Dolar Singapura	233.527	-	610	Singapore Dollar
Total		<u>145</u>	<u>610</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024, Bank mempunyai transaksi *spot* dan *swap* yang belum jatuh tempo dengan PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia, dan PT Bank BTPN Tbk.

As of March 31, 2024, the bank has foreign currency spot and swap with third parties which are PT Bank Permata Tbk, PT Bank Mega Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia, and PT Bank BTPN Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2023, transaksi spot dilakukan dengan PT Bank Permata Tbk dan PT Bank ANZ Indonesia dengan jangka waktu sampai 5 (lima) hari sejak tanggal transaksi.

As of December 31, 2023, foreign currency spot was conducted with PT Bank Permata Tbk and PT Bank ANZ Indonesia with a period of 5 (five) days from the transaction date.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kontrak derivatif tidak ditunjukkan untuk akuntansi lindung nilai.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, derivative contract were not designated for hedge accounting.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN

23. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	103.546	102.826	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	22.851	8.104	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	570	688	<i>Article 23/26</i>
Pasal 25	111	7.627	<i>Article 25</i>
Pasal 29	-	20	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	137	169	<i>Value-added tax</i>
Pajak Materai	20	18	<i>Stamp duty</i>
Total	127.235	119.452	Total

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

b. Income tax benefit (expense)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three month period ended March 31,		
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kini	(990)	(8.041)	<i>Current</i>

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

c. Deferred tax assets (liabilities)

	<u>31 Maret 2024/March 31, 2024</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	43.856	-	-	43.856	<i>Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	83.801	-	-	83.801	<i>Employee benefits liability</i>
Penyusutan aset tetap	(17.433)	-	-	(17.433)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Perubahan nilai wajar atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.432)	-	(368)	(1.800)	<i>Fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
Sewa	11.419	-	-	11.419	<i>Leases</i>
Lain-lain	1.020	-	-	1.020	<i>Others</i>
Neto	121.231	-	(368)	120.863	Net
	<u>31 Desember 2023/December 31, 2023</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss</u>	<u>Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-aset keuangan	45.785	(1.929)	-	43.856	<i>Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	77.501	4.371	1.929	83.801	<i>Employee benefits liability</i>
Penyusutan aset tetap	(12.564)	(4.869)	-	(17.433)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Perubahan nilai wajar atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2.646)	-	1.214	(1.432)	<i>Fair value changes of securities measured at fair value through other comprehensive income</i>
Sewa	8.216	3.203	-	11.419	<i>Lease</i>
Lain-lain	220	800	-	1.020	<i>Other</i>
Neto	116.512	1.576	3.143	121.231	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas sewa (Catatan 16)	200.479	191.967	Lease liabilities (Note 16)
Bunga obligasi subordinasi	28.620	28.620	Interest on subordinated bonds
Biaya jasa professional	240	2.533	Professional fee
Biaya lainnya	16.572	6.540	Others
Total	245.911	229.660	Total

25. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, terdiri dari:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	500.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	160.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	550.000	150.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta	50.000	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta
Total	600.000	860.000	Total

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 99/PK/CDU1/2022 tanggal 5 Juli 2022, Bank mendapatkan pinjaman dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk yang ditujukan untuk pembiayaan umum sebesar Rp 500.000 dikenakan suku bunga sebesar 3,95% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2023.

Pada tanggal 6 Januari 2023, Bank telah melakukan pelunasan pinjaman kepada PT Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 501.701.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 27/PK/CDU1/2023 tanggal 8 Maret 2023, Bank mendapatkan pinjaman sebesar Rp 500.000 dikenakan suku bunga sebesar 6,90% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 117/PK/CDU1/2023 tanggal 7 September 2023, Bank mendapatkan pinjaman sebesar Rp 500.000 dikenakan suku bunga sebesar 7% per tahun dan akan jatuh tempo pada 11 Maret 2024.

Persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman antara Bank dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk adalah sebagai berikut:

- Rasio *Non-Performing Loan (NPL) Net* maksimal sebesar 5,00%.
- Mempertahankan minimum *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sebesar 9,00%.

Pada tanggal 8 Maret 2024, Bank telah melakukan pelunasan pinjaman kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk sebesar Rp 502.916.

24. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Liabilitas sewa (Catatan 16)	200.479	191.967	Lease liabilities (Note 16)
Bunga obligasi subordinasi	28.620	28.620	Interest on subordinated bonds
Biaya jasa professional	240	2.533	Professional fee
Biaya lainnya	16.572	6.540	Others
Total	245.911	229.660	Total

25. BORROWINGS

Loans received by the Bank as of March 31, 2024 December 31, 2023, consisting of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	500.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	160.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	550.000	150.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta	50.000	50.000	PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta
Total	600.000	860.000	Total

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on loan agreement No. 99/PK/CDU1/2022 dated July 5, 2022, the Bank received a loan from PT Bank Maybank Indonesia Tbk which is intended for general financing amounting to Rp 500,000 with interest rate of 3.95% per annum and will mature on July 6, 2023

On January 6, 2023, the Bank paid off its borrowing to PT Maybank Indonesia amounting to Rp 501,701.

Based on loan agreement No. 27/PK/CDU1/2023 dated March 8, 2023, the Bank received a loan amounting to Rp 500,000 with interest rate of 6,90% per annum and will mature on September 8, 2023.

Based on loan agreement No. 117/PK/CDU1/2023 dated September 7, 2023, the Bank received a loan amounting to Rp 500,000 with interest rate of 7% per annum and will mature on March 11, 2024.

The significant requirements in the loan agreement between the Bank and PT Maybank Indonesia Tbk, were as follows:

- Non-Performing Loan (NPL) Net* ratio maximum of 5.00%.
- Maintain *Capital Adequacy Ratio (CAR)* minimum of 9.00%.

On March 8, 2024, the Bank paid off its borrowing to PT Bank Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp 502,916.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 304/PK/EB/0922 tanggal 6 September 2022, Bank mendapatkan pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang ditujukan untuk pembiayaan umum dengan plafon sebesar Rp 150 miliar dengan bunga sebesar 6,90% dan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2023.

Pada tanggal 6 September 2023, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Bank menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 6 Oktober 2023.

Pada tanggal 5 Oktober 2023, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Bank menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 6 September 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank telah memenuhi ketentuan dan kondisi yang ada dalam seluruh perjanjian pinjaman yang diterima.

Selama periode 3 (tiga) bulan pada tahun 2024 dan selama tahun 2023, Bank telah melakukan pembayaran bunga sesuai jadwal secara tepat waktu.

Persyaratan penting dalam perjanjian pinjaman Bank antara lain yaitu mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 061/PK/EB/0324 tanggal 19 Maret 2024, Bank mendapatkan pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang ditujukan untuk pembiayaan umum dengan plafon sebesar Rp 400.000 dengan bunga sebesar 6,99% dan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2025.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 November 2023, Bank mendapatkan fasilitas *Trade Advance Financing* PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) sebesar Rp 160 miliar dengan bunga sebesar 7,50% dan jatuh tempo pada tanggal 19 Februari 2024.

Selama tahun 2023, Bank telah melakukan pembayaran bunga sesuai jadwal secara tepat waktu.

Pada tanggal 19 Februari 2024, Bank telah melakukan pelunasan pinjaman kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 160.800.

PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta Tbk

Pada tanggal 4 Desember 2023, Bank mendapatkan pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tbk sebesar Rp 50 miliar dengan bunga sebesar 7,45% dan jatuh tempo pada tanggal 4 Maret 2024.

Pada tanggal 4 Maret 2024, Bank telah melakukan pelunasan pinjaman kepada PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tbk sebesar Rp 50.942.

Pada tanggal 8 Maret 2024, Bank mendapatkan pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tbk sebesar Rp 50.000 dengan bunga sebesar 7,42% dan jatuh tempo pada tanggal 7 Juni 2024.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on loan agreement No. 304/PK/EB/0922 dated September 6, 2022, the Bank received a loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk which is intended for general financing with plafond amounting to Rp 150 billion with interest rate of 6.90% and will mature on September 6, 2023.

On September 6, 2023, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and the Bank agreed to extend the term of the agreement to October 6, 2023.

On October 5, 2023, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and the Bank agreed to extend the term of the agreement to September 6, 2024.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank has complied with all of the existing terms and condition of the fund borrowing agreements.

During 3 (three) months period in 2024, and during 2023, the Bank has made interest payments on schedule in a timely manner.

The significant requirement in the Bank's loan agreement is in compliance with the legal lending limit (BMPK) regulations.

Based on loan agreement No. 061/PK/EB/0324 dated March 19, 2024, the Bank received a loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk which is intended for general financing with plafond amounting to Rp 400,000 with interest rate of 6.99% and will mature on March 19, 2025.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On November 29, 2023, the Bank received a Trade Advance Financing Facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) amounting to Rp 160 billion with interest rate of 7.50% and will mature on February 19, 2024.

During in 2023, the Bank has made interest payments on schedule according to the schedule in a timely manner.

On February 19, 2024, the Bank paid off its borrowing to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 160,800.

PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta Tbk

On December 4, 2023, the Bank received a loan from PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tbk amounting to Rp 50 billion with interest rate of 7.45% and will mature on March 4, 2024.

On March 4, 2024, the Bank paid off its borrowing to PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tbk amounting to Rp 50.942.

On March 8, 2024, the Bank received a loan from PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Tbk amounting to Rp 50,000 with interest rate of 7.42% and will mature on June 7, 2024.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja merupakan hasil perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Beban jasa kini	5.958	5.736
Pembayaran pesangon	5.134	6.186
Total (Catatan 35)	11.092	11.922

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	380.914	352.278
Beban jasa kini	5.958	44.142
Biaya jasa lalu	-	(13.826)
Beban bunga	-	24.811
Pembayaran di tahun berjalan	-	(35.258)
Kerugian aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	-	13622
Kerugian (keuntungan) aktuarial karena penyesuaian pengalaman	-	(4.855)
Saldo akhir	386.872	380.914

Mutasi kerugian pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	(41.997)	(33.230)
Pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	-	(8.767)
Saldo akhir	(41.997)	(41.997)

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 didasarkan pada laporan aktuarial dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuarial Nandi dan Utama, berdasarkan laporan aktuarial masing-masing No. 476/LV/NSR/II/2024 tanggal 5 Februari 2024 dan No. 783/LV/NSR/III/2023 tanggal 10 Maret 2023. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "*Projected Unit Credit*", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto	6,80% per tahun/ per annum	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun/ per annum	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	TMI 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% dari/from TMI IV 2019	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0% pada usia 52 tahun/ 5% per annum up to 30 years old and decrease linearly up to 0% at 52 years old	<i>Resignation rate</i>

26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The liability for employee benefits is the result of actuarial calculations using the *projected-unit-credit* method.

Employee benefits expense recognized in profit or loss is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Beban jasa kini	5.958	5.736
Pembayaran pesangon	5.134	6.186
Total (Note 35)	11.092	11.922

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	380.914	352.278
Beban jasa kini	5.958	44.142
Biaya jasa lalu	-	(13.826)
Beban bunga	-	24.811
Pembayaran di tahun berjalan	-	(35.258)
Kerugian aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	-	13622
Kerugian (keuntungan) aktuarial karena penyesuaian pengalaman	-	(4.855)
Saldo akhir	386.872	380.914

The movements in the balance of remeasurements charged to other comprehensive income, gross of deferred tax:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Saldo awal	(41.997)	(33.230)
Pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	-	(8.767)
Saldo akhir	(41.997)	(41.997)

The employee benefits liability as of December 31, 2023 were based on the actuarial reports of the independent actuary, Kantor Konsultan Aktuarial Nandi dan Utama based on an independent actuarial report No. 476/LV/NSR/II/2024 dated February 5, 2024 and No. 783/LV/NSR/III/2023 dated March 10, 2023, respectively. The method used in the actuarial valuation is the "*Projected Unit Credit Method*", with the following main assumptions:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change of 1% in discount rate and salary increment rate with all other variables held constant, of the present value of employee benefits obligation: (unaudited)

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
	Dampak pada agregat biaya jasa kini	(4.066)	4.730	4.511	
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(25.596)	29.009	27.294	(24.600)	Effect on present value of employee benefits liability

Jatuh tempo pembayaran nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The payment maturities of employee benefits liability as of December 31, 2023 were as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Dalam 12 bulan berikutnya	36.666	Within the next 12 months
Antara 1 dan 2 tahun	20.948	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	148.316	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	284.531	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	2.031.371	Beyond 10 years
Total	2.521.832	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 16,11 tahun.

The weighted average duration of the present value of employee benefits liability as December 31, 2023 were 16.11 years.

27. LIABILITAS LAIN-LAIN

27. OTHER LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak berelasi			Related parties
Uang muka setoran modal (Catatan 41)	1.000.000	1.000.000	Advances for paid up capital (Note 41)
Pihak ketiga			Third parties
Transaksi ATM	38.831	12.640	ATM transactions
Setoran jaminan	4.144	3.512	Security deposits
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	494	784	Estimated losses on commitment and contingencies
Lain-lain	94.895	162.663	Others
Total	1.138.364	1.179.599	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, uang muka setoran modal merupakan dana yang diterima dari pemegang saham dengan total masing-masing sebesar Rp 1.000.000, merupakan hasil penjualan ex-Plaza Bali dengan jumlah sebesar Rp 1.000.000 masing-masing merupakan uang muka setoran modal dari PT Mayapada Karunia sebesar Rp 299.450 dan PT Mayapada Kasih sebesar Rp 594.108 pada tahun 2022 dan uang muka setoran modal dari PT Gatsu Griya Megatama sebesar Rp 106.442 pada tahun 2023.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, advances for paid-up capital represents fund received from the shareholders with a total amount of Rp 1,000,000, respectively, is the result of the sale of ex-Plaza Bali amounting to Rp 1,000,000, consisting of advances for paid-up capital from PT Mayapada Karunia amounting to Rp 299,450 and PT Mayapada Kasih amounting to Rp 594,108 in 2022 and advances for paid-up capital from PT Gatsu Griya Megatama amounting to Rp 106,442 in 2023.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. OBLIGASI SUBORDINASI

28. SUBORDINATED BONDS

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018	803.000	803.000	Bank Mayapada Subordinated Bond V year 2018
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017	1.000.000	1.000.000	Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017
Total	1.803.000	1.803.000	Total
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(3.812)	(4.760)	Unamortized bond issuance cost
Neto	1.799.188	1.798.240	Net

Tidak ada obligasi subordinasi kepada pihak berelasi.

There are no subordinated bonds to related parties.

Pada tanggal 24 September 2018, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 sebesar Rp 803.000.

On September 24, 2018, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Bonds V Year 2018 amounting to Rp 803,000.

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun.

The term of Bank Mayapada Subordinated Bond V year 2018 is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months based on fixed interest rate of 10.50% per annum.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 21 Desember 2018 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 21 September 2025.

The first interest payment was made on December 21, 2018 whereas the last interest payment will be on September 21, 2025, which is also the maturity date.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. RC-702/PEF-DIR/VIII/2023 tanggal 3 Agustus 2023 dengan hasil pemeringkatan idBBB- yang berlaku untuk periode 3 Agustus 2023 sampai dengan 1 Agustus 2024.

Bond rating agency for subordinated bonds V year 2018 was Pefindo in accordance with letter No. RC-702/PEF-DIR/VIII/2023 dated August 3, 2023 with rating result of idBBB- which is valid from August 3, 2023 until August 1, 2024.

Pada tanggal 3 Oktober 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 sebesar Rp 1.000.000.

On October 3, 2017, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017 amounting to Rp 1,000,000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahun 2017 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun.

The term of Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months based on fixed interest rate of 10.75% per annum.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 3 Januari 2018 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2024.

The first interest payment was made on January 3, 2018 whereas the last interest payment will be on October 3, 2024, which is also the maturity date.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 adalah Pefindo sesuai dengan surat No. RC-702/PEF-DIR/VIII/2023 tanggal 3 Agustus 2023 dengan hasil pemeringkatan idBBB- yang berlaku untuk periode 3 Agustus 2023 sampai dengan 1 Agustus 2024.

Bond rating agency for Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017 was Pefindo in accordance with letter No. RC-702/PEF-DIR/VIII/2023 dated August 3, 2023 with rating result of idBBB- which is valid from August 3, 2023 until August 1, 2024.

Selaku Wali Amanat dari penerbitan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahap I tahun 2017 adalah PT Bank Mega Tbk, yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

The trustee for issuance of Bank Mayapada Subordinated Bond V year 2018 and Continuing Bond I Phase I year 2017 is PT Bank Mega Tbk, which is not a related party of the Bank.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari kecuali aset Bank yang telah dijamin secara khusus kepada krediturnya.

These bonds are not secured by any specific collateral and are not guaranteed by any third party and are not included in the Government Guarantees on Commercial Bank Obligations, however, secured by all assets of the Bank both movable and immovable assets, those that are existing and will exist in the future except for assets of the Bank which has been specifically pledged to the creditors.

Hak pemegang obligasi adalah paripasu tanpa hak preferen dengan hak kreditur lainnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari.

Bondholders have no preference right over other creditors' right for which loans are not secured by specific guarantee or by existing assets and assets that will be available.

Bank tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan pokok obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penerbitan obligasi untuk penyaluran kredit.

The Bank did not establish any reserve for the settlement of bond principal with consideration to optimize the usage of proceeds from the issuance of bonds for loan distribution.

Bank telah memenuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah melakukan pembayaran bunga dan/atau pokok obligasi secara tepat waktu.

The Bank has met all the requirements in the agreement and has paid interest and/or principal in a timely manner.

29. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN UANG MUKA SETORAN MODAL

29. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, AND ADVANCES FOR PAID-UP CAPITAL

31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/
 March 31, 2024 and December 31, 2023

Pemegang saham	Total Saham Ditempakan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal/ Total capital	Shareholders
Saham seri A				Shares series A
Nilai nominal Rp 500 (nilai penuh)				Nominal value Rp 500 (full amount)
PT Mayapada Karunia	299.750.000	2,53%	149.875	PT Mayapada Karunia
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	15.850.000	0,13%	7.925	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
PT Mayapada Kasih	6.740.000	0,06%	3.370	PT Mayapada Kasih
Jane Dewi Tahir	3.000.000	0,03%	1.500	Jane Dewi Tahir
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	62.916.500	0,53%	31.458	Other shareholders (below 5%)
Sub-total	388.256.500	3,28%	194.128	Sub-total
Saham seri B				Shares series B
Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)				Nominal value Rp 100 (full amount)
PT Mayapada Karunia	3.237.334.600	27,36%	323.734	PT Mayapada Karunia
JPMCB Na Re-Cathay				JPMCB Na Re-Cathay
Life Insurance Co Ltd	2.290.670.176	19,36%	229.067	Life Insurance Co Ltd
Galasco Investments Limited	1.499.488.261	12,67%	149.949	Galasco Investments Limited
Liang Xian Limited	109.300.000	0,92%	10.930	Liang Xian Limited
Unity Rise Limited	864.724.845	7,31%	86.472	Unity Rise Limited
PT Mayapada Kasih	557.122.707	4,71%	55.712	PT Mayapada Kasih
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	551.424.105	4,66%	55.142	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
Jonathan Tahir	407.659.256	3,45%	40.766	Jonathan Tahir
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	1.926.388.400	16,28%	192.639	Other shareholders (below 5%)
Sub-total	11.444.112.350	96,72%	1.144.411	Sub-total
Total	11.832.368.850	100%	1.338.539	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Details of additional paid up capital as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

Agio saham	8.421.450	Shares premium
Biaya emisi saham		Shares issuance cost
Perdana (1997)	(3.150)	Initial (1997)
Penawaran Umum Terbatas I (1999)	(432)	Rights Issue I (1999)
Penawaran Umum Terbatas II (2001)	(453)	Rights Issue II (2001)
Penawaran Umum Terbatas III (2002)	(561)	Rights Issue III (2002)
Kuasi Reorganisasi (2004)	(14.493)	Quasi Reorganization (2004)
Penawaran Umum Terbatas IV (2007)	(10.599)	Rights Issue IV (2007)
Penawaran Umum Terbatas V (2010)	(1.122)	Rights Issue V (2010)
Penawaran Umum Terbatas VI (2013)	(1.530)	Rights Issue VI (2013)
Penawaran Umum Terbatas VII (2014)	(1.550)	Rights Issue VII (2014)
Penawaran Umum Terbatas VIII (2015)	(2.328)	Rights Issue VIII (2015)
Penawaran Umum Terbatas IX (2016)	(3.660)	Rights Issue IX (2016)
Penawaran Umum Terbatas X (2017)	(3.246)	Rights Issue X (2017)
Penawaran Umum Terbatas XI (2018)	(3.576)	Rights Issue XI (2018)
Penawaran Umum Terbatas XII (2019)	(4.748)	Rights Issue XII (2019)
Penawaran Umum Terbatas XIII (2021)	(5.173)	Rights Issue XIII (2021)
	8.364.829	

Uang Muka Setoran Modal

Advances for Paid-up Capital

Berdasarkan surat No. 2011/DIR/XI/2023 tanggal 1 November 2023 yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank telah mendapatkan uang muka setoran modal dari PSPT, dengan rincian sebagai berikut:

Based on letter no. 2011/DIR/XI/2023 dated November 1, 2023 which has been submitted to the Financial Services Authority, the Bank has received an advance payment for capital from PSPT as follows:

Uang Muka Setoran Modal (lanjutan)

Advances for Paid-up Capital (continued)

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah / Amount</u>	<u>Shareholders</u>
PT Mayapada Karunia	717.349.000.000	PT Mayapada Karunia
PT Mayapada Kasih	752.127.249.950	PT Mayapada Kasih
Dato' Sri Prof DR Tahir	165.970.750.050	Dato' Sri Prof DR Tahir
Jonathan Tahir	992.523.000.000	Jonathan Tahir
PT Gatsu Griya Megatama	372.030.000.000	PT Gatsu Griya Megatama
Total	3.000.000.000.000	Total

Bank menerima uang muka modal disetor sampai dengan Oktober 2023 sebesar Rp 3.000.000. Pembayaran ini dilakukan oleh:

The Bank received advance payments for its paid-up capital until October 2023, totaling Rp 3,000,000. These payments were made by:

- PT Mayapada Karunia: Rp717.349,	- PT Mayapada Karunia amounting: Rp717,349,
- PT Mayapada Kasih: Rp992.523,	- PT Mayapada Kasih amounting: Rp992,523,
- PT Gatsu Griya Megatama: Rp372.030,	- PT Gatsu Griya Megatama: Rp372,030,
- Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA: Rp752.127	- Dato' Sri Prof. Dr. Tahir, MBA: Rp752,127
- Jonathan Tahir: Rp 165.971.	- Jonathan Tahir: Rp165,971.

Pada tanggal 29 Desember 2023, Bank telah memperoleh pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat keputusan No. S-376/D.04/2023 sehubungan dengan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu XIV (PMHETD XIV) sejumlah Rp 2.000.000 (Catatan 27). Bank telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 2 Oktober 2023 sehubungan PMHMETD XIV.

On December 29 2023, the Bank received notification of the effectiveness from Registration Statement from the Financial Services Authority based on Decree No. S-376/D.04/2023 in connection with Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights XIV (PMHETD XIV) in the amount of Rp 2,000,000 (Note 27). The Bank has held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 2, 2023 regarding PMHMETD XIV.

Berdasarkan surat OJK No. SR-10/PB.32/2024 tanggal 15 Januari 2024 menyatakan bahwa dana setoran modal sebesar Rp 2.000.000 telah dicatat dalam administrasi pengawasan OJK.

Based on OJK letter no. SR-10/PB.32/2024 dated January 15, 2024 states that capital deposit funds amounting to Rp 2,000,000 have been recorded in the OJK supervisory administration.

Pada tanggal 24 Januari 2024, saham hasil pelaksanaan PMHMETD XIV baik yang berasal dari pesanan tambahan dan *standby buyer* telah diterbitkan dalam bentuk warkat maupun tanpa warkat (Penitipan Kolektif PT KSEI). Total

On January 24, 2024, shares resulting from the implementation of PMHMETD XIV, both from additional orders and *standby buyers*, have been issued in the form of instruments and without instruments (PT KSEI Collective Depository). The total shares

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

keseluruhan saham yang telah diterbitkan dalam PMHMETD XIV adalah sebanyak 14.335.488.880 saham sehingga jumlah saham yang diterbitkan oleh Bank sampai dengan akhir PMHMETD XIV ini menjadi 26.167.857.730 saham.

issued in PMHMETD XIV are 14,335,488,880 shares so that the number of shares issued by the Bank until the end of PMHMETD XIV becomes 26,167,857,730 shares.

30. CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 88 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., tanggal 24 Mei 2023, pemegang saham menetapkan Rp 1.000 sebagai dana cadangan wajib Bank.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 129 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., tanggal 29 Juni 2022, pemegang saham menetapkan Rp 1.000 sebagai dana cadangan wajib Bank.

Hal ini telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

30. STATUTORY RESERVE

Based on the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 129 dated May 24, 2023 of Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., the shareholders approved an amount of Rp 1,000 into the Bank's statutory reserve.

Based on the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 129 dated June 29, 2022 of Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., the shareholders approved an amount of Rp 1,000 into the Bank's statutory reserve.

This is in accordance with the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to make provision for general reserve of at least 20% of the issued and fully paid shares. The law does not set the time for the formation of those allowances.

31. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

31. INTEREST INCOME

This account consist of:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three month period ended March 31,		
	2024	2023	
Pinjaman yang diberikan	1.913.174	1.739.137	Loans
Obligasi Pemerintah	100.438	100.228	Government bonds
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	117.625	116.876	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.581	129.235	Securities purchased under agreement to resell
Efek-efek	21.413	-	Securities
Giro pada bank lain	27	19	Current accounts with other banks
Total	2.162.258	2.085.495	Total

Pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 22.179 dan Rp 28.432, (Catatan 41).

Interest income from related parties for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 22,179 and Rp 28,432, respectively (Note 41).

32. BEBAN BUNGA

32. INTEREST EXPENSES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three month period ended March 31,		
	2024	2023	
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
Deposito berjangka	1.358.714	1.487.987	Time deposits
Tabungan	138.858	97.380	Saving deposits
Giro	51.221	23.827	Current accounts
Obligasi subordinasi	48.902	49.403	Subordinated bonds
Simpanan dari bank lain	43.330	31.761	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	12.507	8.678	Borrowings
Beban pembiayaan lainnya	54.147	59.949	Other financing charges
Total	1.707.679	1.758.985	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Beban bunga dari pihak-pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 47.196 dan Rp 41.562 (Catatan 41).

Interest expense to related parties for the three-month period ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 47,196 and Rp 41,562, respectively, (Note 41).

33. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

33. OTHER OPERATING INCOME

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three month period ended March 31,		
	2024	2023	
Pendapatan provisi dan komisi	3.102	3.101	Fees and commission income
Laba selisih kurs - neto	622	1.331	Foreign exchange gain - net
Lain-lain	16.697	17.292	Others
Neto	20.421	21.724	Net

Pendapatan provisi dan komisi terutama terdiri dari provisi dan komisi bank garansi yang diterbitkan, komisi asuransi dan diskon asuransi, dan komisi Kredit Usaha Kecil (KUK).

Fees and commission income mainly consist of fees and commission from bank guarantee issued, commission from insurance and insurance discount, and commission from Kredit Usaha Kecil (KUK).

Pendapatan operasional lainnya - lain-lain terdiri dari antara lain administrasi kredit dan administrasi ATM.

Other operating income - others consist of, among others, loan administration and ATM administration.

34. PENYISIHAN (PEMULIHAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

34. OTHER OPERATING INCOME PROVISION FOR (REVERSAL OF) IMPAIRMENT LOSSES

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three month period ended March 31,		
	2024	2023	
Penyisihan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai atas: Pinjaman yang diberikan (Catatan 12)	17.055	(122.251)	Provision (Reversal) of impairment losses on: Loans (Note 12)
Aset keuangan lainnya	88	397	Other financial assets
Aset non-keuangan	430	4	Non-financial assets
Neto	17.573	(121.850)	Net

35. GAJI DAN TUNJANGAN

35. SALARIES AND BENEFITS

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three month period ended March 31,		
	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	191.093	176.390	Salaries and allowance
Pendidikan dan pelatihan	4.384	4.676	Education and training
Imbalan kerja (Catatan 26)	11.092	11.922	Employee benefits (Note 26)
Lain-lain	9.957	6.407	Others
Total	216.526	199.395	Total

Termasuk dalam lain-lain adalah beban perjalanan dinas, makan dan minum, seragam dan pengobatan.

Included in other expenses are expense for business trip, consumption, uniforms and medicine

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The detail of salaries and allowance paid to Boards of Commissioners and Directors of the Bank for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 were as follows:

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three month period ended March 31,		
	2024	2023	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya			Salary and other short-term employee benefits
Dewan Komisaris	8.500	7.815	Board of Commissioners
Dewan Direksi	13.370	17.104	Board of Directors
Total	21.870	24.919	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. UMUM DAN ADMINISTRASI

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three month period ended March 31,		
	2024	2023	
Imbalan jasa profesi	41.490	59.989	Professional service fees
Penyusutan aset tetap (Catatan 15)	40.716	32.657	Depreciation of fixed assets (Note 15)
Promosi	33.226	41.146	Promotion
Legal	21.538	1.907	Legal
Langganan/keanggotaan	16.526	14.585	Membership
Pemeliharaan dan perbaikan	16.341	13.147	Repairs and maintenance
Sewa dan service charges	15.385	15.918	Rental and service charges
Penyusutan aset hak guna (Catatan 16)	13.544	14.036	Depreciation of right-of-use-assets (Note 16)
Tanggung jawab sosial	12.580	11.764	Corporate social responsibility
Telepon dan telex	5.607	6.489	Telephone and telex
Listrik, air dan gas	4.108	4.204	Electricity, water and gas
Kendaraan operasi	2.626	2.613	Operational vehicles
Premi asuransi	2.367	1.838	Insurance premium
Biaya pajak lainnya	1.324	923	Other tax expense
Lain-lain	6.015	4.424	Others
Total	233.393	225.640	Total

37. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

37. OTHER OPERATING EXPENSES – OTHERS

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three month period ended March 31,		
	2024	2023	
Beban transaksi ATM	288	451	ATM transaction expense
Beban transaksi BI	184	199	BI transaction expense
Beban penghapusan aset tetap	-	2	Disposal of fixed assets expense
Lain-lain	607	1.270	Others
Total	1.079	1.922	Total

38. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

38. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three month period ended March 31,		
	2024	2023	
Pendapatan non-operasional			Non-operating income
Keuntungan penjualan agunan yang diambil alih (AYDA)	537	381	Gain on sale of foreclosed collateral
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 15)	263	76	Gain on sale of fixed assets (Note 15)
Lainnya	11	8	Other
Total	811	465	Total
Biaya non-operasional			Non-operating expense
Kerugian penjualan aset tetap	(2)	(3)	Loss on sale of fixed assets
Kerugian penjualan AYDA	(188)	-	Loss on sale foreclosed collateral
Lainnya	(554)	(30)	Other
Total	(744)	(33)	Total
Neto	67	432	Net

39. LABA PER SAHAM DASAR

39. BASIC EARNINGS PER SHARE

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit attributable to shareholders over the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret/ Three month period ended March 31,		
	2024	2023	
Laba neto	5.506	35.518	Net income
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (nilai penuh)	11.832.368.850	11.832.368.850	Weighted average of shares (full amount)
Laba per lembar saham (nilai penuh)	0,47	3,00	Earnings per share (full amount)

40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

40. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tagihan komitmen			Commitment receivables
Spot	22.197	233.527	Spot
Liabilitas komitmen			Commitment liabilities
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan			Unused loan facilities
Rupiah	(4.960.163)	(5.299.525)	Rupiah
Mata uang asing	(841)	(816)	Foreign currencies
Irrevocable letters of credit	(20.044)	(250.303)	Irrevocable letters of credit
Spot	(31.710)	(99.851)	Spot
Sub-total	(5.012.758)	(5.650.495)	Sub-total
Liabilitas komitmen - neto	(4.990.561)	(5.416.968)	Commitment liabilities - net
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian			Interest income in completion
Rupiah	856.886	823.250	Rupiah
Mata uang asing	18.976	18.428	Foreign currencies
Sub-total	875.862	841.678	Sub-total
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Garansi yang diterbitkan	(225.509)	(236.462)	Guarantees issued
Tagihan kontinjensi - neto	650.353	605.216	Contingent receivables - net
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	(4.340.208)	(4.811.752)	Commitment and contingent liabilities - net

41. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

41. RELATED PARTIES INFORMATION

Sifat Hubungan

Nature of Relationships

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Related parties are companies and individuals which are directly or indirectly related to the Bank through ownership or management.

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Mayapada Kasih	Pemegang saham/ Shareholder	Simpanan nasabah dan liabilitas lain-lain/ Deposits from customers and Other Liabilities
PT Mayapada Karunia	Pemegang saham/ Shareholder	Simpanan nasabah dan liabilitas lain-lain/ Deposits from customers and Other Liabilities
Cathay United Bank	Dimiliki oleh entitas pengendali dari Cathay Life Insurance Co., Ltd./ Owned by the controlling entity of Cathay Life Insurance Co., Ltd.	Giro pada bank lain dan simpanan bank lain/ Current accounts with other Banks and deposits from other banks

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Boga Topas Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mayapada Healthcare Group	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah dan pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers and loans</i>
PT Topas Multi Finance	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Sejahterajaya Anugrahjaya Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah, jasa sewa gedung kantor cabang dan pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers, rent of branch office and loans</i>
PT Nirmala Kencana Mas	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mayapada Pratama Kasih	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mayapada Prasetya Prakasa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Ria Citra Karunia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mintuna Nagareksa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Anugrah Inti Karya	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Mentos Ekspres	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah dan pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers and loans</i>
PT Sejahtera Inti Sentosa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
PT Nusa Sejahtera Kharisma	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ <i>Owned by close family member of the controlling shareholders</i>	Simpanan nasabah dan pinjaman yang diberikan/ <i>Deposits from customers and loans</i>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Karya Kharisma Sentosa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Barong Baragas Energy	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Horizon Agro Industry	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Banua Multi Guna	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah, liabilitas sewa, jasa sewa gedung kantor cabang dan pinjaman yang diberikan/ Deposits from customers, lease liabilities, rent of branch office and loans
PT Mayapada Properti Indonesia Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Topas Properti Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Pratama Citra Karunia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT BPR Akasia Mas	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks
PT Andalan Prima Properti	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Berkat Sejahtera Properti	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Menara Bumi Sejahtera	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Aset lain-lain, simpanan nasabah dan jasa sewa gedung kantor cabang/ Other assets, deposits from customers and rent of branch office
PT Elia Mediatama Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mayapada Sinpo Media Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Pecatu Bali Propertindo	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mayapada Chung Chung	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Maha Properti Indonesia Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah dan pinjaman yang diberikan/ Deposits from customers and loans
PT Sejahtera Abadi Solusi	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah dan pinjaman yang diberikan/ Deposits from customers and loans
PT Perdana Tangguh Abadi	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah liabilitas sewa, dan jasa sewa gedung kantor cabang/ Deposits from customers, lease liabilities and rent of branch office
Yayasan Mindchamp School Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah dan pinjaman yang diberikan/ Deposits from customers and loans
PT Properti Damai Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Pinjaman yang diberikan/ Loans
PT Basari Aneka Kreasi	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposit from customers
PT Cahaya Fajar Investama	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposit from customers
PT Mandiri Prisma Perdana	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Biaya dibayar di muka, aset hak guna, liabilitas sewa/ Prepaid expenses, Right-of-use assets, lease liabilities
Tahir, Jonathan Tahir, Hendra Wijaya	Anggota keluarga terdekat pengendali/ Close family member of controlling shareholders	Simpanan nasabah, jasa sewa gedung kantor cabang, pinjaman yang diberikan dan uang muka setoran modal/ Deposits from customers, rent of branch office, loans and advance for paid up capital
Dewan Komisaris, Direksi, serta Pejabat Eksekutif yang merupakan Manajemen kunci/ Board of Executive Officer who are the Key Management	Manajemen Bank Mayapada Internasional/ Bank Mayapada Internasional's management	Simpanan nasabah dan pinjaman yang diberikan/ Deposits from customers and Loans
Personil manajemen kunci Grup/ Group's key management personnel	Personil manajemen kunci Group Mayapada/ Key management personnel of Mayapada Group	Pinjaman yang diberikan/ Loans

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi adalah transaksi perbankan seperti pada umumnya. Transaksi dengan pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank. Bank memberikan suku bunga yang serupa untuk dana pihak ketiga dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Bank juga menggunakan suku bunga yang serupa antara pihak berelasi dan pihak ketiga dalam rangka pemberian pinjaman yang diberikan

In normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties which are also general banking business transactions. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, except for loans to the Bank's employees. The Bank provides similar interest rate for third party fund to related parties and third parties. The Bank also uses similar interest rate between related parties and third parties for the loans.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan setara yang berlaku dalam transaksi wajar.

All of the transactions with related parties were conducted within equivalent conditions that apply in a fair transaction.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Giro pada bank lain

a. Current accounts with other bank

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Cathay United Bank	<u>293</u>	<u>2.054</u>	Cathay United Bank

Persentase giro pada bank lain - pihak berelasi terhadap total aset pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 0,0002% dan 0,0015%.

The percentage of current account with other banks - related party to total assets as at March 31, 2024 and December 31, 2023 were 0.0002% and 0.0015%, respectively.

b. Pinjaman yang diberikan

b. Loans

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	465.000	465.000	PT Surya Cipta Inti Cemerlang
PT Banua Multi Guna	316.000	316.000	PT Banua Multi Guna
PT Maha Properti Indonesia Tbk	249.801	249.801	PT Maha Properti Indonesia Tbk
PT Properti Damai Indonesia	99.173	98.692	PT Properti Damai Indonesia
PT Mentos Ekspres	44.557	37.832	PT Mentos Ekspres
Yayasan Mindchamp School Indonesia	4.934	4.246	Yayasan Mindchamp School Indonesia
Karyawan kunci	2.308	2.099	Key employees
Lain-lain	<u>123</u>	<u>81</u>	Others
Total	1.181.896	1.173.751	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(10.839)</u>	<u>(3.803)</u>	Allowance for impairment losses
Neto	<u>1.171.057</u>	<u>1.169.948</u>	Net

Persentase pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi terhadap total aset pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 0,8131% dan 0,8296%.

The percentage of loans granted to the related parties to total assets as at March 31, 2024 and December 31, 2023 were 0.8131% and 0.8296%, respectively.

c. Biaya dibayar dimuka

c. Prepayments

Biaya dibayar dimuka kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 24.

Prepaid expense to related parties as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 24, respectively.

Persentase biaya dibayar dimuka dari pihak berelasi terhadap total aset pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 0,0000%.

The percentage of prepaid expenses to related parties as at March 31, 2024 and December 31, 2023 were 0.0000%, respectively.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Aset hak-guna dan liabilitas sewa

Aset hak-guna kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 47.317 dan Rp 50.828.

Persentase aset hak-guna dari pihak berelasi terhadap total aset pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 0,0326% dan 0,0359%.

Liabilitas sewa kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 21.559 dan Rp 22.169.

Persentase liabilitas sewa kepada pihak berelasi terhadap total liabilitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 0,0167% dan 0,0176%.

e. Aset lain-lain

Aset lain-lain kepada pihak berelasi berupa uang muka dan piutang bunga dengan nilai total sebesar Rp 1.207.497 dan Rp 1.204.848 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Persentase aset lain-lain dari pihak berelasi terhadap total aset pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 0,8307% dan 0,8515%.

f. Simpanan nasabah

	<u>31 Maret 2024/ March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u>	
Deposito	2.142.974	2.181.855	Time deposits
Giro	660.677	642.279	Demand deposits
Tabungan	168.054	164.124	Saving deposits
Total	<u>2.971.705</u>	<u>2.988.258</u>	Total

Persentase simpanan nasabah dari pihak berelasi terhadap total liabilitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah 2,2975% dan 2,3788%.

g. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 32.121 dan Rp 46.094.

Persentase simpanan dari bank lain yang berasal dari pihak berelasi terhadap total liabilitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 0,0248% dan 0,0367%.

h. Liabilitas lain-lain

Liabilitas lain-lain dari pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berupa uang muka setoran modal masing-masing sebesar Rp 1.000.000. Persentase liabilitas lain-lain dari pihak berelasi terhadap total liabilitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar 0,7731% dan 0,7960%.

d. Right-of-use assets and lease liabilities

Right-of-use assets from related parties as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 47,317 and Rp 50,828, respectively.

The percentage of right-of-use assets from related parties to total assets as at March 31, 2024 and December 31, 2023 were 0.0326% and 0.0359%, respectively.

Lease liabilities to related parties as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 21,559 and Rp 22,169, respectively.

The percentage of lease liabilities to related parties to total liabilities as at March 31, 2024 and December 31, 2023 were 0.0167% and 0.0176%, respectively.

e. Other assets

Other assets to related parties consist of advances and interest receivable as at March 31, 2024 and December 31, 2023 with total amounting to Rp 1,207,497 and Rp 1,204,848, respectively.

The percentage of other assets from related parties to total assets as at March 31, 2024 and December 31, 2023 were 0.8307% and 0.8515%, respectively.

f. Deposits from customers

The percentage of deposits from related parties to total liabilities as at March 31, 2024 and December 31, 2023 were 2.2975% and 2.3788%, respectively.

g. Deposits from other banks

Deposits from other bank - related party as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 32,121 and Rp 46,094, respectively.

The percentage of deposits from other bank - related party to total liabilities as at March 31, 2024 and December 31, 2023 were 0.0248% and 0.0367%, respectively.

h. Other liabilities

Other liabilities from related parties in the form of advances for paid up capital as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 1,000,000, respectively. The proportion of other liabilities from related parties to total liabilities as at March 31, 2024 and December 31, 2023 were 0.7731% and 0.7960%, respectively.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

i. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 22.179 dan Rp 28.432.

Persentase pendapatan bunga dari pihak berelasi terhadap total pendapatan bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, masing-masing sebesar 1,0257% dan 1,3633%.

j. Beban bunga

Beban bunga dari pihak-pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 47.196 dan Rp 41.562.

Persentase beban bunga dari pihak berelasi terhadap total beban bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 2,7637% dan 2,3628%.

42. INFORMASI SEGMENT

Bank melaporkan segmen wilayah geografis sebagai informasi segmen utama.

i. Interest income

Interest income from related parties to the amount of interest income for the nine month period ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 22,179 and Rp 28,432, respectively.

Percentage of the interest income from related parties to total interest income for the nine month period ended March 31, 2024 and 2023 were 1.0257% and 1.3633%, respectively.

j. Interest expense

Interest expense to related parties for the nine month period ended March 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 47,196 and Rp 41,562, respectively.

Percentage of the interest expense to related parties to total interest expense for the nine month period ended March 31, 2024 and 2023 were 2.7637% and 2.3628%, respectively.

42. SEGMENT INFORMATION

The Bank reported geographical segments as primary segment information.

	31 Maret 2024/March 31, 2024					
	Jawa, Bali		Kalimantan	Sulawesi, Maluku		
	dan/and Lombok	Sumatera		dan/and Papua	Total	
Pendapatan bunga	2.151.593	4.586	5.143	936	2.162.258	Interest income
Beban bunga	(1.403.940)	(172.096)	(84.962)	(46.681)	(1.707.679)	Interest expense
Pendapatan (beban) bunga - neto	747.653	(167.510)	(79.819)	(45.745)	454.579	Interest income (expense) - net
Pendapatan operasional lainnya	18.798	980	342	301	20.421	Other operating income
Pemulihan (penyisihan)						Reversal of (provision for)
cadangan kerugian penurunan nilai:						allowance for impairment losses:
Aset keuangan dan						Financial assets and
aset non-keuangan	(22.032)	2.943	(32)	1.548	(17.573)	non-financial assets
Gaji dan tunjangan	(194.474)	(11.400)	(5.766)	(4.886)	(216.526)	Salary and benefits
Umum dan administrasi	(215.897)	(9.716)	(3.312)	(4.468)	(233.393)	General and administrative
Beban operasional lain	(1.074)	(3)	(2)	-	(1.079)	Other operating expense
Laba (rugi) operasional	332.974	(184.706)	(88.589)	(53.250)	6.429	Profit (loss) from operations
Laba periode berjalan	332.055	(184.710)	(88.589)	(53.250)	5.506	Net profit for the period
Total aset	144.772.595	226.021	275.527	88.498	145.362.641	Total assets
Total liabilitas	105.719.400	13.082.150	6.675.412	3.866.734	129.343.696	Total liabilities

	31 Maret 2023/March 31, 2023					
	Jawa, Bali		Kalimantan	Sulawesi, Maluku		
	dan/and Lombok	Sumatera		dan/and Papua	Total	
Pendapatan bunga	2.075.213	4.567	4.507	1.208	2.085.495	Interest income
Beban bunga	(1.444.239)	(202.073)	(68.586)	(44.087)	(1.758.985)	Interest expense
Pendapatan (beban) bunga - neto	630.974	(197.506)	(64.079)	(42.879)	326.510	Interest income (expense) - net
Pendapatan operasional lainnya	20.225	824	390	285	21.724	Other operating income
Pemulihan (penyisihan)						Reversal of (provision for)
cadangan kerugian penurunan nilai:						allowance for impairment losses:
Aset keuangan dan						Financial assets and
aset non-keuangan	124.350	(587)	(2.011)	98	121.850	non-financial assets
Gaji dan tunjangan	(176.056)	(12.909)	(5.577)	(4.853)	(199.395)	Salary and benefits
Umum dan administrasi	(206.375)	(10.840)	(4.066)	(4.359)	(225.640)	General and administrative
Beban operasional lain	(741)	(1)	(1.191)	11	(1.922)	Other operating expense
Laba (rugi) operasional	392.377	(221.019)	(76.534)	(51.697)	43.127	Profit (loss) from operations
Laba periode berjalan	384.748	(221.000)	(76.533)	(51.697)	35.518	Net profit for the period

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Jawa, Bali dan/and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku dan/and Papua	Total	
Total aset	140.852.990	270.356	288.618	77.032	141.488.996	Total assets
Total liabilitas	102.792.431	13.039.335	6.141.235	3.648.378	125.621.379	Total liabilities

**43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS
PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum Rp 2.000.000.000 (nilai penuh).

Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 4,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,25% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

44. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	31 Maret 2024/March 31, 2024			
	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas	-	461.191	461.191	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	9.277.228	9.277.228	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	-	714.572	714.572	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada				Placements with
Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	6.221.892	6.221.892	Bank Indonesia and other banks - net
Efek - efek - neto	399.100	1.744.568	2.143.668	Securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	2.008.102	2.008.102	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi Pemerintah	4.118.747	1.726.754	5.845.501	Government bonds
Tagihan akseptasi - neto	-	535.131	535.131	Acceptance receivables - net
Tagihan derivatif	26	-	26	Derivative receivable
Pinjaman yang diberikan - neto	-	103.395.399	103.395.399	Loans - net
Aset lain-lain*)	-	3.144.204	3.144.204	Other assets*)
Total	4.517.873	129.229.041	133.746.914	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Fair value through other comprehensive income	Biaya perolehan diamortisasi/ Amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas	-	322.334	322.334	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	9.107.816	9.107.816	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	-	429.165	429.165	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	-	7.931.862	7.931.862	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek - efek - neto	442.175	-	442.175	Securities - net
Obligasi Pemerintah	4.356.525	3.211.766	7.568.291	Government bonds
Tagihan akseptasi - neto	-	397.679	397.679	Acceptance receivables - net
Tagihan derivatif	145	-	145	Derivative receivable
Pinjaman yang diberikan - neto	-	102.212.189	102.212.189	Loans - net
Aset lain-lain*)	-	2.864.274	2.864.274	Other assets*)
Total	4.798.845	126.477.085	131.275.930	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai wajar/ Fair value	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan diukur pada biaya diamortisasi					Financial liabilities measured at amortized cost
Liabilitas segera	554.138	554.138	510.888	510.888	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Giro	4.880.228	4.880.228	5.336.760	5.336.760	Demand deposits
Tabungan	11.316.303	11.316.303	11.129.124	11.129.124	Saving deposits
Deposito berjangka	104.597.623	104.597.623	100.131.380	100.131.380	Time deposits
Simpanan dari bank lain	3.160.444	3.160.444	3.545.273	3.545.273	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	537.349	537.349	399.479	399.479	Acceptance payables
Biaya yang masih harus dibayar	245.911	245.911	229.660	229.660	Accrued expenses
Pinjaman yang diterima	600.000	600.000	860.000	860.000	Borrowings
Obligasi subordinasi	1.799.188	1.845.672	1.798.240	1.845.672	Subordinated bonds
Liabilitas lain-lain**)	4.144	4.144	3.512	3.512	Other liabilities**)
Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial liabilities measured at fair value through other profit and loss
Liabilitas derivatif	41	41	610	610	Derivative liabilities
Total Liabilitas Keuangan	127.695.369	127.741.853	123.944.926	123.992.358	Total Financial Liabilities

***) Liabilitas lain - lain terdiri dari uang jaminan.

***) Other liabilities consist of security deposits.

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, obligasi Pemerintah, tagihan akseptasi dan aset lain-lain

- a. Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, Government bonds, acceptance receivables and other assets

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan kecuali obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan uang jaminan mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

The estimated fair value of financial assets except for Government bonds held at fair value through other comprehensive income, and security deposits approximate its carrying values because financial assets in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar untuk surat berharga dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*).

The fair values of marketable securities and securities sold under agreement are based on market prices or broker/dealer price quotations.

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan.

It is not practical to estimate the fair value of security deposits since these have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.

b. Pinjaman yang diberikan

b. Loans

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Loans are recognized at carrying value after deducting allowance for impairment loss.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of fair value.

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine the fair value.

c. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan bank lain, liabilitas akseptasi, liabilitas derivatif, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi dan liabilitas lain-lain

c. Obligations due immediately, deposits from customers and other banks, acceptance payables, derivative payable, accrued expenses, borrowings, subordinated bonds and other liabilities

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, bunga yang masih harus dibayar, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, nilai tercatat dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, bunga yang masih harus dibayar, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

The estimated fair value of fixed interest bearing deposits, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is less than 1 (one) year, the carrying amount of deposits from customers, deposits from other banks, accrued interest expenses, accrued expenses and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

The fair value of bonds issued are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

Nilai wajar liabilitas sewa yang dicatat sebagai biaya yang masih harus dibayar ditentukan berdasarkan nilai kini pembayaran sewa dengan menggunakan suku bunga efektif pada kisaran 10-12% pada tahun 2024 dan 2023.

The fair value of lease liabilities, recorded under accrued expense, is determined based on present value of lease payments using effective interest rate at the range of 10% - 12% in 2024 and 2023..

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities:

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Oleh sebab itu, selain pengawasan dari struktur yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, khususnya Direktur Kepatuhan serta Internal Audit, Bank juga membentuk komite-komite kerja untuk mengelola risiko di berbagai aspek. 3 (tiga) orang Komisaris dan 7 (tujuh) orang Direksi Bank telah mengikuti ujian sertifikasi manajemen risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan Batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk memantau risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi terjadinya kerugian keuangan ketika debitur atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, dan timbul terutama dari pinjaman yang diberikan Bank dan uang muka ke nasabah dan bank lainnya, dan investasi surat utang. Tujuan dari manajemen risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan return on risk.

Organisasi pengelolaan risiko kredit

Pengelolaan risiko kredit dilaksanakan berdasarkan konsep "*four eyes*" principle, yang merupakan bagian dari prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan sistem pengendalian internal. Berdasarkan konsep tersebut, maka setiap usulan pemberian fasilitas pinjaman dari Account Officer akan dikaji ulang (*review*) oleh Analis Kredit, serta untuk batasan tertentu di review oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR). Selanjutnya Bank juga melaksanakan pengawasan untuk memastikan kualitas pinjaman dan dipenuhinya prinsip kehati-hatian serta pembentukan cadangan kerugian sesuai dengan ketentuan. Penanganan pinjaman bermasalah antara lain dilakukan dengan memberikan keringanan suku bunga kepada beberapa debitur dalam rangka restrukturisasi pinjaman yang diberikan.

Therefore, in addition to the supervision of the structure made by the Board of Commissioners, the Audit Committee, Directors, particularly Compliance Director and Internal Audit, the Bank also established working committees to manage risk in various aspects. The 3 (three) Commissioners and 7 (seven) Directors of the Bank have followed the risk management certification exam held by the Risk Management Certification Agency.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring the Bank's compliance with risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, and reported the result to the Bank's Audit Committee.

The risks arising from financial instruments to which the Bank is expose are financial risks, which include credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

a. Credit risk

Credit risk is defined as the potential losses when a debtor or counterparty fails to fulfill its obligation as and when they fall due, and arises mainly from the Bank's loans and advances to customers and other banks, and investment at debt securities. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

Credit risk management organization

Credit risk management is carried out based on the concept of "four eyes" principle, which is part of the prudential principle and the implementation of internal control systems. Based on the concept, any proposed loan facility from the Accounts Officer will be reviewed by a Credit Analyst, and for certain amount will be reviewed by Risk Management Unit (SKMR). Furthermore, the Bank also undertakes supervision to ensure loans quality and compliance with the prudential principle and the establishment of allowance of impairment losses in accordance with the provisions. The treatment for non-performing loan is by providing interest relief to some debitur in a loan restructuring.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Kebijakan dan prosedur

Kebijakan dan prosedur aktivitas Bank yang terkait risiko kredit disediakan untuk menjamin para pejabat Bank dapat melaksanakan tugasnya sesuai standar yang telah ditetapkan. Ruang lingkup kebijakan dan prosedur mencakup seluruh aspek dan tahapan dalam proses perkreditan, mulai dari tahapan analisa persetujuan kredit, pengawasan kredit sampai dengan tahapan penyelesaian kredit. Selain itu, aspek-aspek yang diatur dalam kebijakan dan prosedur kredit adalah dokumentasi dan administrasi kredit, legal, wewenang memutus kredit, agunan dan sebagainya.

Eksposur maksimum risiko kredit

Bank menetapkan limit eksposur untuk individual/grup, sektor industri, jangka waktu, nilai tukar valuta asing, wilayah, dan agunan yang telah disesuaikan dengan risk appetite dan risk tolerance sebagai salah satu alat bagi Bank untuk memonitor dan memitigasi risiko konsentrasi kredit.

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit* tersebut terjadi.

Analisis eksposur maksimum risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- a. Nilai tercatat aset keuangan Bank selain pinjaman yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mewakili eksposur maksimum risiko kredit.
- b. Untuk pinjaman yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, pinjaman yang diberikan Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminan sesuai skema pinjaman yang diberikan. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan bermotor.
- b. *Financial collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka), surat berharga dan emas.
- c. Lainnya antara lain garansi dan lembaga penjamin.

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Policies and procedures

Policies and procedures related to the Bank's credit risks are made to ensure that the Bank's officials can carry out their duties according to established standards. The scope of policies and procedures covering all aspects and stages of the lending process, from loan approval stage analysis, loan monitoring up to the stage of completion. In addition, aspects set forth in the policies and procedures are documentation and administration of loan, legal, authorities to granted loan, collateral etc.

Maximum exposure to credit risk

The Bank sets the exposure limit for individual/group exposure, industry sector, tenor, foreign exchange, region, and collateral which is in line with the Bank's risk appetite and risk tolerance as one of the tools for the Bank to monitor and mitigate credit concentration risk.

For financial assets recognized in the statement of financial position, the carrying amounts of the financial assets best represent the maximum exposure to credit risk. For bank guarantees and irrevocable Letters of Credit, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the Bank guarantees and irrevocable Letters of Credit issued are called upon. Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

- a. *The carrying amount of the Bank's financial assets other than loans and securities purchased under agreement to resell represents the maximum exposure of credit risk.*
- b. *For the loans, the Bank uses collateral to minimize the credit risk. Loans of the Bank are classified into two major categories, as follows:*

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

For secured loans, the Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

- a. *Physical collateral, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.*
- b. *Financial collateral, such as deposits (savings deposit, demand deposit and time deposit), securities, and gold.*
- c. *Others, such as guarantees and guarantee institution.*

Maximum exposure to credit risk (continued)

In times of default, the Bank will use the collateral as the last resort in recovering the obligation of the counterparty.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti pinjaman yang diberikan untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumsi lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Unsecured loans consist of *fully unsecured loans* and *partially secured loans* such as loans for fixed income employees, and other consumer loans. In their payment of obligations, *partially secured loans* are generally made through automatic payroll deduction.

Meskipun pinjaman yang diberikan tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans*, namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat pinjaman yang diberikan. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat pinjaman yang diberikan.

Although it is included in the *unsecured loans* category, the risk level of *partially secured loans* is lower than the carrying value. Meanwhile for *fully unsecured loans*, the risk level is equal to the carrying value.

Eksposur risiko kredit pada jumlah bruto tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan interim adalah sebagai berikut:

The credit risk exposures at gross amount without taking into account collateral or other credit enhancements to financial assets in the interim statement of financial position are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Giro pada Bank Indonesia	9.277.228	9.107.816	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	714.687	429.314	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.221.958	7.931.932	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.143.668	442.175	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.008.102	-	Securities purchased under agreement to resell
Tagihan derivatif	26	145	Derivative receivable
Obligasi pemerintah	5.845.501	7.568.291	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	104.731.548	103.530.278	Loans
Tagihan akseptasi	537.349	399.479	Acceptance receivables
Aset lain-lain *)	3.144.204	2.864.274	Other assets *)
Total	134.624.271	132.273.704	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

Tabel dibawah ini menunjukkan *net maximum* exposure (setelah memperhitungkan agunan) atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The table below shows the *net maximum* exposure (after considering collateral) to credit risk of securities purchase under agreement to resell as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Eksposur maksimum	2.008.102	-	Maximum exposure
Agunan	2.100.000	-	Collateral
Eksposur neto	-	-	Net exposure

Eksposur risiko kredit terhadap komitmen dan kontinjensi tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to commitments and contingencies without taking into account any collateral held or other credit enhancements are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	4.961.004	5.300.341	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	225.509	236.462	Guarantees issued
Irrevocable letter of credit masih berjalan	20.044	250.303	Irrevocable letter of credit during the year
Total	5.206.557	5.787.106	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

i. Pihak lawan

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan pihak lawan.

31 Maret 2024/March 31, 2024					
	Pemerintah/ Government	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	9.277.228	-	9.277.228	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	714.687	-	714.687	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	6.221.958	-	6.221.958	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	2.143.668	-	2.143.668	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	2.008.102	-	2.008.102	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi pemerintah	5.845.501	-	-	5.845.501	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	-	237.889	104.493.659	104.731.548	Loans
Tagihan derivatif	-	26	-	26	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	537.349	-	537.349	Acceptance receivables
Aset lain-lain *)	-	-	3.144.204	3.144.204	Other assets *)
Total	5.845.501	21.140.907	107.637.863	134.624.271	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consists of internal receivables and security deposits.

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Pemerintah/ Government	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total	
Giro pada Bank Indonesia	-	9.107.816	-	9.107.816	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	429.314	-	429.314	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	7.931.932	-	7.931.932	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	442.175	-	442.175	Securities
Obligasi pemerintah	7.568.291	-	-	7.568.291	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	-	239.103	103.291.175	103.530.278	Loans
Tagihan derivatif	-	145	-	145	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	399.479	-	399.479	Acceptance receivables
Aset lain-lain *)	-	-	2.864.274	2.864.274	Other assets *)
Total	7.568.291	18.549.964	106.155.449	132.273.704	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consists of internal receivables and security deposits.

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank terhadap komitmen dan kontinjensi (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan pihak lawan.

The following table describes the Bank's credit exposure at commitment and contingencies (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the counterparties.

31 Maret 2024/March 31, 2024				
	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	80.000	4.881.004	4.961.004	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan Irrevocable letter of credit masih berjalan	-	225.509	225.509	Guarantees issued Irrevocable letter of credit during the year
Total	80.000	5.126.557	5.206.557	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	39.212	5.261.129	5.300.341	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	-	236.462	236.462	Guarantees issued
Irrevocable letter of credit masih berjalan	-	250.303	250.303	Irrevocable letter of credit during the year
Total	39.212	5.747.894	5.787.106	Total

ii. Sektor geografis

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

ii. Geographic sectors

Credit risk exposure relating to financial assets based on the geographic areas where the Bank operates were as follows:

	31 Maret 2024/March 31, 2024					Total	
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ and Papua		
Giro pada							Current accounts with
Bank Indonesia	9.277.228	-	-	-	-	9.277.228	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	714.183	-	-	504	-	714.687	Current accounts with other banks
Penempatan pada							Placements with
Bank Indonesia dan bank lain	6.221.958	-	-	-	-	6.221.958	Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.143.668	-	-	-	-	2.143.668	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji							Securities purchased under
dijual kembali	2.008.102	-	-	-	-	2.008.102	agreement to resell
Obligasi pemerintah	5.845.501	-	-	-	-	5.845.501	Government bonds
Tagihan derivatif	26	-	-	-	-	26	Derivative receivable
Pinjaman yang diberikan	104.267.408	168.836	245.351	38.055	11.898	104.731.548	Loans
Tagihan akseptasi	537.349	-	-	-	-	537.349	Acceptance receivables
Aset lain-lain *)	3.140.980	1.171	1.732	188	133	3.144.204	Other assets *)
Total	134.156.403	170.007	247.083	38.747	12.031	134.624.271	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits

	31 Desember 2023/December 31, 2023					Total	
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ and Papua		
Giro pada							Current accounts with
Bank Indonesia	9.107.816	-	-	-	-	9.107.816	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	429.310	-	-	4	-	429.314	Current accounts with other banks
Penempatan pada							Placements with
Bank Indonesia dan bank lain	7.931.932	-	-	-	-	7.931.932	Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	442.175	-	-	-	-	442.175	Securities
Obligasi pemerintah	7.568.291	-	-	-	-	7.568.291	Government bonds
Tagihan derivatif	145	-	-	-	-	145	Derivative receivable
Pinjaman yang diberikan	103.014.342	216.637	255.691	31.503	12.105	103.530.278	Loans
Tagihan akseptasi	399.479	-	-	-	-	399.479	Acceptance receivables
Aset lain-lain *)	2.861.423	1.083	1.512	158	98	2.864.274	Other assets *)
Total	131.754.913	217.720	257.203	31.665	12.203	132.273.704	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitment and contingency based on the geographic areas where the Bank operates are as follows:

	31 Maret 2024/March 31, 2024						
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ and Papua	Total	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	4.773.005	118.346	57.156	11.642	855	4.961.004	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	216.909	4.150	4.300	150	-	225.509	Guarantees issued
Irrevocable Letters of Credit	20.044	-	-	-	-	20.044	Irrevocable Letters of Credit
Total	5.009.958	122.496	61.456	11.792	855	5.206.557	Total

	31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ and Papua	Total	
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	5.202.569	52.458	28.850	15.675	789	5.300.341	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	227.662	4.350	4.300	150	-	236.462	Guarantees issued
Irrevocable Letter of Credit	250.303	-	-	-	-	250.303	Irrevocable Letter of Credit
Total	5.680.534	56.808	33.150	15.825	789	5.787.106	Total

iii. Kualitas kredit dari aset keuangan

iii. Credit quality of financial assets

Eksposur kredit atas aset keuangan berdasarkan stage adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures on financial assets based on stage are as follows:

	31 Maret 2024/March 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Giro pada Bank Indonesia	9.277.228	-	-	9.277.228	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	714.687	-	-	714.687	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.221.958	-	-	6.221.958	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2.143.668	-	-	2.143.668	Securities
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.008.102	-	-	2.008.102	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi Pemerintah	5.845.501	-	-	5.845.501	Government bonds
Tagihan derivatif	26	-	-	26	Derivative receivable
Pinjaman yang diberikan	93.905.431	6.673.369	4.152.748	104.731.548	Loans
Tagihan akseptasi	537.349	-	-	537.349	Acceptance receivables
Aset lain-lain *)	1.341.385	1.802.819	-	3.144.204	Other assets *)
Total	121.995.335	8.476.188	4.152.748	134.624.271	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Giro pada Bank Indonesia	9.107.816	-	-	9.107.816	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	429.314	-	-	429.314	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.931.932	-	-	7.931.932	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	442.175	-	-	442.175	Securities
Obligasi Pemerintah	7.568.291	-	-	7.568.291	Government bonds
Tagihan derivatif	145	-	-	145	Derivative receivable
Pinjaman yang diberikan	50.012.782	49.332.808	4.184.688	103.530.278	Loans
Tagihan akseptasi	399.479	-	-	399.479	Acceptance receivables
Aset lain-lain *)	1.172.373	1.691.901	-	2.864.274	Other assets *)
Total	77.064.307	51.024.709	4.184.688	132.273.704	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan aset keuangan berdasarkan stage secara neto dengan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk setiap aset keuangan dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The following table presents the financial assets by stage with the allowance for impairment losses against each financial assets under classification of amortized cost and fair value through other comprehensive income as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret 2024/March 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Giro pada Bank Indonesia	9.277.228	-	-	9.277.228	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	714.572	-	-	714.572	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain - neto	6.221.892	-	-	6.221.892	Placements with other banks - net
Efek-efek	2.143.668	-	-	2.143.668	Securities
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Fair value through other comprehensive income
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.008.102	-	-	2.008.102	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi Pemerintah					Government bonds
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4.118.747	-	-	4.118.747	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	1.726.754	-	-	1.726.754	Amortized cost
Tagihan derivatif	26	-	-	26	Derivative receivable
Pinjaman yang diberikan - neto	93.455.568	6.641.845	3.297.986	103.395.399	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	535.131	-	-	535.131	Acceptance receivables - net
Aset lain-lain *)	1.341.385	1.802.819	-	3.144.204	Others assets *)
Total	121.543.073	8.444.664	3.297.986	133.285.723	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Giro pada Bank Indonesia	9.107.816	-	-	9.107.816	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	429.165	-	-	429.165	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain - neto	7.931.862	-	-	7.931.862	Placements with other banks - net
Efek-efek	-	-	-	-	Securities
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	442.175	-	-	442.175	Fair value through other comprehensive income
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi Pemerintah					Government bonds
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	4.356.525	-	-	4.356.525	Fair value through other comprehensive income
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	3.211.766	-	-	3.211.766	Amortized cost
Tagihan derivatif	145	-	-	145	Derivative receivable
Pinjaman yang diberikan - neto	49.896.705	48.992.100	3.323.384	102.212.189	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	397.679	-	-	397.679	Acceptance receivables - net
Aset lain-lain *)	1.172.373	1.691.901	-	2.864.274	Others assets *)
Total	76.946.211	50.684.001	3.323.384	130.953.596	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

Analisa pinjaman berdasarkan jenis dan stage pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Analysis of loan by type and stage as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

	31 Maret 2024/March 31, 2024				
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Modal kerja	68.092.757	6.132.712	4.045.612	78.271.081	Working capital
Investasi	25.212.871	520.197	93.978	25.827.046	Investment
Konsumsi	597.462	20.460	13.158	631.080	Consumer
Pinjaman karyawan	2.341	-	-	2.341	Employee loan
Total	93.905.431	6.673.369	4.152.748	104.731.548	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Modal kerja	44.974.415	27.982.347	4.081.865	77.038.627	Working capital
Investasi	4.421.306	21.338.796	94.918	25.855.020	Investment
Konsumsi	615.103	11.665	7.905	634.673	Consumer
Pinjaman karyawan	1.958	-	-	1.958	Employee loan
Total	50.012.782	49.332.808	4.184.688	103.530.278	Total

Kualitas kredit pinjaman berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

Credit quality of loans based on economic sector is as follows:

31 Maret 2024/March 31, 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Rupiah					Rupiah
Jasa bisnis	36.182.942	2.977.197	759.765	39.919.904	Business service
Konstruksi	26.092.709	968.456	1.344.790	28.405.955	Construction
Perdagangan	16.659.584	456.853	748.647	17.865.084	Trading
Pertambangan	5.081.286	570.700	131.449	5.783.435	Mining
Industri	2.294.209	404.825	162.447	2.861.481	Industry
Pertanian dan perikanan	1.759.493	437.361	432.356	2.629.210	Agriculture and fishery
Transportasi	2.165.122	-	365.916	2.531.038	Transportation
Jasa pelayanan sosial	1.551.737	-	100.522	1.652.259	Social services
Restoran dan hotel	109.412	752	60.480	170.644	Restaurant and hotel
Lain-lain	1.120.656	26.423	13.158	1.160.237	Others
Sub-total	93.017.150	5.842.567	4.119.530	102.979.247	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Industri	538.924	-	-	538.924	Industry
Perdagangan	-	396.375	-	396.375	Trading
Jasa bisnis	349.357	-	-	349.357	Business service
Pertambangan	-	38.052	33.218	71.270	Mining
Lain-lain	-	396.375	-	396.375	Others
Sub-total	888.281	830.802	33.218	1.752.301	Sub-total
Total	93.905.431	6.673.369	4.152.748	104.731.548	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(449.863)	(31.524)	(854.762)	(1.336.149)	Less allowance for impairment losses
Neto	93.455.568	6.641.845	3.297.986	103.395.399	Net

31 Desember 2023/December 31, 2023					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Total	
Rupiah					Rupiah
Jasa bisnis	11.988.393	27.144.727	759.873	39.892.993	Business service
Konstruksi	16.850.390	9.888.951	1.344.903	28.084.244	Construction
Perdagangan	11.012.920	5.989.933	777.709	17.780.562	Trading
Pertambangan	4.099.637	1.191.250	131.447	5.422.334	Mining
Industri	1.889.602	800.060	165.807	2.855.469	Industry
Jasa pelayanan sosial	1.088.665	465.093	100.446	1.654.204	Social services
Pertanian dan perikanan	665.145	1.537.380	432.474	2.634.999	Agriculture and fishery
Transportasi	1.219.580	937.692	371.366	2.528.638	Transportation
Restoran dan hotel	106.398	452	60.500	167.350	Restaurant and hotel
Lain-lain	865.513	262.527	7.905	1.135.945	Others
Sub-total	49.786.243	48.218.065	4.152.430	102.156.738	Sub-total
Mata uang asing					Foreign currency
Perdagangan	-	384.925	-	384.925	Trading
Jasa bisnis	14.388	307.940	-	322.328	Business service
Industri	212.151	-	-	212.151	
Pertambangan	-	36.953	32.258	69.211	Mining
Lain-lain	-	384.925	-	384.925	Others
Sub-total	226.539	1.114.743	32.258	1.373.540	Sub-total
Total	50.012.782	49.332.808	4.184.688	103.530.278	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(116.077)	(340.708)	(861.304)	(1.318.089)	Less allowance for impairment losses
Neto	49.896.705	48.992.100	3.323.384	102.212.189	Net

Dalam hal terdapat keraguan terhadap kemampuan debitur untuk melakukan pembayaran kontraktual pada saat jatuh tempo, persyaratan pinjaman yang diberikan dapat dinegosiasikan kembali berdasarkan kesepakatan antara Bank dan debitur.

Where there is doubt on the ability of the borrowers to meet contractual payments when due, the terms of the loans might be renegotiated based on mutual agreement between the Bank and the borrowers.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dampak langsung dan tidak langsung atas pandemic Covid-19 mempengaruhi perekonomian global, pasar, pihak lawan maupun debitur dari Bank. Covid-19 diperkirakan merupakan krisis jangka pendek dan manajemen telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Bank sebagai berikut:

- Mempersiapkan skema restrukturisasi/ relaksasi kredit sementara untuk debitur yang terdampak Covid-19.
- Melakukan penyaluran pinjaman yang diberikan yang diberikan secara selektif dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian pinjaman yang diberikan bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Bank.

Manajemen juga melakukan analisa berdasarkan risiko atas sektor-sektor yang paling terkena dampak penurunan akibat Covid-19, dan melakukan review kualitatif atas perhitungan *expected credit losses* (ECL) terhadap sektor sektor tersebut untuk meyakinkan bahwa ECL mencukupi.

Untuk debitur yang terkena dampak Covid-19, Bank dapat memberikan restrukturisasi/relaksasi kredit antara lain dalam bentuk pemberian *grace period* (hanya membayar bunga saja) dengan maksimum jangka waktu *grace period* tertentu dan selanjutnya debitur membayar angsuran/ dana atau bunga sesuai repayment schedule yang telah disesuaikan sampai dengan jatuh tempo pinjaman untuk jenis pinjaman angsuran.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebanyak 0,10% dan 0,11% dari total debitur Bank dengan total kredit masing-masing sebesar Rp 9.203.401 dan Rp 9.215.632 yang telah melakukan restrukturisasi kredit. Manajemen Bank berpendapat bahwa restrukturisasi tersebut tidak akan membawa dampak buruk secara signifikan terhadap hasil usaha dan posisi keuangan Bank.

Bank melakukan langkah-langkah untuk memitigasi risiko kredit terhadap potensi terjadinya peningkatan pinjaman bermasalah dengan melakukan monitoring yang ketat, pengalihan agunan yang diambil alih dan melakukan kerja sama dengan perusahaan penjaminan kredit.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar (adverse movement) dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank yaitu suku bunga dan nilai tukar.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian

Direct and indirect effects of the Covid-19 outbreak are impacting the global economy, markets, counterparties and debtors of the Bank. Covid-19 is expected to be short-term crisis (V-curve crisis) and management has taken actions to mitigate the impact on the Bank as follows:

- *Establish various temporary loans restructuring/relaxation scheme for customers affected by Covid-19.*
- *Provide loans to customers selectively with prudent principles.*
- *Increase efforts on collections and settlements of non-performing loans.*
- *Manage operational expenses efficiently.*
- *Implement liquidity risk management optimally to maintain the Bank's liquidity position.*

Management also performs a risk-based assessment of those sectors most impacted by the Covid-19 downturn, and performs a qualitative review of the expected credit losses (ECL) calculation associated with those sectors to ensure that overall ECL is sufficient.

For debtors affected by Covid-19, the Bank can provide loan restructuring/ relaxation, among others, in the form of granting grace period (paying interest only) with a certain maximum grace period to and then the debtor pays installments/funds or interest according to the repayment schedule which is adjusted up to maturity loans for this type of loan installment.

As of December 31, 2023 and 2022, there are 0.10% and 0.11%, respectively, from total Bank's debtors with total loans of Rp 9,203,401 and Rp 9,215,632, respectively, which undertook loan restructuring. The Bank's management believes that those loan restructurisation and relaxation will not have a significant adverse impact on the Bank's results of operations and financial position.

The Bank takes steps to mitigate credit risk against the potential for an increase in non-performing loans by carrying out strict monitoring, transferring foreclosed collateral and collaborating with credit guarantee companies.

b. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables of the Bank's portfolios which are defined as interest rates and exchange rates.

The objective of market risk management is to identify, measure, control and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the returns.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Sistem manajemen risiko pasar yang dilaksanakan Bank dalam menghadapi risiko pasar adalah dengan menerapkan *matching concept* khususnya untuk portofolio yang memiliki risiko nilai tukar.

Market risk management system implemented by the Bank in facing market risk is by applying the *matching concept*, especially for portfolios that have exchange rate risk.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

Overall, market risk is divided into the following two risks:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

(i) Foreign exchange risk

		31 Maret 2024/March 31, 2024			
		Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position	
Dolar Amerika Serikat		4.253.846	4.224.860	28.986	United States Dollar
Dolar Australia		895	120	775	Australian Dollar
Dolar Singapura		1.101.375	1.101.124	251	Singapore Dollar
Yen Jepang		76	-	76	Japan Yen
Euro		29	-	29	Euro
Yuan China		585	-	585	Chinese Yuan
Total		5.356.806	5.326.104	30.702	Total
Total modal 31 Agustus 2023			13.112.647		Total capital as of August 31, 2023
Rasio Posisi Devisa Neto (PDN)			0,23%		Net Open Position (NOP) ratio
Rasio maksimum PDN			20%		NOP maximum ratio
		31 Desember 2023/December 31, 2023			
		Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position	
Dolar Amerika Serikat		4.454.603	4.441.877	12.726	United States Dollar
Dolar Australia		417	2	415	Australian Dollar
Dolar Singapura		1.090.925	1.090.649	276	Singapore Dollar
Yen Jepang		103	-	103	Japan Yen
Euro		29	-	29	Euro
Renminbi China		182	-	182	Chinese Renminbi
Total		5.546.259	5.532.528	13.731	Total
Total modal 31 Desember 2023			12.782.633		Total capital as of December 31, 2023
Rasio Posisi Devisa Neto (PDN)			0,11%		Net Open Position (NOP) ratio
Rasio maksimum PDN			20%		NOP maximum ratio

(ii) Risiko tingkat suku bunga

(ii) Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Interest rate risk is the potential loss that may occur from adverse movement in market interest rates exposed to interest rate risk

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif setahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The table below summarizes the effective interest per annum for Rupiah and foreign currencies as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

Aset	asing/ Foreign		asing/ Foreign		Assets
	Rupiah	currencies	Rupiah	currencies	
Giro pada bank lain	0,45%	-	0,41%	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada:					Placements with:
Bank lain	6,25%	3,35%	6,13%	3,06%	Other banks
Bank Indonesia	5,34%	5,29%	5,23%	4,98%	Bank Indonesia
Efek-efek					Securities
Sertifikat Bank Indonesia dan sertifikat deposito Bank Indonesia	6,36%	-	3,66%	-	Certificates of Bank Indonesia and deposit certificates of Bank Indonesia
Obligasi Pemerintah	6,53%	-	6,51%	-	Government bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6,00%	-	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Pinjaman yang diberikan	9,03%	6,03%	9,42%	5,34%	Loans

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		31 Desember 2023/ December 31, 2023		
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	4,09%	3,42%	2,92%	1,27%	Demand deposits
Tabungan	4,94%	2,84%	4,56%	1,25%	Saving deposits
Deposito berjangka	6,89%	4,78%	6,17%	4,08%	Time deposits
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Giro	5,47%	-	4,55%	-	Demand deposits
Tabungan	5,82%	-	4,64%	-	Saving deposits
Deposito berjangka	4,55%	-	5,10%	-	Time deposits
Call Money	6,29%	-	6,07%	-	Call Money
Pinjaman yang diterima	7,39%	-	7,53%	-	Borrowings
Obbligasi subordinasi	10,74%	-	10,62%	-	Subordinated bonds

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank pada nilai tercatatnya terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo:

The tables below summarize the Bank's exposure at carrying amounts to interest rate risks which is categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates:

	31 Maret 2024/March 31, 2024				Total	
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months		
Aset						Assets
Giro pada Bank						Current accounts with Bank Indonesia
Indonesia	9.277.228	-	-	-	9.277.228	
Giro pada bank lain - neto	714.572	-	-	-	714.572	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	5.690.425	-	531.467	-	6.221.892	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek	399.100	-	1.744.568	-	2.143.668	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.008.102	-	-	-	2.008.102	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi pemerintah	599.004	1.040.965	276.426	3.929.106	5.845.501	Government bonds
Tagihan derivatif	26	-	-	-	26	Derivative receivable
Pinjaman yang diberikan - neto	21.867.236	12.742.293	39.794.728	28.991.142	103.395.399	Loans - net
Tagihan akseptasi - neto	148.968	144.290	241.873	-	535.131	Acceptance receivables - net
Total aset keuangan	40.704.661	13.927.548	42.589.062	32.920.248	130.141.519	Total financial assets
Liabilitas						Liabilities
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	4.880.228	-	-	-	4.880.228	Demand deposits
Tabungan	11.301.308	1.306	7.946	5.743	11.316.303	Saving deposits
Deposito berjangka	68.262.846	25.302.219	10.972.625	59.933	104.597.623	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2.516.694	328.800	314.950	-	3.160.444	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	41	-	-	-	41	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	149.585	144.888	242.876	-	537.349	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	150.000	50.000	400.000	-	600.000	Borrowings
Obbligasi subordinasi	-	-	998.871	800.317	1.799.188	Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	87.260.702	25.827.213	12.937.268	865.993	126.891.176	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	(46.556.041)	(11.899.665)	29.651.794	32.054.255	3.250.343	Interest repricing gap

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/December 31, 2023				Total	
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months		
Aset						Assets
Giro pada Bank Indonesia	9.107.816	-	-	-	9.107.816	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - neto	429.165	-	-	-	429.165	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - neto	7.359.612	572.250	-	-	7.931.862	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek	-	49.335	392.840	-	442.175	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi pemerintah	99.957	1.627.256	1.905.944	3.935.134	7.568.291	Government bonds
Pinjaman yang diberikan - neto	15.189.689	9.114.285	47.812.103	30.096.112	102.212.189	Loans - net
Tagihan derivatif	145	-	-	-	145	Derivative receivable
Tagihan akseptasi - neto	5.521	310.278	81.880	-	397.679	Acceptance receivables - net
Total aset keuangan	32.191.905	11.673.404	50.192.767	34.031.246	128.089.322	Total financial assets
Liabilitas						Liabilities
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	5.336.760	-	-	-	5.336.760	Demand deposits
Tabungan	11.112.956	2.597	5.983	7.588	11.129.124	Saving deposits
Deposito berjangka	66.272.067	24.812.858	8.993.053	53.402	100.131.380	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1.037.965	1.954.558	549.750	3.000	3.545.273	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	610	-	-	-	-	
Liabilitas akseptasi	5.546	311.682	82.251	-	399.479	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	150.000	710.000	-	-	860.000	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	998.338	799.902	1.798.240	Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	83.915.904	27.791.695	10.629.375	863.892	123.200.256	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	(51.723.999)	(16.118.291)	39.563.392	33.167.354	4.888.456	Interest repricing gap

Risiko tingkat bunga atau sensitivitas timbul apabila jatuh tempo aset produktif berbeda secara signifikan dengan jatuh tempo liabilitas berbunga. Pada dasarnya akun giro, tabungan dan deposito berjangka tidak begitu sensitif terhadap perubahan tingkat bunga.

Interest rate risk or sensitivity arises if the earning assets are significantly different with maturity of interest bearing liabilities. Basically, current accounts, savings and time deposits are not so sensitive to changes in interest rates.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga Bank terhadap laba rugi dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan (tidak diaudit).

The table below shows the sensitivity to the possible changes in Bank interest rates to profit or loss with all other variables held are constant (unaudited).

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Penurunan pendapatan bunga bersih karena perubahan suku bunga 4% secara paralel	(83.480)	(38.404)	Decrease in net interest income based on 4% changes in interest rate in parallel
Kenaikan pendapatan bunga bersih karena perubahan suku bunga 4% secara paralel	83.480	404	Increase in net interest income based on 4% changes in interest rate in parallel

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi liabilitas jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Sistem manajemen risiko likuiditas yang diterapkan oleh Bank berada dibawah fungsi Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) yang diketuai oleh Direktur Utama. Tugas

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligation when its due and unwind position created from market. Liquidity risk is the most important risk for commercial bank and needs to be managed on an on-going basis.

Liquidity risk management system implemented by Bank is under the function of the Assets and Liabilities Committee (ALCO), chaired by the Director. ALCO's

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

ALCO antara lain adalah mendiskusikan secara rinci mengenai kebijakan aset dan liabilitas, keseimbangan arus dana masuk dan keluar serta kebutuhan likuiditas setiap periode, termasuk menganalisa biaya dana dan margin laba. Keberadaan ALCO menjamin Bank tetap dalam batasan-batasan yang aman dan memastikan bahwa tujuan Bank terpenuhi.

Analisa *maturity gap* adalah untuk mengukur beda kumulatif dari aset produktif dengan liabilitas berbunga dan dampaknya terhadap likuiditas Bank.

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi *maturity gap* adalah dengan menghimpun dana dengan jangka waktu jatuh tempo yang lebih panjang, seperti deposito berjangka dengan jangka waktu 1 (satu) tahun, *money market* dan penerbitan obligasi.

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak:

tasks are to discuss in detail the policies for assets and liabilities of the Bank, the balance of incoming and outgoing cash flow and liquidity needs of each period, including analyzing the cost of funds and profit margin. The existence of ALCO is to ensure that the Bank remains within the safe limits and to ensure that the Bank's objectives are met.

Maturity gap analysis is to measure the cumulative difference of earning assets with interest bearing liability and its effect on the Bank's liquidity.

The efforts done by the Bank to address the maturity gap is by raising funds with longer maturities, such as time deposits with maturities of 1 (one) year, money market and the issuance of bonds..

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

The table below shows the maturity analysis of financial assets and liabilities of the Bank as of March 31, 2024 and December 31, 2023 based on the remaining terms to contractual maturity date:

	31 Maret 2024/March 31, 2024						
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Tidak Memiliki jatuh tempo/ <i>No maturity</i>	≤ 1 bulan/ <i>≤ 1 month</i>	> 1 - 3 bulan/ <i>> 1 - 3 months</i>	> 3 - 12 bulan/ <i>> 3 - 12 months</i>	> 12 bulan/ <i>> 12 months</i>	
Aset							Assets
Kas	461.191	461.191	-	-	-	-	Cash
Giro pada							Current accounts with
Bank Indonesia	9.277.228	9.277.228	-	-	-	-	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	714.687	714.687	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada							Placements with Bank
Bank Indonesia dan bank lain	6.221.958	-	5.690.425	-	531.533	-	Indonesia and other banks
Efek-efek	2.143.668	-	399.100	-	1.744.568	-	Securities
Efek-efek yang dibeli							Securities purchased under
dengan janji dijual kembali	2.008.102	-	2.008.102	-	-	-	agreement to resell
Obligasi pemerintah	5.845.501	-	599.004	1.040.965	276.426	3.929.106	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	104.731.548	-	22.705.996	12.771.480	40.014.648	29.239.424	Loans
Tagihan derivatif	26	-	26	-	-	-	Acceptance receivables
Tagihan akseptasi	537.349	-	149.585	144.888	242.876	-	Acceptance receivables
Aset lain-lain*)	3.144.204	37.239	1.304.146	-	-	1.802.819	Others assets*)
Total aset keuangan	135.085.462	10.490.345	32.856.384	13.957.333	42.810.051	34.971.349	Total financial assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	554.138	-	554.138	-	-	-	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	4.880.228	4.880.228	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	11.316.303	11.299.693	1.615	1.306	7.946	5.743	Saving deposits
Deposito berjangka	104.597.623	-	68.262.846	25.302.219	10.972.625	59.933	Time deposits
Simpanan dari bank lain	3.160.444	546.276	1.970.418	328.800	314.950	-	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	537.349	-	149.585	144.888	242.876	-	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	600.000	-	150.000	50.000	400.000	-	Borrowings
Biaya yang masih harus dibayar	245.911	-	-	28.620	16.812	200.479	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	41	-	41	-	-	-	Derivative payables
Liabilitas lain-lain**)	4.144	-	-	-	-	4.144	Other liabilities**)
Obligasi subordinasi	1.799.188	-	-	-	998.871	800.317	Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	127.695.369	16.726.197	71.088.643	25.855.833	12.954.080	1.070.616	Total financial liabilities
Aset (liabilitas) - neto	7.390.093	(6.235.852)	(38.232.259)	(11.898.500)	29.855.971	33.900.733	Net assets (liabilities)

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

***) Other liabilities consist of security deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2023/December 31, 2023							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
Aset							Assets
Kas	322.334	322.334	-	-	-	-	Cash
Giro pada							Current accounts with
Bank Indonesia	9.107.816	9.107.816	-	-	-	-	Bank Indonesia
							Current accounts with
Giro pada bank lain	429.314	429.314	-	-	-	-	other banks
Penempatan pada							Placements with Bank
Bank Indonesia dan bank lain	7.931.932	-	7.359.612	572.320	-	-	Indonesia and other banks
Efek-efek	442.175	-	-	49.335	392.840	-	Securities
Efek-efek yang dibeli							Securities purchased under
dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	agreement to resell
Obligasi pemerintah	7.568.291	-	99.957	1.627.256	1.905.944	3.935.134	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	103.530.278	-	16.008.437	9.132.810	48.061.537	30.327.494	Loans
Tagihan Derivatif	145	-	145	-	-	-	Derivative receivable
Tagihan akseptasi	399.479	-	5.546	311.682	82.251	0	Acceptance receivables
Aset lain-lain*)	2.864.274	38.386	1.133.987	-	-	1.691.901	Others assets*)
Total aset keuangan	132.596.038	9.897.850	24.607.684	11.693.403	50.442.572	35.954.529	Total financial assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	510.888	-	510.888	-	-	-	Obligation due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	5.336.760	5.336.760	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	11.129.124	11.111.422	1.534	2.597	5.983	7.588	Saving deposits
Deposito berjangka	100.131.380	-	66.272.067	24.812.858	8.993.053	53.402	Time deposits
Simpanan dari bank lain	3.545.273	1.008.952	29.013	1.954.558	549.750	3.000	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual							Securities sold under
dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	-	repurchase agreements
Liabilitas akseptasi	399.479	-	5.546	311.682	82.251	-	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	860.000	-	150.000	710.000	-	-	Borrowings
Biaya yang masih harus dibayar	229.660	-	-	28.620	9.074	191.966	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	610	-	610	-	-	-	Derivative payables
Liabilitas lain-lain**)	3.512	-	-	-	-	3.512	Other liabilities**)
Obligasi subordinasi	1.798.240	-	-	-	998.338	799.902	Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	123.944.926	17.457.134	66.969.658	27.820.315	10.638.449	1.059.370	Total financial liabilities
Aset (liabilitas) - neto	8.651.112	(7.559.284)	(42.361.974)	(16.126.912)	39.804.123	34.895.159	Net assets (liabilities)

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

**) Other liabilities consist of security deposits.

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo liabilitas Bank pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

The table below shows the maturity analysis of liabilities of the Bank as at March 31, 2024 and December 31, 2023 based on the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flow:

31 Maret 2024/March 31, 2024							
	Nilai jatuh tempo/ Maturity value	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	554.138	-	554.138	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	4.880.228	4.880.228	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	11.316.303	11.299.693	1.615	1.306	7.946	5.743	Saving deposits
Deposito berjangka	104.597.623	-	68.262.846	25.302.219	10.972.625	59.933	Time deposits
Simpanan dari bank lain	3.160.444	546.276	1.970.418	328.800	314.950	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan							Securities sold under
janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	-	repurchase agreements
Liabilitas derivatif	41	-	41	-	-	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	537.349	-	149.585	144.888	242.876	-	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	600.000	-	150.000	50.000	400.000	-	Borrowings
Biaya yang masih harus dibayar	245.911	-	-	28.620	16.812	200.479	Accrued expense
Liabilitas lain-lain*)	4.144	-	-	-	-	4.144	Other liabilities*)
Obligasi subordinasi	1.799.188	-	-	-	998.871	800.317	Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	127.695.369	16.726.197	71.088.643	25.855.833	12.954.080	1.070.616	Total financial liabilities

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

*) Other liabilities consist of security deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2023/December 31, 2023						
	Nilai jatuh tempo/ Maturity value	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segera	510.888	-	510.888	-	-	-	Obligations due immediately
Simpangan dari nasabah							Deposits from customers
Giro	5.336.760	5.336.760	-	-	-	-	Demand deposits
Tabungan	11.129.124	11.111.422	1.534	2.597	5.983	7.588	Saving deposits
Deposito berjangka	100.131.380	-	66.272.067	24.812.858	8.993.053	53.402	Time deposits
Simpangan dari bank lain	3.545.273	1.008.952	29.013	1.954.558	549.750	3.000	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	610	-	610	-	-	-	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	399.479	-	5.546	311.682	82.251	-	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	860.000	-	150.000	710.000	-	-	Borrowings
Biaya yang masih harus dibayar	229.660	-	-	28.620	9.074	191.966	Accrued expense
Liabilitas lain-lain*)	3.512	-	-	-	-	3.512	Other liabilities*)
Obligasi subordinasi	1.798.240	-	-	-	998.338	799.902	Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	123.944.926	17.457.134	66.969.658	27.820.315	10.638.449	1.059.370	Total financial liabilities

*) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

*) Other liabilities consist of security deposits.

d. Risiko Operasional

Risiko operasional berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Bank akibat dari pelanggaran karyawan, tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem dan masalah- masalah dari eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

e. Risiko Hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna serta adanya pengakuan dari pihak berwenang akibat adanya suatu kasus hukum.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

f. Risiko Strategis

Risiko strategis mengacu pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal..

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

g. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

d. Operational Risk

Operational risks are associated with the risk of loss faced by the Bank resulting from violations of employees, internal processes not functioning, system failures and external issues affecting the operations of the bank.

e. Legal Risk

Legal risks is a risk caused by weaknesses in juridical aspects, such as lawsuits, absence of supporting laws and regulations, or weaknesses in contracts, such as non-fulfillment of the validity of contracts, incomplete binding of collateral, and recognition from the authorities as a result of a legal case.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

f. Strategic Risk

Strategic risk refers to the risk due to improper decision and/or implementation of Bank's strategy, a bad or misjudged strategic decision or the Bank's failure to respond to external changes.

Bank manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committees, that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.

g. Compliance Risk

Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not properly managed well, it will potentially lead to penalty charges, punishments, or damage to reputation.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

h. Manajemen risiko permodalan

Risiko kecukupan modal berhubungan dengan kemampuan Bank dalam memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan.

Adapun faktor yang mempengaruhi risiko kecukupan modal adalah jumlah modal yang disetor oleh pemegang saham dan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba bersih usaha serta pengelolaan aset yang baik oleh manajemen.

KPMM merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesehatan dan permodalan Bank.

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko, sebagai berikut:

- 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk bank dengan profil risiko peringkat 1
- 9% s.d kurang dari 10% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 2
- 10% s.d kurang dari 11% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 3
- 11% s.d 14% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 4 atau peringkat 5

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan terutama dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan dalam ketentuan perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun rencana untuk memenuhi ketentuan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rasio KPMM Bank dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku.

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Modal		
Modal inti (TIER I)		
Modal inti utama (CET-I)	12.624.348	11.721.896
Modal pelengkap (TIER II)	1.245.058	1.060.737
Total modal	13.869.406	12.782.633
Aset tertimbang menurut Risiko (ATMR):		
Risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik	119.503.270	116.135.125
Risiko operasional	2.424.372	2.424.372
Risiko pasar	56.317	13.730
Total ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional	121.983.959	118.573.227
Rasio KPMM		
Rasio CET-1	10,35%	9,89%
Rasio TIER I	10,35%	9,89%
Rasio TIER II	1,02%	0,89%
Rasio Total KPMM	11,37%	10,78%
Rasio Minimum CET-1	4,50%	4,50%
Rasio Minimum TIER I	6,00%	6,00%
Rasio KPMM Minimum berdasarkan profil risiko	10,84%	9,82%

h. Capital Risk Management

Capital adequacy risk is related to the ability to meet the requirements of Bank Capital Adequacy Ratio (CAR) set by Financial Services Authority.

The factors that influence the risk of capital adequacy are the amount of capital paid by shareholders and the Bank's ability to generate operating earnings and good asset management by the management.

CAR is one of the indicators to determine the health and the capital of the Bank.

Banks are required to provide minimum capital according to the risk profile as follows:

- 8% of the Risk Weighted Average (RWA) for bank with a risk profile rating of 1
- 9% until less than 10% of the RWA for bank with a risk profile rating of 2
- 10% until less than 11% of the RWA for bank with risk profile rating of 3
- 11% until less than 14% of the RWA for bank with a risk profile rating of 4 or 5

Banks will always comply with Financial Services Authority regulation, especially in the areas of capital, so that whenever there are changes in Indonesian banking regulations, the management will immediately make plans to meet these requirements.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank's CAR is computed in accordance with applicable regulations

The following is the Bank's capital position based on Financial Service Authority regulation as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

Capital
Core capital (TIER I)
Common equity (CET-I)
Supplementary capital (TIER II)
Total capital
Risk Weighted Assets (RWA):
Credit risk after taking the specific risk
Operational risk
Market risk
Total RWA for credit, market and operational risk
Capital Adequacy Ratio
CET-1 Ratio
TIER I Ratio
TIER II Ratio
Total Ratio
CET-1 Minimum Ratio
TIER I Minimum Ratio
Minimum CAR based on risk profile

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2024 and December 31, 2023
and for the Three-Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Bank memenuhi KPMM dan ATMR sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Laporan KPMM dan ATMR oleh Bank melalui Aplikasi Pelaporan Online OJK ("APOLO") masing-masing pada bulan Desember.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Bank complies with the KPMM and ATMR in accordance with the Financial Services Authority Regulations based on the KPMM and ATMR Reports by the Bank via the OJK Online Reporting Application ("APOLO") in December, respectively.

46. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

46. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

	31 Maret 2024/March 31, 2024				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus Kas-neto/ <i>Cash Flows-net</i>	Non-kas/ <i>Non-cash</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Pinjaman yang diterima	860.000	(260.000)	-	600.000	Borrowings
Uang muka setoran modal	2.000.000	144.516	-	2.144.516	Advances paid-in-capital
Obligasi subordinasi	1.798.240	-	948	1.799.188	Subordinated bonds
Liabilitas sewa	191.967	(4.631)	1.643	188.979	Lease liabilities
	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Arus Kas-neto/ <i>Cash Flows-net</i>	Non-kas/ <i>Non-cash</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Pinjaman yang diterima	800.000	60.000	-	860.000	Borrowings
Liabilitas lain-lain - uang muka setoran modal	893.558	106.442	-	1.000.000	Other liabilities - advances paid-in-capital
Uang muka setoran modal	-	2.000.000	-	2.000.000	Advances paid-in-capital
Obligasi subordinasi	1.794.691	-	3.549	1.798.240	Subordinated bonds
Liabilitas sewa	202.448	(27.195)	16.714	191.967	Lease liabilities